PT Ekamas Mora Republik Tbk
(dahulu/ *formerly* PT Mora Telematika Indonesia Tbk) dan Entitas anak/ *and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim/
Consolidated Financial Statements

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 serta untuk
Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2026 dan 2025/
As of September 30, 2026 and December 31, 2025 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2026 and 2025

PT Ekamas Mora Republik TBK
(dahulu/ *formerly* PT Mora Telematika Indonesia TBK)
DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARIES*
DAFTAR ISI/*TABLE OF CONTENTS*

Halaman/
Page

Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Ekamas Mora Republik Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2026 dan 2025/
The Directors' Statement on the Responsibility for Consolidated Financial Statements of PT Ekamas Mora Republik Tbk and Its Subsidiaries as of September 30, 2026 and December 31, 2025 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2026 and 2025

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2026 dan 2025/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS *– As of 30 September, 2026 and December 31, 2025 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2026 and 2025*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/*Consolidated Statements of Financial Position* 1

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income* 3

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Changes in Equity* 4

Laporan Arus Kas Konsolidasian/*Consolidated Statements of Cash Flows* 5

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/*Notes to Consolidated Financial Statements* 6

Lampiran/*Attachment*

Laporan Posisi Keuangan-Entitas Induk/*Statements of Financial Position - Parent Company* i.1

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain-Entitas Induk/*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income - Parent Company* i.3

Laporan Perubahan Ekuitas-Entitas Induk/*Statements of Changes in Equity - Parent Company* i.4

Laporan Arus Kas-Entitas Induk/*Statements of Cash Flows – Parent Company* i.5

MoraRepublic

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM TANGGAL 30 SEPTEMBER 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 SERTA UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2026 DAN 2025

PT EKAMAS MORA REPUBLIK TBK (dahulu PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK) DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/*Name* : Timotius Max Sulaiman, SE
   Alamat Kantor/*Office Address* : Sinarmas Land Plaza Menara 2 – Lantai 25, Jl. M.H. Thamrin No.51, RT.9/RW.4, Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/*Residential Address /in accordance with Personal Identity Card* : Taman Kota Blok E-5/03, RT 006 RW 005 Kembangan Utara, Kembangan, Jakarta Barat
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : 021 24155508
   Jabatan/*Title* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama/*Name* : Yopie Widjaja
   Alamat Kantor/*Office Address* : Sinarmas Land Plaza Menara 2 – Lantai 25, Jl. M.H. Thamrin No.51, RT.9/RW.4, Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/*Residential Address /in accordance with Personal Identity Card* : Vermont Parkland Blok H1 No. 8 RT.001/RW.008 Lengkong Gudang, Serpong, Tangerang Selatan
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : 021 24155508
   Jabatan/*Title* : Direktur / *Director*

3. Nama/*Name* : Genta Andhika Putra
   Alamat Kantor/*Office Address* : Sinarmas Land Plaza Menara 2 – Lantai 25, Jl. M.H. Thamrin No.51, RT.9/RW.4, Gondangdia, Kec. Menteng, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10350
   Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/*Residential Address /in accordance with Personal Identity Card* : Perumahan Green Royal Residence Blok E No.6 Bambu Apus, Cipayung, Jakarta Timur
   Nomor Telepon/*Telephone Number* : 021 31998600
   Jabatan/*Title* : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Interim Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025.

2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

DIRECTOR'S STATEMENT ON THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025 AND FOR THE NINE MONTH PERIODS ENDED SEPTEMBER 30, 2026 AND 2025

PT EKAMAS MORA REPUBLIK TBK (formerly PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK) AND ITS SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and Its Subsidiaries' interim consolidated financial statements as of September 30, 2026 and December 31, 2025 and for the nine month periods ended September 30, 2026 and 2025.

2. The Company and Its Subsidiaries' interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan

   b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and Its Subsidiaries' interim consolidated financial statements, and

   b. The Company and Its Subsidiaries' interim consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any information or facts.

4. We are responsible for the Company internal control system.

This statement has been made truthfully.

30 Oktober 2026/*October 30, 2026*



Timotius Max Sulaiman, S.E	**Yopie Widjaja**	**Genta Andhika Putra**
Direktur Utama/*President Director*	**Direktur/*Director***	**Direktur/*Director***

	30 September 2026/ September 30, 2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
ASET				**ASSETS**
ASET LANCAR				**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	1.712.800.109.813	5	1.365.806.629.571	Cash and cash equivalents
Aset pengampunan pajak	100.000.000	4	100.000.000	Tax amnesty assets
Piutang usaha		6		Trade accounts receivable
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Masing-masing sebesar Rp 16.241.190.140 dan Rp 1.643.208.596 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	383.356.830.783	41	113.356.197.916	Related parties - net of allowance for impairment of Rp 16,241,190,140 and Rp 1,643,208,596 as of September 30, 2026 and December 31, 2025
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Masing-masing sebesar Rp 274.379.305.871 dan Rp 49.963.081.696 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	830.478.775.493		592.964.711.446	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 274,379,305,871 and Rp 49,963,081,696 as of September 30, 2026 and December 31, 2025
Piutang lain-lain	46.452.961.023		5.038.571.156	Other accounts receivable
Bagian piutang konsesi jasa yang jatuh tempo dalam setahun:	1.253.099.885.515	7	1.253.099.885.515	Current portion of service concession receivable
Persediaan	1.929.247.956.994	8	317.215.918.093	Inventory
Uang muka	1.498.633.656.405	9	22.307.426.459	Advances
Biaya dibayar dimuka	610.307.778.298	10	59.035.864.480	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	891.514.764.958	11	83.474.091.397	Prepaid taxes
Aset yang dibatasi penggunaannya	1.584.563.002	12	-	Restricted assets
Aset lancar lain-lain	1.876.923.730	18	2.251.529.200	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	9.159.454.206.014		3.814.650.825.233	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR				**NONCURRENT ASSETS**
Aset yang dibatasi penggunaannya	16.000.000.000	12	16.000.000.000	Restricted assets
Investasi - setelah dikurangi kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.207.098.114		13	-	Investments - net of impairment of Rp 5,207,098,114
Investasi pada entitas asosiasi	175.314.277.432	14	-	Investment in an associate
Biaya dibayar dimuka	20.359.388.866	10	21.525.925.333	Prepaid expenses
Piutang konsesi jasa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	2.152.566.357.346	7	2.514.450.748.340	Service concession receivable - net of current portion
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 2.788.484.081.473 dan Rp 1.679.819.916.261 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	27.199.981.894.386	15	8.114.132.190.750	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 2,788,484,081,473 and Rp 1,679,819,916,261 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Aset pengampunan pajak - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar sebesar Rp 1.292.625.247 dan Rp 1.194.035.186 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	1.628.561.753	4	1.727.151.814	Tax amnesty assets - net of accumulated depreciation of Rp 1,292,625,247 and Rp 1,194,035,186 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-maisng sebesar Rp 183.636.196.867 dan Rp 56.946.241.567 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	4.579.372.818.192	17	56.197.872.475	Intangible assets - net of accumulated amortization of Rp 183,636,196,867 and Rp 56,946,241,567 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 246.170.553.555 dan Rp 221.195.044.096 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	155.941.876.068	16	147.565.190.336	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of Rp 246,170,553,555 and Rp 221,195,044,096 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively
Goodwill	2.330.045.376.441		-	Goodwill
Aset pajak tangguhan	103.838.707.513	37	9.160.989.146	Deferred tax assets
Aset lain-lain	65.827.819.503	18	64.943.964.056	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	36.800.877.077.500		10.945.704.032.250	**Total Noncurrent Assets**
JUMLAH ASET	45.960.331.283.514		14.760.354.857.483	**TOTAL ASSETS**

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	Catatan/ *Notes*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS				**LIABILITIES**
LIABILITAS JANGKA PENDEK				**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha		19		Trade accounts payable
Pihak berelasi	183.215.455.192	41	61.229.887.520	Related parties
Pihak ketiga	571.009.540.209		286.000.153.098	Third parties
Utang lain-lain		20		Other accounts payable
Pihak berelasi	120.831.907.463	41	1.254.000.000	Related parties
Pihak ketiga	5.118.587.480.804		100.787.900.767	Third parties
Utang pajak	218.567.278.224	21	50.697.253.824	Taxes payable
Beban akrual	703.372.796.975		205.138.728.076	Accrued expenses
Uang muka penjualan	8.907.969.579	22	6.215.515.776	Advances from customers
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank	918.002.690.094	25	985.962.422.310	Bank loans
Sukuk ijarah	267.023.959.279	27	492.419.325.989	Sukuk ijarah
Liabilitas sewa	41.891.475.383	26	36.049.692.624	Lease liabilities
Utang non-bank	44.383.920.266	24	51.891.909.378	Non-bank loans
Pendapatan ditangguhkan	280.758.680.494	23	54.995.251.328	Deferred income
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	8.476.553.153.962		2.332.642.040.690	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS JANGKA PANJANG				**NONCURRENT LIABILITIES**
Liabilitas pajak tangguhan	1.121.135.430.462	37	20.023.382.006	Deferred tax liabilities
Uang muka penjualan	267.710.174.823	22	208.461.302.215	Advances from customers
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank	15.612.879.689.460	25	3.008.755.559.492	Bank loans
Sukuk ijarah	38.021.341.708	27	304.411.705.861	Sukuk ijarah
Liabilitas sewa	37.713.876.061	26	60.510.981.409	Lease liabilities
Utang non-bank	902.007.779.860	24	405.341.291.717	Non-bank loans
Pendapatan ditangguhkan	429.172.649.489	23	393.687.282.338	Deferred income
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	160.507.885.922	38	112.392.156.384	Long-term employee benefits liability
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	18.569.148.827.785		4.513.583.661.422	**Total Noncurrent Liabilities**
JUMLAH LIABILITAS	27.045.701.981.747		6.846.225.702.112	**TOTAL LIABILITIES**
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				**Equity Attributable to Owners of the Parent Company**
Modal Saham				Capital Stock
Modal dasar - 32.668.308.891 saham nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh)				Authorized - 32,668,308,891 shares with nominal value Rp 100 (in Rupiah full amount)
Modal ditempatkan dan disetor - 23.646.668.691 saham pada tanggal 31 Desember 2025				Issued and fully paid - 23,646,668,691 shares as of December 31, 2025
Modal dasar - 190.0000.000.000 saham nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh)				Authorized - 190,000,000,000 shares with nominal value Rp 100 (in Rupiah full amount)
Modal ditempatkan dan disetor - 47.774.192.736 saham pada tanggal 30 September 2026	4.777.419.273.600	29	2.364.666.869.100	Issued and fully paid - 47,774,192,736 shares as of September 30, 2026
Tambahan modal disetor	7.532.552.985.185	30	726.235.555.037	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset tetap	1.408.544.916.179		246.400.972.091	Revaluation surplus of property and equipment
Saldo laba				Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	64.750.031.803	39	63.750.031.803	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	4.337.031.903.245		3.788.028.507.520	Unappropriated
Komponen ekuitas lainnya	77.822.860.451		55.720.962.983	Others equity component
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	18.198.121.970.463		7.244.802.898.534	**Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company**
Kepentingan Nonpengendali	716.507.331.304	31	669.326.256.837	**Non-controlling interest**
Jumlah Ekuitas	18.914.629.301.767		7.914.129.155.371	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	45.960.331.283.514		14.760.354.857.483	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

	Sembilan Bulan/ Nine Months *30 September 2026/ September 30, 2026 (Tidak Diaudit/ Unaudited)*	Catatan/ *Notes*	Sembilan Bulan/ *Nine Months* 30 September 2025/ *September 30, 2025*	
PENDAPATAN	5.007.449.212.954	32	2.808.028.667.192	**REVENUES**
BEBAN LANGSUNG	(1.949.824.537.982)	33	(1.190.256.911.033)	**DIRECT COSTS**
LABA KOTOR	3.057.624.674.972		1.617.771.756.159	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA		34		**OPERATING EXPENSES**
Beban penjualan	(804.113.245.740)		(184.164.772.224)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.019.797.131.809)		(721.904.115.102)	General and administrative expenses
LABA USAHA	1.233.714.297.423		711.702.868.833	**PROFIT FROM OPERATIONS**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Penghasilan bunga	42.328.726.227		35.007.205.737	Interest income
Laba selisih kurs - bersih	10.079.603.237		31.443.454.763	Gain on foreign exchange - net
Rugi (laba) pelepasan atau penjualan aset tetap	188.710.008	15	337.455.744	Loss (gain) on disposal or sale of property and equipment
Beban bunga dan keuangan	(536.898.395.895)	35	(388.843.679.625)	Interest expense and financial charges
Lain-lain - bersih	4.934.805.105	36	3.918.448.043	Others - net
Beban Lain-Lain - Bersih	(479.366.551.318)		(318.137.115.338)	**Other Expenses - Net**
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	754.347.746.105		393.565.753.495	**PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX**
Beban pajak final	94.960.699		1.018.906.327	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	754.252.785.406		392.546.847.168	**PROFIT BEFORE INCOME TAX**
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		37		**TAX EXPENSE (BENEFIT)**
Pajak kini	280.887.836.703		147.937.698.640	Current tax
Pajak tangguhan	(80.503.937.442)		(1.118.430.768)	Deferred tax
Beban Pajak - Bersih	200.383.899.261		146.819.267.872	Tax Expense - Net
LABA PERIODE BERJALAN	553.868.886.145		245.727.579.296	**PROFIT FOR THE PERIOD**
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				**OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME**
				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				
Pajak tangguhan atas revaluasi aset tetap	3.677.551.570	37	4.578.284.019	Deferred tax on revaluation of Property and Equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(643.619.789)	38	(9.251.766.569)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	141.596.354	37	1.985.607.258	Tax relating to remeasurement of defined benefit liabilities
	3.175.528.135		(2.687.875.292)	
				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss -
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri	22.101.897.468		8.834.967.833	Exchange difference on translation of foreign operation
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	25.277.425.603		6.147.092.541	**OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF TAX**
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	579.146.311.748		251.874.671.837	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**
JUMLAH LABA PERIODE BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL PROFIT FOR THE PERIOD ATTRIBUTABLE TO:**
Pemilik entitas induk	506.755.494.100		231.556.514.745	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	47.113.392.045	31	14.171.064.551	Non-controlling interests
	553.868.886.145		245.727.579.296	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:**
diatribusikan kepada:				attributable to:
Pemilik entitas induk	531.965.237.281		238.034.696.067	Owners of the Parent Company
Kepentingan non-pengendali	47.181.074.467	31	13.839.975.770	Non-controlling interests
	579.146.311.748		251.874.671.837	
LABA PER SAHAM				**EARNINGS PER SHARE**
Dasar (dalam Rupiah penuh)	13	40	10	Basic (in Rupiah full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT EKAMAS MORA REPUBLIK TBK
(dahulu PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK) DAN ENTITAS ANAK
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

PT EKAMAS MORA REPUBLIK TBK
(formerly PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK) AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Changes in Equity
For the Nine Periods Ended
September 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ *Equity Attributable to Owners of the Parent Company*									
		Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal disetor/ *Additional paid in Capital*	Surplus Revaluasi Aset Tetap/ *Revaluation Surplus of Property and Equipment*	Komponen Ekuitas Lainnya/ *Others Equity Component*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-Controlling Interests*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
						Ditentukan Pengunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Pengunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo Pada tanggal 1 Januari 2025		2.364.666.869.100	726.235.555.037	324.194.729.671	44.981.516.829	62.750.031.803	3.263.817.619.393	6.786.646.321.833	603.591.589.555	7.390.237.911.388	**Balance as of January 1, 2025**
Penghasilan komprehensif											Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	231.556.514.745	231.556.514.745	14.171.064.551	245.727.579.296	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain											Other comprehensive income
Keuntungan revaluasi aset tetap		-	-	-	-	-	-	-	-	-	Gain on revaluation of property and equipment
Dampak pajak atas revaluasi aset tetap	15	-	-	4.665.649.401	-	-	-	4.665.649.401	(87.365.382)	4.578.284.019	Tax effect of revaluation property and equipment
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri		-	-	-	8.834.967.833	-	-	8.834.967.833	-	8.834.967.833	Exchange difference on translation of foreign operation
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang-bersih	38	-	-	-	-	-	(7.022.435.912)	(7.022.435.912)	(243.723.399)	(7.266.159.311)	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif		-	-	4.665.649.401	8.834.967.833	-	224.534.078.833	238.034.696.067	13.839.975.770	251.874.671.837	Total comprehensive income
Transfer surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba		-	-	(64.887.697.707)	-	-	64.887.697.707	-	-	-	Transfer from surplus revaluation to retained earnings
Transaksi dengan pemilik											Transactions with owners
Pembentukan cadangan umum	39	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 30 September 2025		2.364.666.869.100	726.235.555.037	263.972.681.365	53.816.484.662	63.750.031.803	3.552.239.395.933	7.024.681.017.900	617.431.565.325	7.642.112.583.225	**Balance as of September 30, 2025**
Saldo Pada tanggal 31 Desember 2025		2.364.666.869.100	726.235.555.037	246.400.972.091	55.720.962.983	63.750.031.803	3.788.028.507.520	7.244.802.898.534	669.326.256.837	7.914.129.155.371	**Balance as of December 31, 2025**
Tambahan modal disetor dari penggabungan usaha		2.412.752.404.500	6.806.317.430.148	1.202.284.000.000	-	-	-	10.421.353.834.648	-	10.421.353.834.648	Additional paid in capital due to merger
Penghasilan komprehensif											Comprehensive income
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	506.755.494.100	506.755.494.100	47.113.392.045	553.868.886.145	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain											Other comprehensive income
Dampak pajak atas revaluasi aset tetap	15	-	-	3.609.869.148	-	-	-	3.609.869.148	67.682.422	3.677.551.570	Tax effect of revaluation property and equipment
Selisih kurs penjabaran kegiatan usaha luar negeri		-	-	-	22.101.897.468	-	-	22.101.897.468	-	22.101.897.468	Exchange difference on translation of foreign operation
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang-bersih	38	-	-	-	-	-	(502.023.435)	(502.023.435)	-	(502.023.435)	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Jumlah penghasilan komprehensif		2.412.752.404.500	6.806.317.430.148	1.205.893.869.148	22.101.897.468	-	506.253.470.665	10.953.319.071.929	47.181.074.467	11.000.500.146.396	Total comprehensive income
Transfer surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba		-	-	(43.749.925.060)	-	-	43.749.925.060	-	-	-	to retained earnings
Transaksi dengan pemilik											Transactions with owners
Pembentukan cadangan umum	39	-	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 30 September 2026 (Tidak diaudit)		4.777.419.273.600	7.532.552.985.185	1.408.544.916.179	77.822.860.451	64.750.031.803	4.337.031.903.245	18.198.121.970.463	716.507.331.304	18.914.629.301.767	**Balance as of September 30, 2026 (Unaudited)**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

	Sembilan Bulan/ Nine Months *30 September 2026/ September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	Catatan/ Note	Sembilan Bulan/ Nine Months 30 September 2025/ September 30, 2025	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	5.573.016.695.095		3.075.616.398.693	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(2.003.621.311.147)		(1.080.675.804.305)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(672.482.948.756)		(346.608.635.501)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi bersih	2.896.912.435.192		1.648.331.958.887	Net cash generated from operations
Penerimaan bunga	42.328.726.227		33.499.415.991	Interest received
Penerimaan dari klaim asuransi	-		1.022.763.601	Cash Receipt from Insurance Claim
Pembayaran pajak penghasilan	(16.504.111.956)		(227.707.518.612)	Income tax paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(764.526.010.021)		(385.242.557.971)	Interest and financial charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	2.158.211.039.442		1.069.904.061.896	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari *merger*	1.828.445.732.941		-	Cash received from merger
Hasil penjualan aset tetap	357.929.186		2.303.404.671	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset lain-lain	(725.620.194)		(101.409.819.722)	Acquisitions of other assets
Perolehan aset tak berwujud	(25.978.017.559)		(57.679.180.088)	Acquisitions of intangible assets
Perolehan aset tetap	(4.667.383.241.363)		(872.332.061.391)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.865.283.216.989)		(1.029.117.656.530)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Utang bank	1.871.765.115.413		3.242.288.491.753	Bank loans
Utang non-bank	500.000.000.000		50.000.000.000	Non-bank loans
Pembayaran:				Payment of:
Utang non-bank	(8.167.669.292)	25, 35	(9.327.845.127)	Non-bank loans
Sukuk ijarah	(493.500.000.000)		(86.000.000.000)	Sukuk ijarah
Utang bank	(826.111.391.569)		(3.429.391.972.784)	Bank loans
Liabilitas sewa	-		(9.036.350.808)	Lease liabilities
Kas Bersih Diperoleh untuk Aktivitas Pendanaan	1.043.986.054.552		(241.467.676.966)	Net Cash Provided in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	336.913.877.005		(200.681.271.600)	**NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	1.365.806.629.571		1.819.585.186.961	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD**
Selisih transaksi dalam mata uang asing	10.079.603.237		8.727.199.008	Effect of changes in foreign exchange rates
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	1.712.800.109.813		1.627.631.114.369	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD**

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accom See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are ₹which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Ekamas Mora Republik Tbk (dahulu PT Mora Telematika Indonesia Tbk) (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 30 tanggal 8 Agustus 2000 dari Daniel Parganda Marpaung, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-25621.HT.01-01.TH.2000 tanggal 21 Desember 2000 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 58 tertanggal 20 Juli 2007.

Pada tanggal 22 April 2026, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Eka Mas Republik (Catatan 47).

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 30 tanggal 10 April 2026 dari Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, mengenai struktur permodalan dan susunan pemegang saham setelah efektif Penggabungan Usaha. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0085500.AH.01.11. Tahun 2026 Tanggal 22 April 2026.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan adalah menjalankan usaha di bidang jasa teknologi dan telekomunikasi, pengembang, perdagangan, industri komputer, pertambangan, transportasi, pertanian, percetakan dan perbengkelan. Saat ini Perusahaan menjalankan bidang usaha internet, sewa jaringan interkoneksi, domestik maupun international. Perusahaan menjual produknya di pasar lokal dan luar negeri.

Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2001. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan alamat kantor di Graha 9 Lantai 1, 2, dan 6, Jalan Penataran No. 9 Menteng, Jakarta Pusat 10320.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Innovate Mas Utama dan pemegang saham pengendali Perusahaan adalah PT Sinar Mas Tunggal. Grup melakukan kegiatan operasionalnya di Indonesia dan Singapura.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Ekamas Mora Republik Tbk (formerly PT Mora Telematika Indonesia Tbk) (the Company) was established based on the Notarial Deed No. 30 dated August 8, 2000 of Daniel Parganda Marpaung, S.H., a public notary in Jakarta. The deed of Establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-25621.HT.01-01.TH.2000 dated December 21, 2000 and published in the State Gazette No. 58 dated July 20, 2007.

On April 22, 2026, the Company completed a business combination with PT Eka Mas Republik (Note 47).

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 18 dated June 5, 2025 of Aulia Taufani, S.H., a public notary in Jakarta, in respect of the capital structure and the composition of shareholders following the effective Business Combination. These amendments were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0085500.AH.01.11. Tahun 2026 dated 22 April 2026.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is mainly to engage in the business of technology and telecommunication services, developer, trading, computer industry, mining, transportation, agricultural, printing and maintenance. The Company is currently engaged in the internet, rental link of interconnection, domestic and international. The Company sells its products in domestic and foreign markets.

The Company started its commercial operations in 2001. The Company is domiciled in Jakarta and its office is located at Graha 9 Building 1st, 2nd, and 6th floor, Jalan Penataran No. 9 Menteng, Jakarta Pusat 10320.

The direct parent entity of the Company is PT Innovate Mas Utama and the ultimate controlling shareholder of the Company is PT Sinar Mas Tunggal. The Group conducts its operations in Indonesia and Singapore.

b. Penawaran Umum Perdana Saham ("IPO") Perusahaan

Pada tanggal 29 Juli 2022, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Pendaftaran No. S-06421/BEI.PP2/08-2022 dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") untuk melaksanakan IPO sebanyak 2.525.464.300 lembar saham dengan nilai nominal Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham dan harga penawaran sebesar Rp 396 (nilai penuh) per lembar saham pada tanggal 2 Agustus 2022. Seluruh saham yang ditawarkan ke masyarakat pada saat IPO berasal dari saham baru yang diterbitkan Perusahaan. Saham Perusahaan dicatatkan dan diperdagangkan di BEI pada tanggal 8 Agustus 2022.

Pada tanggal 30 September 2026, seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh berjumlah 47.774.192.736 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

b. The Company's Initial Public Offering of Shares ("IPO")

On July 29, 2022, the Company obtained the Notification Letter of Statement of Effective Registration No. S-06421/BEI.PP2/08-2022 from Financial Services Authority ("OJK") to conduct an IPO of 2,525,464,300 shares to the public with par value of Rp 100 (full amount) per share at an offering price of Rp 396 (full amount) per share on August 2, 2022. All of the shares offered to the public in the IPO were new shares issued by the Company. The Company's shares were listed and traded at the IDX on August 8, 2022.

As of September 30, 2026, all of the Company's fully paid and issued shares totaling to 47,774,192,736 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 entitas anak yang dikonsolidasikan termasuk persentase kepemilikan Perusahaan, adalah sebagai berikut:

c. Consolidated Subsidiaries

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the subsidiaries which were consolidated, including the respective percentages of ownership held by the Company, are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Jenis Usaha/ *Nature of Business*	Tahun awal Operasi/ *Start of Commercial Operations*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ *Total Assets (Before Elimination)*	
				30 September/ September 30, 2026	*31 Desember/ December 31,* 2025	*30 September/ September 30,* 2026	*31 Desember/ December 31,* 2025
Entitas anak langsung/ *Directed owned subsidiaries*							
Moratel International Pte, Ltd. (MIPL)	Singapura/ *Singapore*	Jasa teknologi dan telekomunikasi/ *Technology and telecommunication services*	2008	100,00%	100,00%	444.482.081.614	518.066.785.129
PT Palapa Ring Barat (PRB)	Indonesia/ *Indonesia*	Jasa teknologi dan telekomunikasi/ *Technology and telecommunication services*	2016	98,90%	98,90%	776.119.911.171	802.430.662.507
PT Palapa Timur Telematika (PTT)	Indonesia/ *Indonesia*	Jasa teknologi dan telekomunikasi/ *Technology and telecommunication services*	2016	70,00%	70,00%	3.270.425.570.763	3.598.126.114.499
PT Oxygen Multimedia Indonesia (OMI)	Indonesia/ *Indonesia*	Televisi kabel/ *Cable television*	2015	99,96%	99,96%	178.431.862.064	192.005.533.942
PT Indo Pratama Teleglobal (IPT)	Indonesia/ *Indonesia*	Jasa teknologi dan telekomunikasi/ *Technology and telecommunication services*	1999	65,00%	65,00%	309.600.881.804	344.319.110.572
PT Sarana Piranti Informatika (SPI)	Indonesia/ *Indonesia*	Penyertaan saham/ *Investment holding*	-	99,714%	-	350.040.000	-
Entitas anak tidak langsung melalui OMI/*Indirect own subsidiary through OMI*							
PT Oxygen Infrastruktur Indonesia (OII)	Indonesia/ *Indonesia*	Pembangunan sarana dan prasaranan jaringan telekomunikasi/ *Construction of facilities and infrastructure of communication networks*	2016	99,96%	99,96%	51.017.449.939	81.158.045.533
Entitas anak tidak langsung melalui SPI/*Indirect own subsidiary through SPI*							
PT Sintesa Sinergi Nusantara (SSN)	Indonesia/ *Indonesia*	*Penyedia jasa internet/ Internet service provider*	2022	99,99%	-	1.323.006.395	-

*) Kepemilikan langsung di OII sebesar 0.04%/ *The Company direct ownership interest in OII amounting to 0,04%*
*) Kepemilikan langsung di SSN sebesar 30%/ *The Company direct ownership interest in SSN amounting to 30%*

Informasi keuangan entitas anak yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Financial information of PTT that has material non-controlling interest as of September 30, 2026 and December 31, 2025 follows:

30 September/ *September 30, 2026*			
	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*		
Nama entitas anak *Name of Subsidiary*	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ *Equity Interest Held*	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balance*	Bagian penghasilan komprehensif/ *Share in comprehensive income*
	%		
PTT	30	652.257.738.790	50.670.852.842

31 Desember/ *December 31, 2025*			
	Kepentingan Nonpengendali/ *Non-controlling Interest*		
Nama entitas anak *Name of Subsidiary*	Bagian Kepentingan Kepemilikan/ *Equity Interest Held*	Saldo Akumulasi/ *Accumulated Balance*	Bagian penghasilan komprehensif/ *Share in comprehensive income*
	%		
PTT	30	601.586.885.949	90.777.564.365

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan dari PTT. Jumlah-jumlah tersebut sebelum dieliminasi dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

The summarized financial information of PTT is provided below. This information is based on amounts before inter-company eliminations.

Ringkasan laporan posisi keuangan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

Summarized statements of financial position as of September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset lancar	1.499.283.816.538	1.527.572.006.435	Current assets
Aset tidak lancar	1.771.141.754.225	2.070.554.108.064	Noncurrent assets
Jumlah Aset	3.270.425.570.763	3.598.126.114.499	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	359.610.654.968	721.366.311.474	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	736.622.453.160	871.470.183.197	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	1.096.233.108.128	1.592.836.494.671	Total liabilities
Jumlah ekuitas	2.174.192.462.635	2.005.289.619.828	Total equity
Teratribusikan pada:			Attributable to:
Pemilik entitas induk	1.521.934.723.845	1.403.702.733.880	Owners of parent company
Kepentingan nonpengendali	652.257.738.791	601.586.885.948	Non-controlling interest

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk periode yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income for the period ended September 30, 2026 and 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Pendapatan	470.574.344.025	322.400.893.332	Revenues
Laba sebelum pajak	238.984.840.052	110.345.983.251	Profit before tax
Penghasilan komprehensif lain	-	(210.957.213)	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif	168.902.842.807	78.677.356.814	Total comprehensive income
Teratribusikan pada kepentingan non pengendali	50.670.852.842	23.603.207.044	Attributable to non-controlling interests

Ringkasan informasi arus kas untuk periode yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

Summarized cash flow information for the period ended September 30, 2026 and 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Operasi	406.121.173.226	117.517.370.942	Operating
Investasi	(785.611.500)	(342.810.000)	Investing
Pendanaan	(409.482.000.000)	(352.988.000.000)	Financing
Kenaikan (penurunan) bersih kas	(4.146.438.274)	(235.813.439.058)	Net increase (decrease) cash

d. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 30 September 2026, berdasarkan Akta No. 82 tanggal 15 Juni 2026 dibuat dihadapan Aulia Taufani, S.H., notaris di Jakarta, susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners, Directors, and Employees

As of September 30, 2026, based on Deed No. 82 dated June 15, 2023 of Aulia Taufani, S.H., public notary in Jakarta, the Company's management consists of the following:

		30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025		
Komisaris					Board of Commissioners
Komisaris Utama	:	M. Arsjad Rasjid P.M.	Indra Nathan Kusnadi	:	President Commissioner
Komisaris	:	Marlo Budiman	Doktorandus Karim Panjaitan	:	Commissioner
Komisaris	:	Handhianto Suryo Kentjono	Kanaka Puradiredja	:	Commissioner
		Michell Suharli			
		Hadi Cahyadi			
Direktur					Directors
Direktur Utama	:	Timotius M. Sulaiman	Jimmy Kadir	:	President Director
Direktur	:	Yopie Widjaja	Genta Andhika Putra	:	Direktur
		Hendra Gunawan			
		Edward Sanusi			
		Iman Syahrizal			
		Melanie Dwita Maharani			
		Edward Anwar			
		Jimmy Kadir			
		Genta Andhika Putra			
		Michael C. McPhail			
		Resi Y. Bramani			

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company's Audit comittee is composed of the following:

		30 September/ *September 30,* 2026	31 Desember/ *December 31,* 2025		
Ketua	:	Michell Suharli	Kanaka Puradiredja	:	Chairman
Anggota	:	M. Arsjad Rasjid P.M.	Nenden Purwitasari	:	Members
		Robert Pakpahan	Mulyadi		

Kepala Audit Internal Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah Bernardus Wenzel Gunardi.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the head of the Company's Internal Audit is Bernardus Wenzel Gunardi.

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing adalah Resi Y. Bramani dan Henry Rizard Rumopa.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company's Corporate Secretary are Resi Y. Bramani and Henry Rizard Rumopa, respectively.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anaknya memiliki masing masing 1.719 dan 1.498 karyawan (tidak diaudit).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company and its subsidiaries have 1,719 and 1,498 employees (unaudited).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Ekamas Mora Republik Tbk (dahulu PT Mora Telematika Indonesia Tbk) dan entitas anak untuk tahun yang berakhir 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 Oktober 2026 oleh Direksi Perusahaan yang bertanggung jawab atas

e. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Ekamas Mora Republik Tbk (formerly PT Mora Telematika Indonesia Tbk) and its subsidiaries for the year ended September 30, 2026 and December 31, 2025 were completed and authorized for issuance on October 30, 2026 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and presentation

penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

of the consolidated financial statements.

f. Penggabungan Usaha Perusahaan

Penggabungan usaha Perusahaan dan PT Eka Mas Republik

Penggabungan usaha Perusahaan dan PT Eka Mas Republik telah disetujui oleh (i) Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan surat No. S-15/D.04/2026 tanggal 17 Maret 2026 dan (ii) Menteri Komunikasi dan Digital (”Menkomdigi”) berdasarkan surat keputusan No. 192 tanggal 22 April 2026 dan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan surat No. keputusan AHU-0031733.AH.01.10 TAHUN 2026 tanggal 22 April 2026.

f. Merger of the Company

Merger of the Company and PT Eka Mas Republik

The merger of the Company and PT Eka Mas Republik has been approved by (i) the Indonesian Financial Services Authority based on its letter No. S-15/D.04/2026 dated March 17, 2026 and (ii) the Minister of Communications and Digital (“Menkomdigi”) as stated in its decision letter No. 192 dated April 22, 2026 and the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in the decision letter No. AHU-0031733.AH.01.10 TAHUN 2026 dated April 22, 2026.

Setelah semua persetujuan regulator dan persetujuan pemegang saham telah diterima dan semua syarat dalam perjanjian transaksi definitif telah terpenuhi, pada 22 April 2026 penggabungan usaha telah menjadi efektif. Pada tanggal efektif penggabungan usaha, semua aset dan liabilitas PT Eka Mas Republik dialihkan kepada Perusahaan dan sesuai dengan hukum, badan hukum PT Eka Mas Republik dibubarkan.

After all required regulatory and shareholder approvals have been received and all the conditions in definitive transaction agreements have been fulfilled, on April 22, 2026 merger transaction has become effective. At the effective date of merger, all assets and liabilities of PT Eka Mas Republik were transferred to the Company and according to law, the legal entity of PT Eka Mas Republik was dissolved.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policy Information

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI), Board of Sharia Accountants of IAI, and OJK Regulation No. VIII.G.7 "regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing, and financing activities.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 September 2026 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the period ended September 30, 2026 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2025.

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup**.**

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the investee;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group losses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Parent Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Kombinasi Bisnis

Akuntansi metode akuisisi digunakan untuk mencatat seluruh kombinasi bisnis, terlepas dari apakah instrumen ekuitas atau aset lainnya diperoleh. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi entitas anak terdiri dari:

- nilai wajar aset yang dialihkan,
- liabilitas yang timbul kepada pemillik sebelumnya dari bisnis yang diakuisisi,
- kepentingan ekuitas yang diterbiitkan oleh grup,
- nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki di entitas anak.
- nilai wajar aset atau liabilitas yang dihasilkan dari pengaturan imbalan kontinjensi, dan

Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis, dengan pengecualian terbatas, pada awalnya diukur sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Grup mengakui setiap kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi berdasarkan akuisisi demi akuisisi, baik pada nilai wajar atau sebesar sebagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih teridentifikasi entitas yang diakuisisi.

Kelebihan dari imbalan yang dialihkan, jumlah kepentingan non-pengendali pada entitas yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas sebelumnya pada entitas yang diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill.* Jika jumlah tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi dari bisnis yang diakuisisi, selisihnya diakui secara langsung dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Jika akuntasi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Group melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntasinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisis dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

c. Business Combination

The acquisition method of accounting is used to account for all business combinations, regardless of whether equity instruments or other assets are acquired. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary comprises the:

- fair values of the assets transferred.
- liabilities incurred to the former owners of the acquired business,
- equity interests issued by the group,
- fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement, and
- fair value of any pre-existing equity interest in the subsidiary.

Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are, with limited exceptions,
Measured initially at their fair values at the acquisition date. The group recognises any non-controlling interest in the acquired entity on an acquisition-by-acquisition basis either at fair value or at the non-controlling interest's porpotionate share of the acquired entity's net identifiable assets.

The excess of the consideration transferred, amount of any non-controlling interest in the acquired entity and acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquired entity over ther fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less then the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, the difference is recognised directly in profit or loss as a bargain purchase.

If the initial accounting of a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained abount facts and circimstances tha existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian Grup.

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir tahun atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional and the Group's presentation currency.

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	17.998	16.782	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	14.072	13.069	1 Singapore Dollar (SGD)
1 Euro (EUR)	20.427	19.753	1 Euro (EUR)
1 Yen Jepang (JPY)	114	108	1 Japanese Yen (JPY)
1 Dolar Australia (AUD)	12.579	11.255	1 Australia Dollar (ASD)
1 Yuan China (CNY)	2.685	2.401	1 Yuan China (CNY)

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

a. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;

b. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan

c. seluruh selisih kurs yang timbul diakui sebagai komponen ekuitas yang terpisah.

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

a. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;

b. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and

c. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.

Mata uang fungsional dari Moratel International Pte. Ltd. (MIPL) adalah Dolar Amerika Serikat. Laporan keuangan MIPL telah dijabarkan kedalam mata uang pelaporan dengan mengunakan kurs berikut ini:

The functional currency of Moratel International Pte. Ltd. (MIPL) is U.S. Dollar. The financial statements of MIPL was translated into reporting currency using the following exchange rates:

	30 September 2026/ *September 30, 2026*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Akun-akun laporan posisi keuangan			Statement of financial position accounts
Dolar Amerika Serikat (USD)	17.998	16.782	United States Dollar (USD)
Akun-akun laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			Statement of profit or loss and other comprehensive income accounts
Dolar Amerika Serikat (USD)	17.390	16.472	United States Dollar (USD)

Selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri disajikan dalam ekuitas. Jika kegiatan usaha luar negeri tersebut dilepaskan, maka selisih kurs yang berasal dari penjabaran investasi neto dalam kegiatan usaha luar negeri tersebut, yang sebelumnya disajikan dalam ekuitas, diakui dalam laba rugi, sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian penjualan.

The translation of the net investment in foreign entity is taken to equity. When a foreign operation is sold, exchange differences arising from the translation of the net investment in such foreign operation taken to equity are recognized in profit or loss, as part of the gain or loss on sale.

e. Transaksi Pihak Berelasi

Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 224 “Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi”.

Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

e. Transactions with Related Parties

A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 224 “Related Party Disclosures”.

All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Klasifikasi Lancar dan Tidak Lancar

Grup menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan klasifikasi lancar/tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

i. akan direalisasi, dijual atau dikonsumsi dalam siklus operasi normal,

ii. untuk diperdagangkan, atau
iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas, kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan jangka pendek bila:

i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,

ii. untuk diperdagangkan,

f. Current and Noncurrent Classification

The Group presents assets and liabilities in the consolidated statement of financial position based on current/non-current classification. An asset is current when it is:

i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
ii. held primarily for the purpose of trading, or
iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalents unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as noncurrent.

A liability is current when it is:

i. expected to be settled in the normal operating cycle,
ii. held primarily to the purpose of trading,

iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
iv. tidak ada hak pada akhir periode pelaporan untuk menangguhkan pelunasannya dalam paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

iii. due to be settled within 12 months after the reporting period, or
iv. there is no right to at the end of the reporting period to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as noncurrent.

g. Kas dan Setara Kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.

h. Aset yang Dibatasi Penggunaannya

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sejak tanggal penempatan yang digunakan Grup sebagai dana jaminan dicatat sebagai "Aset yang Dibatasi Penggunaannya".

h. Restricted Assets

Time deposits with restricted usage from the date of placement, are used by the Group as collateral fund and recorded as "Restricted Assets".

i. Instrumen Keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup memiliki instrumen keuangan pada kategori aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi serta aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, kebijakan akuntansi terkait dengan instrumen keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, tidak diungkapkan.

i. Financial Instruments

The Group has applied PSAK No. 109, Financial Instruments, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets.

As September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group has financial instruments under financial assets and liabilities at amortized cost and financial assets at fair value through profit or loss. Thus, accounting policies related to financial assets at fair value through other comprehensive income and financial liabilitas at fair value through profit or loss were not disclosed.

Aset Keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:

(a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan

(b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan

(b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang konsesi jasa, piutang lain-lain, aset yang dibatasi penggunaannya, dan setoran jaminan dalam akun aset lain-lain yang dimiliki oleh Grup.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Financial Assets

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

(a) The Group's business model for managing the financial assets; and

(b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets

Financial assets at amortized cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

(a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and

(b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for allowance for impairment.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's cash and cash equivalents, trade accounts receivable, service concession receivable, other accounts receivable, restricted assets, and security deposits included in other assets account are included in this category.

Financial assets at fair value through profit or loss

A financial asset shall be measured at fair value through profit or loss unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi investasi Grup dalam obligasi wajib konversi (Catatan 13).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's mandatory convertible bond are included in this category (Note 13).

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini.

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below.

Instrumen Ekuitas

Equity Instruments

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kategori ini meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, sukuk ijarah dan utang non-bank yang dimiliki oleh Grup.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan asset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 109, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspetasian (ECL) sepanjang umur untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspetasian atas aset keuangan ini diestimasi menggunakan pendekatan tingkat kerugian berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Grup, disesuaikan dengan kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi kini maupun perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group's trade accounts payable, other accounts payable, accrued expenses, bank loans, sukuk ijarah and non-bank loans are included in this category.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets

In accordance with PSAK No. 109, Financial Instruments, the Group reclassifies its financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

The Group recognizes lifetime expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using loss rate approach based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya. ECL sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspetasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring. Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

(1) Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;

b. Grup tetap mempertahankan hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan; atau

c. Grup telah mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

(1) Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

a. the rights to receive cash flows from the asset have expired;

b. the Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; or

c. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

(2) Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled or has expired.

j. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;

j. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;

- Level 3 - teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

k. Persediaan

Berdasarkan PSAK No. 202, persediaan dinyatakan berdasarkan biaya atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya persediaan ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang. Cadangan penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Hasil usaha dan aset dan liabilitas asosiasi yang diukur dengan metode ekuitas dicatat dalam laporan keuangan menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal pada investasi pada asosiasi diakui pada laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Jika bagian Grup atas rugi entitas adalah sama dengan atau melebihi kepentingannya pada asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama asosiasi.

Investasi pada asosiasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi.

- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

k. Inventories

Based on PSAK No. 202, inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined by using weighted average method. Allowance for decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

l. Investment in Associate

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of as associate exceeds the Group's interest in that associate, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investor has significant influence in investee.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investments.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan investee milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam investee yang tidak terkait dengan Grup.

When a Group entity transacts with the investees, profits and losses resulting from the transactions with the investees are recognized in the Group's financial statements only to the extent of interests in the investees that are not related to the Group.

m. Perjanjian Konsesi Jasa

PT Palapa Ring Barat (PRB) dan PT Palapa Timur Telematika (PTT), entitas-entitas anak, mengadopsi ISAK No. 112, "Perjanjian Konsesi Jasa", dan ISAK No. 229, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan". Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana pemerintah atau badan sektor publik lainnya (Grantor) mengkontrak perusahaan swasta (Operator) untuk membangun (atau meningkatkan), mengoperasikan dan memelihara infrastruktur publik.

Grantor mengendalikan atau mengatur jasa apa yang harus disediakan Operator dengan infrastruktur, kepada siapa jasa harus diberikan, dan berapa harganya, dan juga mengendalikan atas setiap kepentingan residu signifikan dalam infrastruktur pada akhir masa perjanjian.

Sifat dari aset Operator bergantung pada siapa yang memiliki tanggung jawab utama untuk membayar Operator atas jasa yang diberikan. Operator mengakui aset keuangan ketika Grantor memiliki tanggung jawab utama untuk membayar Operator atas jasa yang diberikan. Operator mengakui aset takberwujud dalam hal lainnya.

Model Aset Keuangan

Operator mengakui aset keuangan sejauh memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya dari atau atas arahan Grantor atas jasa konstruksi. Operator memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas jika Grantor menjamin untuk membayar jumlah tertentu atau dapat ditentukan, atau kekurangan, jika ada, antara jumlah yang diterima dari pengguna jasa publik dan jumlah tertentu atau dapat ditentukan, walaupun jika pembayaran bergantung pada apakah operator telah memastikan infrastruktur memenuhi persyaratan kualitas atau efisiensi tertentu.

Operator mengukur aset keuangan pada nilai wajar.

m. Service Concession Arrangements

PT Palapa Ring Barat (PRB) and PT Palapa Timur Telematika (PTT), adopted ISAK No. 112, "Service Concession Arrangement", and ISAK No. 229, "Service Concession Arrangements: Disclosures". Service concession arrangement is an arrangement whereby a government or other public sector body (the "Grantor") contracts with a private entity (the "Operator") to develop (or upgrade), operate and maintain public infrastructure.

The Grantor controls or regulates what services the Operator must provide using the assets, to whom, and at what price, and also controls any significant residual interest in the assets at the end of the term of the arrangement.

The nature of the Operator's asset depends on who has the primary responsibility to pay the Operator for the service. The Operator should recognize a financial asset when the Grantor has the primary responsibility to pay the Operator for the service. The Operator should recognize an intangible asset in all other cases.

Financial Asset Model

The Operator recognizes a financial asset to the extent that it has an unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the direction of the Grantor for the construction services. The Operator has an unconditional right to receive cash if the Grantor contractually guarantees to pay the Operator specified or determinable amounts or the shortfall, if any, between amounts received from users of the public service and specified or determinable amounts, even if payment is contingent on the Operator ensuring that the infrastructure meets specified quality or efficiency requirements.

The Operator measures the financial asset at fair value.

Pada saat akhir masa konsesi, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi dihentikan pengakuannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui dalam laba rugi.

PRB dan PTT berkeyakinan bahwa perjanjian konsesi jasa sehubungan dengan pembangunan jaringan fiber optik dimana jasa tersebut dimaksudkan untuk penggunaan publik memenuhi kualifikasi sebagai model aset keuangan berdasarkan ISAK No. 112.

At the end of service concession arrangement, all accounts relating to the service concession arrangement are derecognized.

Gain or loss resulting from derecognition or disposal of concession asset is recognized in profit or loss.

PRB and PTT believes that the service concession arrangement in relation to installation of fiber optic network, which services are intended for public use qualifies under ISAK No. 112 using the financial asset model.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat atau periode kontrak masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial or contract periods using the straight-line method.

o. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Aset tetap, kecuali tanah dan aset tetap dalam pembangunan, dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun “Selisih revaluasi aset tetap” sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan nilai yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya langsung dibebankan ke laba rugi. Pada setiap periode pelaporan, selisih antara penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset tetap yang dibebankan ke laba rugi dan penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tetap dialihkan dari “Selisih penilaian kembali aset tetap” ke “Saldo laba”.

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa periode ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

o. Property and Equipment

Direct Acquisition

Property and equipment, except land, and construction in progress, are stated at appraised values less subsequent depreciation and any impairment in value. The net appraisal increment resulting from the revaluation was recognized as “Revaluation surplus of property and equipment” shown under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss. Each reporting period, the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the asset charged to profit or loss and depreciation based on the asset’s original cost is transferred from "Revaluation surplus of property and equipment" to "Retained earnings".

Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/ *Years*	Persentase/ *Percentage*
Bangunan/*Buildings*	20	5%
Perangkat dan perabot kantor/*Office furniture and fixtures*	4	25%
Peralatan telekomunikasi/*Telecommunication facilities*	4 - 25	25% - 4%
Kendaraan/*Vehicles*	4 - 5	25% - 20%

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment is included in profit or loss in the year the item is derecognized.

Nilai residu, umur manfaat, serta metode penyusutan dan amortisasi ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial year end.

Aset tetap dalam pembangunan merupakan aset tetap dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in progress represents property and equipment under construction which is stated at cost, and is not depreciated. The accumulated costs will be reclassified to the respective property and equipment account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

p. Transaksi Sewa

Grup menerapkan PSAK No. 116, Sewa, yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai penyewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup harus menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya:
  1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
  2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

p. Leases Transaction

The Group has applied PSAK No. 116, Leases, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as operating lease.

As lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assess whether:

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:
  1. The Group has the right to operate the asset;
  2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada tanggal penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Sewa jangka-pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang, sebagaimana diizinkan oleh PSAK No. 116, Sewa. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less as allowed by PSAK No. 116, Leases. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Grup mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomis aset pendasar.

As lessor

When the Group acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Group considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the asset.

q. Aset Takberwujud

Aset takberwujud dicatat berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi manfaat 1-40 tahun. Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka, nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali.

q. Intangible Assets

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and any impairment. Intangible assets are amortized over their useful lives of 1-40 years. The Group estimates the recoverable value of its intangible assets. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written-down to its estimated recoverable amount.

r. *Goodwill*

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

s. Sukuk Ijarah

Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait dan disajikan sebagai liabilitas. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi sebagai beban penerbitan sukuk ijarah menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

Imbalan hasil sukuk ijarah kepada pemegang sukuk diakui sebagai beban ijarah pada saat terutang.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan tahunan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

r. Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

s. Sukuk Ijarah

Sukuk ijarah is recognized initially at nominal, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred and presented as liability. Any differences between carrying amount and nominal value is recognized in the statements of profit or loss as sukuk ijarah issuance costs using the straight line method during the period of sukuk ijarah.

Profit sharing of sukuk ijarah paid to holder is recognized as cost of ijarah when it is due.

t. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode-periode pelaporan tahunan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode-periode sebelumnya akan dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode-periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup menerapkan PSAK No. 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

u. Revenue and Expense Recognition

The Group has applied PSAK No. 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand- alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki pengendalian atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau

b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Kewajiban Grup terhadap kontrak dengan pelanggan sehubungan dengan pendapatan dibawah ini ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal:

- Pendapatan atas jasa pemasangan baru diakui pada saat terminal pelanggan siap untuk digunakan.

- Pendapatan dari internet, penyediaan jaringan telekomunikasi (domestik dan internasional) dan jasa telekomunikasi lainnya diakui pada saat jasa diberikan.

Sewa diterima dimuka sehubungan dengan perjanjian *Indefeasible Right of Use* (IRU) ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan ditangguhkan. Pendapatan diakui secara garis lurus sepanjang masa sewa.

Pendapatan bunga dan beban bunga diakui dalam laba rugi menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the 2 ways the following:

a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or

b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The obligation of the Group from the contracts with customers relating to below revenues are determined to be a single performance obligation:

- Revenue from new installations is recognized when the terminal is completed and ready for use by the customer.

- Revenues from internet, telecommunication network (domestic and international) and other telecommunication services are recognized when the services are rendered.

Rental fees received in advance in relation to the Indefeasible Rights of Use (IRU) arrangements are deferred and recognized as deferred income. Revenue is recognized on straight-line basis over the lease term.

Interest income and interest expense are recognized in profit or loss as it accrues using the effective interest rate method.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

Pendapatan dan beban konstruksi

Pada entitas anak, PT Oxygen Infrastuktur Indonesia, pengakuan pendapatan dan beban kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui masing-masing sebagai pendapatan dan beban pada saat penyerahan barang yang dinyatakan dalam bentuk Berita Acara Serah Terima (BAST) yang ditandatangani kedua belah pihak.

Construction revenues and expenses

In a subsidiary, PT Oxygen Infrasturktur Indonesia, contract revenues and costs recognition associated with the construction contract are recognized as revenues and expenses respectively at the time of delivery of the goods as declared in the form of minutes of hand over signed by both parties.

v. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama tahun berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara subtansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

v. Borrowing Cost

Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the year less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

w. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-terdiskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

w. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the projected unit credit. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

x. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

x. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

y. Aset Pengampunan Pajak

Pada saat pengakuan awal, aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan, sesuai dengan Surat Keterangan Pengampunan Pajak yang diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Aset pengampunan pajak dikreditkan pada akun tambahan modal disetor.

Pengukuran setelah pengakuan awal aset pengampunan pajak mengacu pada masing-masing kebijakan akuntansi relevan yang diterapkan Grup untuk aset serupa.

y. Tax Amnesty Assets

At initial recognition, tax amnesty assets are measured at cost, based on Letter of Tax Amnesty Annotation issued by the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

Tax amnesty assets are recognized with corresponding credit to additional paid-in capital.

Subsequent measurement of tax amnesty assets is in accordance with subsequent measurement provision of each relevant accounting policies applied by the Group for similar assets.

z. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

z. Earnings Per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

aa. Segmen Operasi

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

aa. Operating Segments

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

bb. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

bb. Provisions

Provisions are recognized when Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

cc. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuai), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuai), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

cc. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berdampak terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Mata Uang Fungsional

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup, manajemen telah membuat pertimbangan untuk menentukan mata uang fungsional entitas anak luar negeri.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Functional Currency

In the process of applying the Group's accounting policies, management has made judgment on the determination of functional currency of the foreign subsidiary.

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

b. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi kriteria yang ditetapkan dalam PSAK No. 109. Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

b. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the criteria set forth in PSAK No. 109. Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan, selain piutang usaha, telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

c. Allowance for Impairment of Financial Assets

At each financial position reporting date, the Group assesses whether the credit risk of a financial instrument, other than trade receivables, has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

The Group measures the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The carrying values of the Group's financial assets at amortized cost as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan di amortisasi			*Financial assets at amortized cost*
Kas dan setara kas	1.712.800.109.813	1.365.806.629.571	Cash and cash equivalents
Aset pengampunan pajak - kas	100.000.000	100.000.000	Tax amnesty asset - cash
Piutang usaha - bersih	1.213.835.606.276	706.320.909.362	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	46.452.961.023	5.038.571.156	Other accounts receivable
Aset yang dibatasi penggunaannya	16.000.000.000	16.000.000.000	Restricted assets
Piutang konsesi jasa	3.405.666.242.861	3.767.550.633.855	Service concession receivable
Uang jaminan dalam akun "Aset lancar lain-lain"	413.057.700	787.663.170	Security deposits under "Other current assets"
Uang jaminan dalam akun "Aset lain-lain"	11.894.421.213	10.719.584.731	Security deposits under "Other assets"
Jumlah	6.407.162.398.886	5.872.323.991.846	Total

d. Transaksi Sewa

Grup sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan serta perjanjian sewa sejumlah mesin dan peralatan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Grup juga menentukan sejumlah sewa termasuk sewa jangka pendek dan menerapkan ketentuan PSAK No. 116, Sewa, mengenai pengecualian sewa jangka pendek.

Grup sebagai Pesewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

d. Lease Transactions

Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and commercial machineries and equipment. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-of-use assets and lease liabilities. The Group has determined certain lases are short-term leases and applied PSAK No. 116, Leases, about exemptions on short-term leases.

Group as Lessor

The Group has entered into various commercial lease agreements. The Group has determined that those are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

e. Pajak Penghasilan

Pertimbangan yang signifikan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Terdapat sejumlah transaksi dan perhitungan yang menimbulkan ketidakpastian penentuan jumlah pajak penghasilan karena interpretasi atas peraturan pajak yang berbeda. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

e. Income Taxes

Significant judgment is required in determining the provision for income taxes. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain due to different interpretation of tax regulations. Where the final tax outcome of this matter is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

f. Perjanjian Konsesi Jasa

Dalam menerapkan ISAK No. 112, PT Palapa Ring Barat (PRB) dan PT Palapa Timur Telematika (PTT), entitas anak, telah membuat pertimbangan bahwa jaringan fiber optiknya termasuk dalam ruang lingkup ISAK No. 112 terutama karena Grantor (Kementerian Komunikasi dan Informatika), badan sektor publik, mengatur atau mengendalikan jasa apa yang harus diberikan oleh PRB dan PTT dengan infrastruktur sesuai dengan Perjanjian Kerjasama, dimana jasa ditujukan untuk penggunaan publik.

PRB dan PTT juga berkeyakinan bahwa jaringan fiber optik tersebut memenuhi kualifikasi sebagai aset keuangan dimana aset konsesi diakui sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 239 "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Dalam model aset keuangan, PRB dan PTT mengakui imbalan yang diterima atau ditagihkan sebagai ganti jasa konstruksi infrastruktur atau akuisisi infrastruktur yang digunakan dalam perjanjian sebagai aset keuangan sejauh PRB dan PTT memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas atau aset keuangan lainnya atas jasa konstruksinya dari atau atas arahan Grantor.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

f. Service Concession Arrangement

In applying ISAK No. 112, PT Palapa Ring Barat (PRB) and PT Palapa Timur Telematika (PTT), subsidiaries, have made a judgment that its fiber optic network is within the scope of ISAK No. 112 primarily because the Grantor (Ministry of Communication and Information Technology), a public sector entity, regulates or controls what services should be provided by PRB and PTT with the infrastructure pursuant to the Cooperation Agreement, which services are intended for public use.

PRB and PTT also believes that the fiber optic network qualifies under the financial asset model wherein the concession asset is recognized as a financial asset in accordance with PSAK No. 239 "Financial Instruments: Recognition and Measurement". Under the financial asset model, PRB and PTT had recognized the consideration received or receivable in exchange for its infrastructure construction services or its acquisition of infrastructure to be used in the arrangements as a financial asset to the extent that PRB and PTT has an unconditional contractual right to receive cash or other financial asset for its construction services from or at the direction of the Grantor.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 28.

a. Fair Value of Financial Asset and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial asset and liabilities are set out in Note 28.

b. Revaluasi Aset Tetap

Grup mengukur bangunan, perangkat dan perabot kantor, kendaraan, dan peralatan telekomunikasi pada nilai revaluasian, dan perubahan nilai wajar aset tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Nilai revaluasian aset tersebut pada tanggal 30 Septemberi 2026 berdasarkan laporan penilai independen dari KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan tanggal 30 September 2024. Berdasarkan penilaian manajemen tidak terdapat perubahan yang signifikan atas nilai aset dari laporan valuasi terakhir.

b. Revaluation of Property and Equipment

The Group measures buildings, office furniture and fixtures, vehicles, and telecommunication facilities at revalued amounts with changes in fair value being recognized in other comprehensive income. The revalued amounts of these assets as of September 30, 2026 were based on independent appraisal reports of KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan dated September 30, 2024. Based on assessment from management, there are no significant changes in revalued amount of the assets from the last valuation reports.

c. Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap

Masa manfaat aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.

Nilai tercatat aset tetap tersebut pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

c. Estimated Useful Lives of Property and Equipment

The useful life of each of the item of the Group's property and equipment is estimated based on the period over which the asset expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of property and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

The carrying values of these assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset pengampunan pajak - aset tetap	1.628.561.753	1.727.151.814	Tax amnesty - property and equipment
Aset tetap	27.199.981.894.386	8.114.132.190.750	Property and equipment
Aset hak guna	155.941.876.068	147.565.190.336	Right-of-use assets
Jumlah	27.357.552.332.207	8.263.424.532.900	Total

d. Penurunan Nilai Aset Takberwujud

Aset takberwujud diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

d. Impairment of Intangible Assets

Intangible assets are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumption may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of the Group's operations.

Nilai tercatat aset tak berwujud, disajikan dalam Catatan 17 atas laporan keuangan konsolidasian.

The carrying values of intangibles assets are described in Note 17 to the consolidated financial statements.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

e. Impairment of Non-Financial Assets

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The carrying values of thxese assets as of September 30, 2026 and December 31, 2025, are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset pengampunan pajak - aset tetap	1.628.561.753	1.727.151.814	Tax amnesty - property and equipment
Aset tetap	27.199.981.894.386	8.114.132.190.750	Property and equipment
Aset hak guna	155.941.876.068	147.565.190.336	Right-of-use assets
Persediaan	1.929.247.956.994	317.215.918.093	Inventory
Proyek dalam konstruksi dalam akun "Aset lain-lain"	42.464.447.733	42.025.495.747	Project in progress under "Other assets"
Jumlah	29.329.264.736.934	8.622.665.946.740	Total

f. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Penentuan liabilitas imbalan kerja jangka panjang dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 38 dan mencakup, antara lain, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat diskonto yang ditentukan dengan mengacu pada imbal hasil pasar atas bunga obligasi Pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pembayaran imbalan dan memiliki jangka waktu yang mendekati estimasi jangka waktu liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, liabilitas imbalan kerja jangka panjang maisng-masing sebesar Rp 160.507.885.922 dan Rp 112.392.156.384 (Catatan 38).

f. Long-term Employee Benefits Liability

The determination of the long-term employee benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 38 and include, among others, rate of salary increase, and discount rate which is determined after giving consideration to interest rates of Government bonds that are denominated in the currency in which the benefits are to be paid and have terms of maturity approximating the terms of the related employee benefits liability. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, long-term employee benefits liability amounted to Rp 160,507,885,922 and Rp 112,392,156,384, respectively (Note 38).

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui, berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 , saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp 103.838.707.513 dan Rp 9.160.989.146 (Catatan 37).

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, deferred tax assets amounted to Rp 103,838,707,513 and Rp 9,160,989,146 (Note 37).

4. Aset Pengampunan Pajak / 4. Tax Amnesty Assets

Pada tanggal 13 Desember 2016, Perusahaan menyampaikan Surat Pernyataan Harta untuk pengampunan pajak ke kantor pajak sehubungan dengan keikutsertaan Perusahaan dalam program pengampunan pajak Pemerintah Indonesia. Pada tanggal 16 Desember 2016, Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak dari Menteri Keuangan dengan No. KET-14930/PP/WPJ.20/2016 sebagai bukti pemberian pengampunan pajak.

On December 13, 2016, the Company submitted Letter of Assets Declaration for tax amnesty to tax office in relation to the Company's participation in tax amnesty program of the Government of Indonesia. On December 16, 2016, the Company received Letter of Tax Amnesty Annotation from the Minister of Finance No. KET-14930/PP/WPJ.20/2016 as proof that tax amnesty has been granted to.

Rincian aset pengampunan pajak adalah sebagai berikut:

The details of tax amnesty assets are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset Lancar			Current Assets
Kas	100.000.000	100.000.000	Cash
Aset Tidak Lancar			Noncurrent Assets
Peralatan telekomunikasi	2.921.187.000	2.921.187.000	Telecommunication facilities
Akumulasi penyusutan	(1.292.625.247)	(1.194.035.186)	Accumulated depreciation
Subjumlah	1.628.561.753	1.727.151.814	Subtotal
Jumlah	1.728.561.753	1.827.151.814	Total

Beban penyusutan aset pengampunan pajak untuk periode yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 98.590.061 dicatat sebagai bagian dari "Beban Usaha – lain-lain" (Catatan 34).

Depreciation expense of tax amnesty assets for the period ended September 30, 2026 and 2025 amounting to Rp 98,590,061, is recorded as part of "Operating Expense - others" (Note 34).

5. Kas dan Setara Kas / 5. Cash and Cash Equivalents

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kas	2.253.555.753	605.465.300	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related Party (Note 41)
PT Bank Sinarmas Tbk	46.623.534.544	-	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Nano Syariah	38.246.121	-	PT Bank Nano Syariah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	363.732.592.055	366.412.339.293	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	248.355.878.569	826.215.729	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	211.021.620.490	284.189.721.454	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	98.133.001.070	53.947.028	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	13.121.522.808	10.358.435.493	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	887.449.662	2.878.187.213	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	864.309.039	4.760.481	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	364.326.771	686.433.020	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	196.074.917	528.069.938	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jambi	124.313.408	76.368.837	PT Bank Pembangunan Daerah Jambi
PT Bank CIMB Niaga Tbk	107.947.816	101.517.609	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank NTT	106.531.225	96.344.472	PT Bank NTT
PT Bank MNC Internasional Tbk	38.148.710	6.014.749	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	34.461.141	228.111.345	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	28.356.170	4.054.194	PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk
PT Bank Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat	12.761.713	-	PT Bank Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	5.141.295	5.411.295	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta	4.945.478	5.620.478	PT Bank Pembangunan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta
PT POS Indonesia	4.273.581	140.778.581	PT POS Indonesia

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	167.118.336	PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	-	80.068.050	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Mayapada Internasional	-	7.105.979	PT Bank Mayapada Internasional
PT Bank Sahabat Sampoerna	-	7.101.999	PT Bank Sahabat Sampoerna
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	5.815.394	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk	-	5.533.478	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906, Tbk
PT Bank KB Bukopin Syariah	-	5.375.158	PT Bank KB Bukopin Syariah
PT Bank Nano Syariah	-	5.307.362	PT Bank Nano Syariah
PT Bank Mega Tbk	-	4.260.301	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	-	2.296.923	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	2.040.688	PT Bank Capital Indonesia Tbk
Jumlah	983.805.436.583	666.894.354.877	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)			U.S. Dollar (Note 42)
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related Party (Note 41)
PT Bank Sinarmas Tbk	18.453.889	-	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	227.788.798.142	399.765.532	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
United Overseas Bank Ltd	4.058.692.984	21.620.829.748	United Overseas Bank Ltd
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.324.322.210	3.847.451.725	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	-	5.453.814	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah	235.190.267.225	25.873.500.819	Subtotal
Dolar Singapura (Catatan 42)			Singapore Dollar (Note 42)
Pihak ketiga			Third parties
United Overseas Bank Ltd	4.862.735.636	12.261.773.838	United Overseas Bank Ltd
Jumlah	4.862.735.636	12.261.773.838	Subtotal
Euro (Catatan 42)			Euro (Note 42)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.232.104	10.861.722	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Jumlah	11.232.104	10.861.722	Subtotal
Yuan (Catatan 42)			Yuan (Note 42)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7.179.907	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	7.179.907	-	Subtotal
Yen (Catatan 42)			Yen (Note 42)
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	100.672.664.775	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	-	100.672.664.775	Subtotal
Jumlah bank	1.223.876.851.455	805.713.156.031	Total cash in banks
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposits - Third parties
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related Party (Note 41)
PT Bank Sinarmas Tbk	10.000.000.000	-	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.249.750.000	-	PT BPRS Artha Madani
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	976.205.400	1.113.922.400	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	208.558.627	168.208.558.627	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah KB Bukopin	36.974.000	-	PT Bank Syariah KB Bukopin
PT Syailendra Capital	-	1.000.000.000	PT Syailendra Capital
PT Allo Bank Indonesia Tbk	-	5.000.000.000	PT Allo Bank Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk	-	1.880.000.000	PT Bank KB Bukopin Tbk
Jumlah	13.471.488.027	177.202.481.027	Subtotal
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)			U.S. Dollar (Note 42)
Pihak ketiga			Third parties
United Overseas Bank Ltd	273.420.414.578	332.476.551.213	United Overseas Bank Ltd
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	199.777.800.000	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	49.808.976.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	473.198.214.578	382.285.527.213	Subtotal
Jumlah deposito berjangka	486.669.702.605	559.488.008.240	Total time deposits
Jumlah	1.712.800.109.813	1.365.806.629.571	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates per annum on time deposits
Rupiah	2.25% - 2.75%	2.25% - 7.35%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.26% - 4.50%	1.55% - 4.00%	U.S. Dollar
Nisbah deposito Syariah per tahun			Profit sharing rate per annum on Sharia time deposits
Rupiah	2.10%	-	Rupiah

Pada tanggal 30 Septeber 2026 dan 31 Desember 2025 kas dan setara kas atas bank dan unit bisnis Syariah sebesar Rp 973.990.301 dan Rp 243.554.346.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, cash and cash equivalents in banks and sharia business unit amounted to Rp 973,990,301 and Rp 243,554,346.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 kas dan setara kas milik Grup tidak dibatasi penggunaannya.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kas dan setara kas yang dijaminkan oleh Grup dicatat sebagai aset dibatasi penggunaannya (Catatan 12).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, cash and cash equivalents of the Group are not restricted.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, cash and cash equivalents used as collateral by the Group are recorded as restricted assets (Note 12).

6. Piutang Usaha / 6. Trade Accounts Receivable

a. Berdasarkan Jenis Transaksi / a. By Transaction Category

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
Telco	391.160.754.779	114.999.406.512	Telco
Retail	8.436.252.144	-	Retail
Wholesale	1.014.000	-	Wholesale
Subjumlah	399.598.020.923	114.999.406.512	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.241.190.140)	(1.643.208.596)	Allowance for impairment
Subjumlah bersih	383.356.830.783	113.356.197.916	Subtotal net
Pihak ketiga			Third parties
Retail	644.368.199.713	153.868.939.128	Retail
Wholesale	203.534.429.667	143.729.939.128	Wholesale
Telco	142.697.987.296	226.037.767.585	Telco
Lain-lain	114.257.464.688	119.291.147.301	Others
Subjumlah	1.104.858.081.364	642.927.793.142	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(274.379.305.871)	(49.963.081.696)	Allowance for impairment
Subjumlah bersih	830.478.775.493	592.964.711.446	Subtotal net
Jumlah	1.213.835.606.276	706.320.909.362	Total

b. Berdasarkan Umur / b. By Age

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
Belum jatuh tempo	305.520.038.979	73.277.282	Not past due
Jatuh tempo			Past due
31 - 60 hari	27.130.011.922	37.704.615	31 - 60 days
61 - 90 hari	1.548.685.916	114.535.412.155	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	65.399.284.106	353.012.460	More than 90 days
Subjumlah	399.598.020.923	114.999.406.512	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.241.190.140)	(1.643.208.596)	Allowance for impairment
Subjumlah bersih	383.356.830.783	113.356.197.916	Subtotal net
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo	571.284.781.362	282.237.692.384	Not past due
Jatuh tempo			Past due
31 - 60 hari	97.779.908.440	175.765.668.627	31 - 60 days
61 - 90 hari	61.137.043.593	60.130.901.131	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	374.656.347.969	124.793.531.000	More than 90 days
Subjumlah	1.104.858.081.364	642.927.793.142	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(274.379.305.871)	(49.963.081.696)	Allowance for impairment
Subjumlah bersih	830.478.775.493	592.964.711.446	Subtotal net
Jumlah	1.213.835.606.276	706.320.909.362	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
Rupiah	399.598.020.923	114.999.406.512	Rupiah
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.241.190.140)	(1.643.208.596)	Allowance for impairment
Subjumlah bersih	383.356.830.783	113.356.197.916	Subtotal net
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	632.645.932.667	570.266.293.147	Rupiah
Dollar Amerika Serikat (Catatan 42)	471.644.487.277	72.247.657.218	U.S. Dollar (Note 42)
Dolar Singapura (Catatan 42)	567.661.420	413.842.777	Singapore Dollar (Note 42)
Subjumlah	1.104.858.081.364	642.927.793.142	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(274.379.305.871)	(49.963.081.696)	Allowance for impairment
Subjumlah	830.478.775.493	592.964.711.446	Subtotal
Jumlah Bersih	1.213.835.606.276	706.320.909.362	Total Net

Perubahan dalam kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	51.606.290.292	48.865.805.463	Beginning balance
Dampak kombinasi bisnis	106.082.264.003	-	Impact from business combination
Penambahan cadangan kerugian penurunan nilai (Catatan 34)	132.931.941.716	2.740.484.829	Provision for impairment (Note 34)
Saldo akhir	290.620.496.011	51.606.290.292	Ending balance

Cadangan kerugian piutang dikelompokkan sebagai berikut:

Allowance for impairment classified as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Kolektif	278.557.839.688	39.543.633.969	Collective
Individu	12.062.656.323	12.062.656.323	Individual
Jumlah	290.620.496.011	51.606.290.292	Total

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk menghitung cadangan kerugian ekspektasian yang disyaratkan oleh PSAK No. 109, yang memperbolehkan penerapan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Untuk mengukur cadangan kerugian ekspektasian tersebut, piutang usaha dikelompokan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis dan pola tunggakan atau gagal bayar.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 109, which permits the use of the lifetime expected loss provison for all trade receivables. To measure the expected credit losses, trade receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment losses as of September 30, 2026 and December 31, 2025 is adequate to cover losses from uncollectible account.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management believes that there are no significant concentrations of credit risk in trade accounts receivable from third parties.

Piutang usaha kepada pelanggan tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 25).

Certain trade accounts receivable from third parties are used as collaterals for bank loans (Note 25).

7. Piutang Konsesi Jasa

Fitur utama perjanjian konsesi PT Palapa Ring Barat (PRB) dan PT Palapa Timur Telematika (PTT), entitas anak, adalah sebagai berikut (Catatan 44):

7. Service Concession Receivable

The main features of the concession arrangement from PT Palapa Ring Barat (PRB) and PT Palapa Timur Telematika (PTT), subsidiaries, are summarized as follows (Note 44):

Nama Konsesi/ *Name of Concession*	Deskripsi Perjanjian/ *Description of Arrangement*	Persyaratan Signifikan Perjanjian/*Significant Terms of Arrangement*	Piutang Konsesi/ *Concession Receivable*
Perjanjian Kerjasama tentang Pembangunan dan Pengelolaan Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Palapa Ring Paket Barat dan Paket Timur/ *Cooperation Agreement on the Construction and Management of Fiber Optic Backbone Network of Palapa Ring Western Package and Eastern Package.*	Pengembangan, pembiayaan, desain, rekayasa, pengadaan, konstruksi, pemasangan, pengujian, uji coba sistem, kepemilikan, pengoperasian, pengelolaan, pemeliharaan dan pengalihan fasilitas jaringan tulang punggung telekomunikasi/ *Development, financing, design, engineering, procurement, construction, installation, testing, system testing, ownership, operation, management, maintenance and transfer of the telecommunication backbone network facilities*	Periode konsesi 15 tahun sejak operasi komersial/ *Period of concession 15 years from commercial operations* Pembayaran ketersediaan layanan oleh *Grantor* kepada PRB: • Rp 25.347.084.543/ bulan (Tahun 1-5), • Rp 19.010.333.583/ bulan (Tahun 6-10) dan • Rp 13.748.967.167/ bulan (Tahun 11-15)/ *Availability payment by Grantor to PRB :* • *Rp 25,347,084,543/ month (Year 1-5),* • *Rp 19,010,333,583/ month (Year 6-10) and* • *Rp 13,748,967,167/ month (Year 11-15)* Pembayaran ketersediaan layanan oleh *Grantor* kepada PTT: • Rp 112.718.018.318/ bulan (Tahun 1-5), • Rp 85.414.656.877/ bulan (Tahun 6-10) dan • Rp 35.053.187.771/ bulan (Tahun 11-15)/	Rp 3.405.666.242.861 pada tanggal 30 September 2026/ *Rp 3.405.666.242.861 as of September 30, 2026* Rp 3.767.550.633.855 pada tanggal 31 Desember 2025/ *Rp 3,767,550,633,855 as of December 31, 2025*

		Availability payment by Grantor to PTT: • Rp 112,718,018,318/month (Year 1-5), • Rp 85,414,656,877/ month (Year 6-10) and • Rp 35,053,187,771/ month (Year 11-15) Pengalihan jaringan serat optik kepada *Grantor* pada akhir perjanjian dengan pembayaran sebesar Rp 1.000 /*Transfer of fiber optic network to Grantor at the end of agreement with payment of Rp 1,000.*	

PRB dan PTT mengalihkan pekerjaan pembangunan jaringan tulang punggung serat optik kepada pihak ketiga (subkontraktor) dan tidak memperoleh keuntungan (*margin*) atas proses pembangunan.

PRB and PTT subcontracted the construction of the fiber optic backbone network to third parties (subcontractor) and does not have margin from the construction process.

Penambahan piutang konsesi jasa pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp 577.940.523.207 dan Rp 1.053.622.834.883.

Additions in service concession receivable as of September 30, 2025 and December 31, 2026 amounted to Rp 577,940,523,207 and Rp 1,053,622,834,883, respectively.

PRB telah melakukan penagihan ketersediaan layanan kepada *grantor* untuk periode yang berakhir 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah masing-masing sebesar Rp 190.103.335.830 dan Rp 260.132.741.488.

PRB already sent the invoice for the services to the grantor for the period ended September 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp 190,103,335,830 and Rp 260,132,741,488, Respectively.

PTT telah melakukan penagihan ketersediaan layanan kepada *grantor* untuk periode yang berakhir 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp 683.317.255.016 Rp 1.103.167.661.000.

PTT already sent the invoice for the services to the grantor for the periods ended September 30, 2026 and December 31, 2025 amounting to Rp 683,317,255,016 and Rp 1,103,167,661,000, respectively.

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Piutang konsesi jasa	3.405.666.242.861	3.767.550.633.855	Service concession receivable
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam setahun:	1.253.099.885.515	1.253.099.885.515	Less current portion
Bagian jatuh tempo lebih dari satu tahun	2.152.566.357.346	2.514.450.748.340	Long-term portion

Manajemen berpendapat bahwa seluruh piutang konsensi dapat tertagih sehingga tidak dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang tersebut.

Management believes that service concession receivables are fully collectible, thus no allowance for impairment was provided.

8. Persediaan / 8. Inventory

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Suku Cadang	927.547.238.612	16.518.351.614	Spare Part
Peralatan dan Perlengkapan	646.214.226.368	209.776.360.003	Equiptment and supplies
Perangkat	355.486.492.014	90.921.206.476	Device
Jumlah	1.929.247.956.994	317.215.918.093	Total

Persediaan dijadikan jaminan untuk utang non-bank (Catatan 24).

Inventories are used as collateral for non-bank loans (Note 24).

9. Uang Muka / 9. Advances

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
Kontraktor dan pemasok	45.769.405.996	-	Kontraktor dan pemasok
Pihak ketiga			Third parties
Kontraktor dan pemasok	1.411.095.701.133	19.868.670.022	Kontraktor dan pemasok
Karyawan	33.693.360.174	1.591.054.592	Employee
Lain-lain	8.075.189.102	847.701.845	Others
Jumlah	1.498.633.656.405	22.307.426.459	Total

10. Biaya Dibayar Dimuka / 10. Prepaid Expenses

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
Jaringan	20.319.288.888	-	Link
Jaminan	3.325.414.562	-	Security deposit
Infrastruktur	2.640.467.650	-	Infrastructure
Sewa	2.242.596.532	-	Rent
Pemeliharaan	1.321.071.281	-	Maintenance
Lisensi	181.610.330	-	License
Sub jumlah	30.030.449.243	-	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Komisi	393.309.799.493	-	Commission
Sewa	57.672.420.890	10.964.757.991	Rent
Pemeliharaan	26.004.644.711	-	Maintenance
Infrastruktur	22.826.461.388	22.896.934.018	Infrastructure
Asuransi	12.315.455.869	37.053.373.576	Insurance
Jaringan	10.006.959.758	7.510.510.223	Link
Lisensi	2.385.436.390	-	License
Iklan	65.546.999	-	Advertise
Lain-lain	76.049.992.423	2.136.214.005	Others
Sub jumlah	600.636.717.921	80.561.789.813	Subtotal
Dikurangi bagian jangka pendek	610.307.778.298	59.035.864.480	Less current portion
Bagian jangka panjang	20.359.388.866	21.525.925.333	Noncurrent portion

11. Pajak Dibayar Dimuka / 11. Prepaid Taxes

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pajak penghasilan			Income tax
Perusahaan			The Company
Pasal 21	2.211.376.619	-	Article 21
Pasal 22	2.907.270.850	-	Article 22
Pasal 23	56.246.807	-	Article 23
Pasal 25	35.925.755.403	-	Article 25
Pasal 28A	15.454.032.137		Article 28A
Pajak pertambahan nilai - bersih	811.648.463.417	40.419.040.447	Value added tax - net
Deposit pajak	214.228.660	-	Tax deposit
Subjumlah	868.417.373.893	40.419.040.447	Subtotal
Entitas anak			Subsidiary
Pasal 21	1.361.596.859	55.245.306	Article 21
Pasal 23	3.968.857	3.650.870.590	Article 23
Pasal 25	10.325.325	-	Article 25
Pasal 28A (Catatan 35)	16.513.192.337	32.069.012.757	Article 28A (Note 35)
Pajak pertambahan nilai - bersih	5.208.058.641	7.279.922.297	Value added tax - net
Deposit pajak	249.046	-	Tax deposit
Subjumlah	23.097.391.065	43.055.050.950	Subtotal
Jumlah	891.514.764.958	83.474.091.397	Total

12. Aset yang Dibatasi Penggunaannya / 12. Restricted Assets

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset Lancar			Current Assets
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.207.261.156	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk	377.301.846		PT Bank Syariah Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	1.584.563.002	-	Subtotal
Aset Tidak Lancar			Non current Asset
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.000.000.000	16.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	17.584.563.002	16.000.000.000	Total

13. Investasi

Pada tahun 2016, Perusahaan memperoleh sertifikat Obligasi Wajib Konversi sebagai pelunasan piutangnya dari PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL), sesuai dengan surat putusan No. 59/PDT.SUS-PKPU/2014/PN.NIAGA JKT. PST tanggal 9 Desember 2014.

Perusahaan telah mendapatkan putusan pengadilan yang dinyatakan dalam putusan No. 59/PDT.SUS-PKPU/2014/PN.NIAGA JKT.PST tanggal 9 Desember 2014 dimana BTEL harus membayar piutang Perusahaan sebesar Rp 10.438.711.592 dengan kondisi sebagai berikut:

I. Rp 3.000.000.000 pertama akan dibayarkan dalam kurun waktu 84 bulan secara bertahap sejak tanggal putusan pengadilan;
II. 70% dari sisa nilai piutang akan dibayarkan melalui penerbitan sertifikat obligasi wajib konversi; dan
III. Sisa nilai piutang akan dibayarkan dalam 66 bulan sejak tanggal putusan pengadilan.

Selama kurun waktu 84 bulan, BTEL tidak dapat melakukan pembayaran sebesar Rp 3.000.000.000 sehingga berdasarkan hasil keputusan pengadilan tersebut, pembayaran tahap 1 tersebut akan dimasukkan kedalam jadwal pembayaran tahap 3 yaitu 66 bulan sejak tanggal putusan pengadilan. Pada tanggal 28 Juni 2016, Perusahaan menerima sertifikat Obligasi Wajib Konversi sebesar Rp 5.207.098.114 yang berjangka waktu 10 tahun sebagai bentuk pelunasan piutang tahap 2.

Selanjutnya pada tahun 2017, berdasarkan penelaahan manajemen, nilai investasi pada obligasi wajib konversi adalah nihil, dan Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.207.098.114 pada tahun 2017.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo investasi adalah masing-masing nihil.

13. Investments

In 2016, the Company obtained Mandatory Convertible Bond as payment of its receivable from PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL), as stated in verdict letter No. 59/PDT.SUS-PKPU/2014/PN.NIAGA JKT.PST dated December 9, 2014.

The Company has obtained a court verdict as stated in verdict letter No. 59/PDT.SUS-PKPU/2014/PN.NIAGA JKT.PST dated December 9, 2014 where BTEL, have to pay the Company's receivables amounting to Rp 10,438,711,592 with the following conditions:

I. The first Rp 3,000,000,000 will be paid within 84 months step-up payments from the date of such verdict letter;
II. 70% from the rest of receivables amount will be paid through issuance of Convertible Bond; and
III. The rest of receivables amount will be paid within 66 months step-up payments from the date of such verdict letter.

Within 84 months, BTEL cannot pay of Rp 3,000,000,000 so based on court vedict, the step payment phase 1 will be included in step payment phase 3 is 66 months step up payments from the date of such verdict letter. On June 28, 2016, the Company obtained the Mandatory Convertible Bond amounting to Rp 5,207,098,114 with term of 10 years as realization of step payment phase 2.

Further in 2017, based on management's assessment, the value of these investments in mandatory convertible bonds is already nil, and the Company recognized loss on decline in value amounting to Rp 5,207,098,114 in 2017.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the carrying amount of investment is nil.

14. Investasi pada Entitas Asosiasi / 14. Investment in an Associate

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Metode ekuitas			Equity method
Asosiasi			Associate
PT Serpong Mas Telematika (SMT)			PT Serpong Mas Telematika (SMT)
Dampak kombinasi bisnis	37.118.277.432	-	Impact from business combination
Penambahan nilai wajar investasi	138.196.000.000	-	Addition fair value investment
Nilai tercatat	175.314.277.432	-	Carrying value

Nama ventura bersama/ *Name of joint venture*	Domisili/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* *30 September/ September 30,* 2026	*31 Desember/ December 31,* 2025	Jenis Usaha/ *Nature of Business*
SMT	Indonesia	25,00%	0,00%	Aktivitas telekomunikasi dengan kabel/ *Wired telecommunications activities*

15. Aset Tetap / 15. Property and Equipment

	1 Januari/ *January 1, 2026*	*Selisih* penjabaran kurs/ *Translation Adjusments*	Penambahan/ *Additions*	Dampak kombinasi *bisnis/ Impact from business combination *)*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	30 September/ *September 30, 2026*	
	Perubahan selama periode 2026 (Sembilan Bulan)/ *Changes for during period 2026 (Nine Months)*							
Pemilikan langsung:								Direct acquisitions:
Biaya perolehan:								At cost:
Tanah	380.237.794.570	-	8.655.024.181	1.293.540.823	-	2.173.750.000	392.360.109.574	Land
Nilai revaluasian								At revalued amount:
Bangunan	223.224.754.166	-	54.599.860.097	28.439.450.145	-	1.348.407.113	307.612.471.521	Buildings
Perangkat dan perabot kantor	101.092.153.311	42.076.953	24.313.738.835	10.330.896.610	(293.086.521)	-	135.485.779.188	Office furniture and fixtures
Peralatan telekomunikasi	8.202.467.712.825	17.496.675.222	2.468.109.424.023	9.643.239.002.611	(990.997.380)	431.170.882.658	20.761.492.699.959	Telecommunication facilities
Kendaraan	34.270.092.567	-	10.064.238.311	16.247.095.583	(230.000.000)	-	60.351.426.461	Vehicles
Pekerjaan dalam pelaksanaaan	852.659.599.572	-	2.344.916.263.939	5.568.120.188.748	160.476.668	(434.693.039.771)	8.331.163.489.156	Construction in progress
Subjumlah	9.793.952.107.011	17.538.752.175	4.910.658.549.386	15.267.670.174.520	(1.353.607.233)	-	29.988.465.975.859	Subtotal
Akumulasi penyusutan:								Accumulated depreciation:
Nilai revaluasian								At revalued amount:
Bangunan	16.641.889.744	-	10.765.077.552	-	-	-	27.406.967.296	Buildings
Perangkat dan perabot kantor	43.637.971.295	38.089.793	24.298.616.576	-	(248.112.604)	-	67.726.565.060	Office furniture and fixtures
Peralatan telekomunikasi	1.604.143.820.744	13.609.601.402	1.054.262.319.620	-	(823.230.606)	-	2.671.192.511.160	Telecommunication facilities
Kendaraan	15.396.234.478	-	6.874.848.324	-	(113.044.845)	-	22.158.037.957	Vehicles
Subjumlah	1.679.819.916.261	13.647.691.195	1.096.200.862.072	-	(1.184.388.055)	-	2.788.484.081.473	Subtotal
Nilai Tercatat	8.114.132.190.750						27.199.981.894.386	Net Book Value

	1 Januari/ *January 1, 2025*	Perubahan selama periode 2025 (Satu Tahun)/ *Changes during 2025 (One Year)*: *Selisih penjabaran kurs/ Translation Adjusments*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Pemilikan langsung:							Direct acquisitions:
Biaya perolehan:							At cost:
Tanah	324,883,154,636	-	18,469,173,354	-	36,885,466,580	380,237,794,570	Land
Nilai revaluasian							At revalued amount:
Bangunan	140,168,689,005	-	50,892,430,735	(340,522,881)	32,504,157,307	223,224,754,166	Buildings
Perangkat dan perabot kantor	69,244,787,984	21,338,769	28,486,238,593	(505,258,590)	3,845,046,555	101,092,153,311	Office fumiture and fixtures
Peralatan telekomunikasi	7,256,897,344,318	8,406,510,283	889,294,667,758	(5,887,147,254)	53,756,337,720	8,202,467,712,825	Telecommunication facilities
Kendaraan	34,010,433,567	-	281,319,000	(322,000,000)	300,340,000	34,270,092,567	Vehicles
Pekerjaan dalam pelaksanaaan	607,142,036,454	-	378,322,815,713	(5,513,904,433)	(127,291,348,162)	852,659,599,572	Construction in progress
Subjumlah	8,432,346,445,964	8,427,849,052	1,365,746,645,153	(12,568,833,158)	-	9,793,952,107,011	Subtotal
	8,432,346,445,964						
Akumulasi penyusutan:	-						Accumulated depreciation:
Nilai revaluasian							At revalued amount:
Bangunan	6,494,929,133	-	8,893,131,223	(110,367,484)	1,364,196,872	16,641,889,744	Buildings
Perangkat dan perabot kantor	25,387,483,741	18,851,641	19,971,088,985	(375,256,200)	(1,364,196,872)	43,637,971,295	Office fumiture and fixtures
Peralatan telekomunikasi	872,039,612,543	6,603,323,145	729,424,199,786	(3,923,314,730)	-	1,604,143,820,744	Telecommunication facilities
Kendaraan	8,429,804,781	-	7,110,338,027	(143,908,330)	-	15,396,234,478	Vehicles
Subjumlah	912,351,830,198	6,622,174,786	765,398,758,021	(4,552,846,744)	-	1,679,819,916,261	Subtotal
Nilai Tercatat	7,519,994,615,766					8,114,132,190,750	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	Sembilan Bulan/ Nine Months *30 September 2026/ September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	Sembilan Bulan/ *Nine Months* 30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Beban langsung (Catatan 33)	1.039.228.285.739	528.005.554.542	Direct cost (Note 33)
Beban usaha (Catatan 34)	56.972.576.333	36.602.173.036	Operating expenses (Note 34)
Jumlah	1.096.200.862.072	564.607.727.578	Total

Pada tahun 2024, Perusahaan dan entitas anak melakukan revaluasi atas aset tetap, kecuali tanah, yang dilakukan oleh KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan, penilai independen, dengan Putri Sekarningrum S.MB.,M.H.,MAPPI (Cert.) sebagai penanggungjawab, dalam laporannya tertanggal 30 September 2024. Penentuan nilai wajar dilakukan dengan metode pendekatan data pasar dan pendekatan biaya. Grup membukukan surplus revaluasi aset tetap sebesar Rp 200.376.050.756.

In 2024, the Company and its subsidiary revalued its property and equipment except land which was performed by KJPP Sugianto Prasodjo dan Rekan, independent valuers, in its report, Putri Sekarningrum S.MB.,M.H.,MAPPI (Cert.) as report person, dated September 30, 2024. Market data and cost approach methods were used in determining of fair value. The Group recognized net gain on revaluation amounting to Rp 200,376,050,756.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo surplus revaluasi aset tetap setelah dikurangi selisih penyusutan aset tetap berdasarkan nilai revaluasian dan harga perolehan masing-masing adalah sebesar Rp 1.408.544.916.179 dan Rp 246.400.972.091.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, revaluation surplus of property and equipment after deducting the difference between depreciation based on the revalued carrying amount and depreciation based on original cost amounted to Rp 1,408,544,916,179 and Rp 246,400,972,091, respectively.

Biaya pinjaman dan biaya-biaya yang diperlukan untuk membawa aset ke kondisi yang siap digunakan dikapitalisasi sebagai bagian dari aset dalam penyelesaian untuk periode yang berakhir pada 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp 243.275.308.023 and Rp 41.621.656.145.

Borrowing costs and other expenses that are necessary to bring an asset to its working condition capitalized to construction in progress for the periods ended September 30, 2026 and December 30, 2025 amounted to Rp 243,275,308,023 and Rp 41,621,656,145, respectively.

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan infrastruktur telekomunikasi dan peralatan penunjang lainnya dalam rangka ekspansi jaringan fiber optik yang dilakukan Perusahaan setiap tahunnya berupa pembangunan *Fiber Optic* dan *upgrade* kapasitas dengan persentase penyelesaian berkisar antara 10% - 97% dan 10% - 95% masing-masing pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, dan diharapkan akan selesai dalam jangka waktu dua sampai tiga tahun sejak pembangunan dimulai.

The construction in progress represents the telecommunication infrastructure and other supporting equipment under installation for business network expansion continuously, in which the Company's construction of Fiber Optic and capacity upgrade has completion percentage of 10% - 95% dan 10% - 97% as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, and expected to be completed within two until three years since the construction started.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di berbagai wilayah dengan mengikuti jangkauan jaringan atau *network* yang dimiliki Grup dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan yang berjangka waktu 30 tahun yang akan jatuh tempo pada tahun 2029 sampai dengan 2055. Manajemen berpendapat tidak terdapat permasalahan dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Group owns several parcels of land located in various regions within the scope of the Group's network coverage with Building Use Rights (Hak Guna Bangunan or HGB) for 30 years until 2029 to 2055. Management believes there will be no difficulty in the extension of the landrights since all of the parcels of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Tanah, bangunan, dan peralatan telekomusnikasi dijadikan jaminan untuk utang non-bank dan utang bank (Catatan 24 dan 25).

Land, buildings, and telecommunication equipment are used as collaterals for non-bank loans and bank loans (Notes 24 and 25).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mengasuransikan peralatan telekomunikasi kepada beberapa perusahaan asuransi yaitu PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Sinarmas, PT. Zurich Asuransi Indonesia dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, pihak ketiga, terhadap gempa bumi dan *property all risk* dengan jumlah nilai pertanggungan masing -masing sebesar Rp 44.413.346.503.490 dan Rp 16.096.679.311.866.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Group insured its telecommunication facilities with various insurance companies, including PT Lippo General Insurance Tbk, PT Asuransi Sinarmas, PT. Zurich Asuransi Indonesia dan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance, third parties, against earthquake and property all risk for Rp 44,413,346,503,490 and Rp 16,096,679,311,866, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian aset yangdipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap.

As of September 30, 2026 dan December 31, 2025 based on the Group management's assessment, there is no impairment in values of the aforementioned property and equipment.

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 154.163.065.893 dan 57.192.651.061, pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

The cost of property and equipment that have been fully depreciated but are still in used amounted to Rp 154,163,065,893 and 57,192,651,061 as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

Nilai jumlah tercatat untuk aset tetap seandainya aset tetap tersebut dicatat dengan model biaya adalah sebesar Rp 25.389.069.425.500 dan Rp 7.724.597.000.000 pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

The carrying amount of property and equipment if those assets were accounted as cost model is amounting to Rp 25,389,069,425,500 and Rp 7,724,597,000,000 as of September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31

As of September 30, 2026 and December 31, 2025,

Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

there are no property and equipment are not used temporarily.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, there are no property and equipment that have discontinued from active use and are not classified as available for sale.

16. Aset Hak Guna

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa peralatan telekomunikasi. Periode sewa tiga (3) tahun dan sebagian besar perjanjian sewa tersebut diperpanjang kembali pada akhir masa sewa dengan penyesuaian ke harga pasar kini.

16. Right-of-Use Assets

The Group entered into various lease agreements for use of telecommunication. The lease terms are three (3) years and the majority of the lease agreements are renewable at the end of the lease period at market rate.

		Perubahan selama periode 2026 (Sembilan Bulan)/ *Changes for during period 2026 (Nine Months)*					
	1 Januari/ *January 1,* 2026	Selisih penjabaran kurs/ *Translation Adjusments*	Penambahan/ *Additions*	Dampak kombinasi bisnis/ *Impact from business combination *)*	Pengurangan/ *Deductions*	30 September/ *September, 30* 2026	
Aset Hak Guna							Right of use asset
Jaringan	266.159.121.319	2.529.294.592	-	131.750.495.788	(116.270.535.750)	284.168.375.949	Link
Ruangan peralatan dan ruangan kantor	52.601.136.175	521.286.872	15.126.870.303	1.502.286.053	(1.807.502.667)	67.944.076.736	Equipment space and office space
Peralatan telekomunikasi	49.999.976.938	-	-	-	-	49.999.976.938	Telecommunication facilities
Jumlah	368.760.234.432	3.050.581.464	15.126.870.303	133.252.781.841	(118.078.038.417)	402.112.429.623	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Jaringan	176.278.120.474	421.387.259	27.069.280.349	-	(19.378.422.624)	184.390.365.458	Link
Ruangan peralatan dan ruangan kantor	23.838.416.359	194.387.390	16.122.171.732	-	(1.807.502.667)	38.347.472.814	Equipment space and office space
Peralatan telekomunikasi	21.078.507.263	-	2.354.208.020		-	23.432.715.283	Telecommunication facilities
Jumlah	221.195.044.096	615.774.649	45.545.660.101	-	(21.185.925.291)	246.170.553.555	Total
Nilai Tercatat	147.565.190.336					155.941.876.068	Net Book Value

		Perubahan selama periode 2025 (Satu Tahun)/ *Changes during 2025 (One Year)*				
	1 Januari/ *January 1,* 2025	Selisih penjabaran kurs/ *Translation Adjusments*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Aset Hak Guna						Right of use asset
Jaringan	163.865.298.049	545.135.564	112.977.725.290	(11.229.037.584)	266.159.121.319	Link
Ruangan peralatan dan ruangan kantor	35.701.036.293	162.363.288	26.223.588.899	(9.485.852.305)	52.601.136.175	Equipment space and office space
Peralatan telekomunikasi	49.999.976.938	-	-	-	49.999.976.938	Telecommunication facilities
Jumlah	249.566.311.280	707.498.852	139.201.314.189	(20.714.889.889)	368.760.234.432	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Jaringan	108.574.698.525	471.169.735	82.861.093.866	(15.628.841.652)	176.278.120.474	Link
Ruangan peralatan dan ruangan kantor	10.673.989.522	175.634.965	17.449.644.737	(4.460.852.865)	23.838.416.359	Equipment space and office space
Peralatan telekomunikasi	17.939.563.237	-	3.138.944.026	-	21.078.507.263	Telecommunication facilities
Jumlah	137.188.251.284	646.804.700	103.449.682.629	(20.089.694.517)	221.195.044.096	Total
Nilai Tercatat	112.378.059.996				147.565.190.336	Net Book Value

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income shows the following amounts related to leases:

	Sembilan Bulan/ Nine Months *30 September 2026/ September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	Sembilan Bulan/ *Nine Months* 30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Penyusutan aset hak-guna:			Depreciation of right-of-use assets:
Jaringan (Catatan 33)	27.069.280.349	38.734.435.228	Link (Note 33)
Ruangan peralatan dan ruangan kantor (Catatan 34)	16.122.171.732	10.478.295.308	Equipment space and office space (Note 34)
Peralatan telekomunikasi (Catatan 33)	2.354.208.020	2.354.208.020	Telecommunication facilities (Note 33)
Subjumlah	45.545.660.101	51.566.938.556	Subtotal
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (Catatan 34)	66.448.774.496	67.420.514.536	Expenses relating to short-term leases (Note 34)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 35)	6.401.553.859	4.956.139.522	Interest expense on lease liabilities (Note 35)
	72.850.328.355	72.376.654.058	

17. Aset Takberwujud / 17. Intangible Assets

	1 Januari 2026/ *January 1, 2026*	Perubahan selama periode 2026 (Sembilan Bulan)/ *Changes for during period 2026 (Nine Months)* Penambahan/ *Additions*	*Dampak kombinasi bisnis/ Impact from business combination*	Pengurangan/ *Deductions*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	
Biaya perolehan:						At cost:
Internet resources	-	-	2.957.433.251	-	2.957.433.251	*Internet resources*
Lisensi jaringan tertutup	3.187.538.210	-	-	-	3.187.538.210	Intranet license
PKS dan lisensi	109.229.594.812	25.978.017.559	8.789.850.207	-	143.997.462.578	PKS and license
Lisensi radio frekuensi	-	-	793.507.600.000	-	793.507.600.000	Radio frequency license
Lisensi clarent	726.981.020	-	-	-	726.981.020	Clarent license
Hubungan pelanggan	-	-	1.380.786.000.000	-	1.380.786.000.000	Customer relationship
Merek	-	-	2.437.846.000.000	-	2.437.846.000.000	Brand
Jumlah	113.144.114.042	25.978.017.559	4.623.886.883.458	-	4.763.009.015.059	Total
Amortisasi dan penurunan nilai						Amortization and impairment:
Internet resources	-	323.344.124	-	-	323.344.124	Software
Lisensi jaringan tertutup	3.187.538.210	-	-	-	3.187.538.210	Intranet license
PKS dan lisensi	53.043.494.973	28.411.711.176	-	-	81.455.206.149	PKS and license
Lisensi radio frekuensi	-	50.222.000.000	-	-	50.222.000.000	
Lisensi clarent	715.208.384	-	-	-	715.208.384	Clarent license
Hubungan pelanggan	-	17.259.825.000	-	-	17.259.825.000	
Merek	-	30.473.075.000	-	-	30.473.075.000	
Jumlah	56.946.241.567	126.689.955.300	-	-	183.636.196.867	Total
Nilai Tercatat	56.197.872.475				4.579.372.818.192	Net Carrying Value

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Perubahan selama tahun 2025 (Satu tahun)/ *Changes during 2025 (One Year)* Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Biaya perolehan:					At cost:
Piranti lunak	-	-	-	-	Software
Lisensi jaringan tertutup	3.187.538.210	-	-	3.187.538.210	Intranet license
PKS dan lisensi	47.797.601.523	61.477.091.209	(45.097.920)	109.229.594.812	PKS and license
Lisensi clarent	726.981.020	-	-	726.981.020	Clarent license
Jumlah	51.712.120.753	61.477.091.209	(45.097.920)	113.144.114.042	Total
Amortisasi dan penurunan nilai					Amortization and impairment:
Piranti lunak					Software
Lisensi jaringan tertutup	3.187.538.210	-	-	3.187.538.210	Intranet license
PKS dan lisensi	33.184.865.153	19.903.727.740	(45.097.920)	53.043.494.973	PKS and license
Lisensi clarent	715.208.384	-	-	715.208.384	Clarent license
Jumlah	37.087.611.747	19.903.727.740	(45.097.920)	56.946.241.567	Total
Nilai Tercatat	14.624.509.006			56.197.872.475	Net Carrying Value

Beban amortisasi aset tidak berwujud yang dicatat sebagai beban usaha sebesar Rp 126.689.955.300 dan Rp 12.051.938.743 untuk untuk periode yang Berakhir 30 September 2026 dan 2025 dan dicatat sebagai "Beban Usaha" dalam laba rugi (Catatan 34).

Amortization of intangible assets amounted to Rp 126,689,955,300 and Rp 12,051,938,743 for the period ended September 30, 2026 and 2025, respectively and is recorded as part of "Operating Expenses" in profit or loss (Note 34).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset takberwujud.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, management believes that there is no impairment in values of the aforementioned intangible assets.

Aset takberwujud tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan.

Intangible assets are not restricted in use and are not used as collateral.

18. Aset lain-lain / 18. Other Assets

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset Lancar			Current Assets
Biaya ditangguhkan			Deferred charges
Proyek	1.463.866.030	1.463.866.030	Project
Uang jaminan	413.057.700	787.663.170	Security deposits
Jumlah	1.876.923.730	2.251.529.200	Total
Aset Tidak Lancar			Non current Assets
Proyek dalam proses konstruksi			Project in progress
Saldo awal	42.025.495.747	84.483.371.613	Beginning balance
Penambahan	438.951.986	310.554.000	Additions
Pengurangan	-	(42.768.429.866)	Deduction
Saldo akhir	42.464.447.733	42.025.495.747	Ending balance
Biaya ditangguhkan			Deferred Charges
Proyek	11.468.950.557	12.198.883.577	Project
Uang jaminan	11.894.421.213	10.719.584.732	Security deposits
Jumlah	65.827.819.503	64.943.964.056	Total

Pekerjaan dalam proses konstruksi merupakan aset lain-lain yang dikerjakan oleh PT Oxygen Infrastruktur Indonesia, entitas anak.

The project in progress represent other assets from PT Oxygen Infrastruktur Indonesia, a subsidiary.

19. Utang Usaha / 19. Trade Accounts Payable

a. Berdasarkan Jenis Transaksi / a. By Transaction Category

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 41)	183.215.455.192	61.229.887.520	Related parties (Note 41)
Pihak ketiga			Third parties
Jangka pendek			Short - term
PT Huawei Tech Investment	123.196.314.387	17.017.227.163	PT Huawei Tech Investment
PT ZTE Indonesia	55.900.889.652	27.629.695.036	PT ZTE Indonesia
PT Prima Telekom Intermedia	46.569.906.902	2.793.699.099	PT Prima Telekom Intermedia
PT Nokia Solutions and Networks Indonesia	42.654.888.583	13.784.652.828	PT Nokia Solutions and Networks Indonesia
PT YOFC International Indonesia	26.258.056.120	9.683.989.630	PT YOFC International Indonesia
PT Telkom Infrastruktur Indonesia	23.896.358.898	-	PT Telkom Infrastruktur Indonesia
PT Sinergi Selaras Telematika	22.335.475.026	7.617.838.154	PT Sinergi Selaras Telematika
PT Indosat Tbk	13.523.829.801	-	PT Indosat Tbk
Zenlayer Inc	13.291.860.729	6.278.513.390	Zenlayer Inc
PT Hutama Karya (Persero)	11.477.542.824	8.411.911.912	PT Hutama Karya (Persero)
PT Indonesia Comnets Plus	11.129.651.052	6.376.633.457	PT Indonesia Comnets Plus
PT Sarana Global Indonesia	10.721.343.847	7.405.287.777	PT Sarana Global Indonesia
Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi	10.385.069.402	9.639.349.977	Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi
New Skies Satellites B.V.	-	7.429.620.735	New Skies Satellites B.V.
PT Mitra Sinergi Telematika	-	21.031.703.334	PT Mitra Sinergi Telematika
PT NTT Indonesia Technology	-	26.000	PT NTT Indonesia Technology
PT Maju Bersama Gemilang	-	5.334.424.240	PT Maju Bersama Gemilang
PT Telkom Satelit Indonesia	-	9.636.916.232	PT Telkom Satelit Indonesia
PT Global Visi Vindici	-	4.559.971.927	PT Global Visi Vindici
PT Steel Pipe Industry of Indonesia	-	5.581.442.384	PT Steel Pipe Industry of Indonesia
PT NTT Indonesia	-	2.981.435.678	PT NTT Indonesia
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 4.000.000.000)	159.668.352.986	112.805.814.145	Others (less than Rp 4.000.000.000 each)
Sub jumlah	571.009.540.209	286.000.153.098	Subtotal
Jumlah	754.224.995.401	347.230.040.618	Total

b. Berdasarkan Umur / b. By Age

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
Belum jatuh tempo	147.136.803.177	58.002.579.542	Not yet due
Sudah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	6.533.540.071	-	1 to 30 days
31 s/d 60 hari	5.828.190.812	3.227.307.978	31 to 60 days
> 60 hari	23.716.921.132	-	> 60 days
Sub jumlah	183.215.455.192	61.229.887.520	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Belum jatuh tempo			Not yet due
Jangka pendek	397.737.660.565	254.973.736.531	Short-term
Sudah jatuh tempo			Past due
1 s/d 30 hari	152.551.989.699	16.472.103.291	1 to 30 days
31 s/d 60 hari	12.359.200.731	10.556.020.340	31 to 60 days
> 60 hari	8.360.689.214	3.998.292.936	> 60 days
Sub jumlah	571.009.540.209	286.000.153.098	Subtotal
Jumlah	754.224.995.401	347.230.040.618	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currency

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
Rupiah	183.215.455.192	61.229.887.520	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	544.890.254.021	263.401.901.004	Rupiah
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	25.966.089.490	22.596.040.764	U.S. Dollar (Note 42)
Dolar Singapura (Catatan 42)	153.196.698	2.211.330	Singapore Dollar (Note 42)
Sub jumlah	571.009.540.209	286.000.153.098	Subtotal
Jumlah	754.224.995.401	347.230.040.618	Total

Grup menggunakan dana dari aktivitas operasional untuk melunasi utang usaha terkait dengan kegiatan operasional sedangkan utang usaha terkait dengan belanja modal dibiayai dengan utang bank, dana penawaran umum perdana saham dan sebagian dari dana operasional Grup.

The Group uses funds from its operational activities to pay off its trade accounts payable related with operational activities meanwhile, trade accounts payable related to capital expenditure is financed by bank loans, initial public offering and a portion of operational activities funds owned by the Group.

20. Utang Lain-lain

20. Other Accounts Payable

a. Berdasarkan Jenis Transaksi

a. By Transaction Category

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 41)	120.831.907.463	1.254.000.000	Related parties (Note 41)
Pihak ketiga			Third parties
PT ZTE Indonesia	1.652.986.025.206	-	PT ZTE Indonesia
PT YOFC International Indonesia	854.357.938.832	-	PT YOFC International Indonesia
PT FiberHome Technologies Indonesia	767.978.309.418	-	PT FiberHome Technologies Indonesia
Wuhan FiberHome International Technologies Co Ltd	303.663.192.350	-	Wuhan FiberHome International Technologies Co Ltd
PT Technology Karya Mandiri	138.655.313.914	-	PT Technology Karya Mandiri
PT Multipolar Technology Tbk	102.903.454.224	360.709.870	PT Multipolar Technology Tbk
PT Telkom Akses	94.240.033.636	-	PT Telkom Akses
PT Sapta Meta Digital	71.783.781.777	-	PT Sapta Meta Digital
PT Buana Menara Indonesia	56.272.027.896	-	PT Buana Menara Indonesia
PT Maju Bersama Gemilang	51.653.048.640	-	PT Maju Bersama Gemilang
PT Adyawinsa Telecommunication	50.662.802.255	-	PT Adyawinsa Telecommunication
PT Meyer Nagata Indonesia	46.576.407.091	-	PT Meyer Nagata Indonesia
Konsorsium ZTT Nusantara	45.582.920.443	-	Konsorsium ZTT Nusantara
PT Evantama Network System	44.294.881.588	-	PT Evantama Network System
PT Tripola Panata	43.848.643.861	-	PT Tripola Panata
PT Genesis Berkat Usaha	41.907.191.974	-	PT Genesis Berkat Usaha
PT ZTT Cable Indonesia	39.864.894.449	-	PT ZTT Cable Indonesia
PT Telekomunikasi Nusantara Sejahtera	39.300.000.000	39.300.000.000	PT Telekomunikasi Nusantara Sejahtera
PT Berca Hardayaperkasa	34.038.125.014	-	PT Berca Hardayaperkasa
PT Indotunas Makmur	31.749.709.356	-	PT Indotunas Makmur
PT Morasha Inti Shabira	26.708.026.663	-	PT Morasha Inti Shabira
PT Prose Technologies Indonesia	23.185.233.243	-	PT Prose Technologies Indonesia
PT Armada Bahtera Internasional	19.998.449.760	-	PT Armada Bahtera Internasional
PT Sanggar Jaya Abadi	14.660.768.401	-	PT Sanggar Jaya Abadi
PT Fiber Technology International	13.158.214.707	-	PT Fiber Technology International
PT Bangga Teknologi Indonesia	13.038.045.384	-	PT Bangga Teknologi Indonesia
PT Telinco Networks Indonesia	12.764.788.627	-	PT Telinco Networks Indonesia
PT NTT Indonesia Technology	10.095.566.926	-	PT NTT Indonesia Technology
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	7.735.250.000	19.583.500.000	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Lain-lain (masing-masing kurang dari Rp 10.000.000.000)	464.924.435.169	41.543.690.897	Others (less than Rp 10,000,000,000 each)
Sub jumlah	5.118.587.480.804	100.787.900.767	Subtotal
Jumlah	5.239.419.388.267	102.041.900.767	Total

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currency

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pihak berelasi (Catatan 41)			Related parties (Note 41)
Rupiah	120.831.907.463	1.254.000.000	Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	4.811.176.600.404	99.939.170.807	Rupiah
Yuan China (Catatan 42)	303.663.192.350	-	China Yuan (Note 42)
Dolar Amerika Serikat (Catatan 42)	1.781.746.206	848.729.960	U.S. Dollar (Note 42)
Dolar Singapura (Catatan 42)	1.904.725.221	-	Singapore Dollar (Note 42)
Euro (Catatan 42)	34.725.628	-	Euro (Note 42)
Dolar Australia (Catatan 42)	26.490.995	-	Australian Dollar (Note 42)
Sub jumlah	5.118.587.480.804	100.787.900.767	Subtotal
Jumlah	5.239.419.388.267	102.041.900.767	Total

Berdasarkan perjanjian pengalihan piutang tanggal 24 September 2021, PT Indo Pratama Teleglobal (IPT), PT Telekomunikasi Nusantara Sejahtera (TNS) dan Perusahaan telah menyetujui pengalihan utang IPT kepada TNS sebesar Rp 39.300.000.000 menjadi utang Perusahaan ke TNS.

Based on novation of loan agreement, dated September 24, 2021, PT Indo Pratama Teleglobal (IPT), PT Telekomunikasi Nusantara Sejahtera (TNS) and the Company have agreed to transfer IPT's payable to TNS amounting to Rp 39,300,000,000 into the Company's payable to TNS.

21. Utang Pajak / 21. Taxes Payable

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pajak penghasilan badan (Catatan 37)			Corporate income tax (Note 37)
Pasal 29 - Perusahaan			Article 29 - Company
- Tahun 2026	109.283.912.515	-	- Year 2026
- Tahun 2025	-	1.629.059.952	- Year 2025
Pasal 29 - Entitas anak			Article 29 - Subsidiaries
- Tahun 2026	35.986.642.244	-	- Year 2026
- Tahun 2025	-	14.875.052.004	- Year 2025
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	18.244.309.941	3.314.872.140	Article 4 (2)
Pasal 15	4.802.490	28.605.150	Article 15
Pasal 21	19.289.959.625	334.432.650	Article 21
Pasal 23	3.016.901.032	1.301.527.781	Article 23
Pasal 25	19.853.532.425	7.456.236.510	Article 25
Pasal 26	2.050.754	-	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai - Entitas anak	12.885.167.198	21.757.467.637	Value Added Tax - Subsidiaries
Jumlah	218.567.278.224	50.697.253.824	Total

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh wajib pajak (*self-assessment).* Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak dalam jangka waktu tertentu setelah terutangnya pajak, sebagaimana diatur dalam Undang-undang yang berlaku.

The filed tax returns are based on the Group's own calculation of tax liabilities (self-assessment). The time limit for the tax authorities to assess or amend taxes is determined in accordance with provisions of the prevailing Law.

22. Uang Muka Penjualan / 22. Advances from Customers

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Jejaring Mitra Persada	213.827.042.500	153.557.042.500	PT Jejaring Mitra Persada
SKY Perfect JSAT	60.549.015.587	61.119.775.491	SKY Perfect JSAT
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 2 miliar)	2.242.086.315	-	Others (each below Rp 2 bilion)
Jumlah	276.618.144.402	214.676.817.991	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	8.907.969.579	6.215.515.776	Less Current portion
Bagian jangka panjang	267.710.174.823	208.461.302.215	Long portion

Uang muka penjualan terkait perjanjian kerjasama sehubungan dengan pekerjaan pembangunan jaringan infrastruktur serat optik dan jasa penyediaan *gateway service* VSAT.

Advance from customers are in relation to agreement for the construction of fiber optic infrastructure and gateway service VSAT.

23. Pendapatan Ditangguhkan / 23. Deferred Income

Akun ini termasuk pendapatan ditangguhkan atas sewa kapasitas inti jaringan optik berdasarkan perjanjian *Indefeasible Right of Use* (IRU) dengan beberapa operator telekomunikasi selama tujuh (7) sampai dengan lima belas (15) tahun. Perjanjian IRU tersebut juga mencakup jasa terkait untuk sambungan domestik, sambungan internasional, jasa internet dan jasa data center.

This account includesg advance rental fees received from several telecommunication operators for the rental of capacity of optical fiber core based on Indefeasible Right of Use (IRU) for a term of seven (7) to fifteen (15) years. The IRU agreements also include related services for domestic links, international links, internet services, and data center services.

Mutasi selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

Movements for the year ended are as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal	448.682.533.666	464.930.175.334	Beginning balance
Dampak kombinasi bisnis	177.187.590.650	-	Impact from business combination
Penambahan selama tahun berjalan	1.170.276.713.157	201.698.908.542	Additions during the year
Selisih kurs penjabaran	10.747.727.248	323.684.515	Translation adjustment
Amortisasi	(1.096.963.234.738)	(218.270.234.725)	Amortization
Saldo akhir	709.931.329.983	448.682.533.666	Ending balance
Dikurangi bagian jangka pendek	280.758.680.494	54.995.251.328	Less current portion
Bagian jangka panjang	429.172.649.489	393.687.282.338	Noncurrent portion

24. Utang Non-Bank / 24. Non-Bank Loans

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Indonesia Infrastructure Finance	955.000.000.000	460.000.000.000	PT Indonesia Infrastructure Finance
Cisco System Capital Asia, Ltd.	-	3.167.669.292	Cisco System Capital Asia, Ltd.
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi	(8.608.299.874)	(5.934.468.197)	Unamortized provision fee and transaction costs
Jumlah	946.391.700.126	457.233.201.095	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	44.383.920.266	51.891.909.378	Current portion
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	902.007.779.860	405.341.291.717	Noncurrent portion

PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

Pada tanggal 21 Desember 2023, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan IIF untuk pembiayaan (*Tranche A*) kebutuhan modal kerja dan kegiatan umum usaha sebesar Rp 200.000.000.000 dengan jangka waktu kredit selama 7 tahun. Pembayaran cicilan dilakukan pada tahun ke-1, tahun ke-3, tahun ke-5 dan tahun ke-7 selama tujuh (7) tahun dengan bunga 10,15% per tahun.

Pada tanggal 29 Juli 2024, Perusahaan melakukan Addendum perjanjian kerjasama dengan IIF terkait adanya penambahan pembiayaan (*Tranche B*) kebutuhan modal kerja dan kegiatan umum usaha sebesar Rp 300.000.000.000 dengan jangka waktu kredit selama 7 tahun. Pembayaran cicilan dilakukan pada tahun ke-1, tahun ke-3, tahun ke-5 dan tahun ke-7 selama tujuh (7) tahun dengan bunga 9,00% per tahun.

Pada tanggal 12 Maret 2025, Perusahaan menandatangani addendum perjanjian pinjaman dengan IIF mengenai penurunan suku bunga atas fasilitas Tranche A dan Tranche B yang sebelumnya sebesar 10,15% per tahun menjadi 9,00% per tahun.

Pada tanggal 14 Oktober 2025, Perusahaan menandatangani addendum perjanjian pinjaman dengan IIF mengenai penurunan suku bunga atas fasilitas Tranche A dan Tranche B yang sebelumnya sebesar 9,00% per tahun menjadi 8,50% per tahun.

Pada tanggal 10 November 2025, Perusahaan menandatangani addendum perjanjian pinjaman dengan IIF mengenai penurunan suku bunga atas fasilitas Tranche A dan Tranche B yang sebelumnya sebesar 8,50% per tahun menjadi 8,25% per tahun.

PT Indonesia Infrastructure Finance (IIF)

On December 21, 2023, the Company entered into a loan agreement with IIF to finance working capital (*Tranche A*) needs and general business activities amounting to Rp 200,000,000,000 with credit term of 7 years. Installment payments are made in the 1st year, 3rd year, 5th year and 7th year for seven (7) years with an interest rate of 10.15% per year.

On July 29, 2024, the Company entered into an Addendum to the cooperation agreement with IIF related to additional financing (Tranche B) for working capital needs and general business activities amounting to Rp 300,000,000,000 with a credit term of 7 years. Installment payments are made in the 1st year, 3rd year, 5th year and 7th year for seven (7) years with interest of 9.00% per year.

On March 12, 2025, the Company signed an addendum to a loan agreement with IIF regarding the reduction of the interest rate on the Tranche A and Tranche B facility from 10.15% per year to 9.00% per year.

On October 14, 2025, the Company signed an addendum to a loan agreement with IIF regarding the reduction of the interest rate on the Tranche A and Tranche B facility from 9.00% per year to 8.50% per year.

On November 10, 2025, the Company signed an addendum to a loan agreement with IIF regarding the reduction of the interest rate on the Tranche A and Tranche B facility from 8.50% per year to 8.25% per year.

Jaminan untuk fasilitas kredit investasi di atas adalah fidusia atas persediaan, peralatan telekomunikasi, tanah dan bangunan.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo pinjaman kepada IIF masing-masing sebesar Rp 955.000.000.000 dan Rp 460.000.000.000.

Pembayaran pokok utang non-bank pada Periode yang Berakhir 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 5.000.000.000 dan Rp 20.000.000.000.

Bunga pinjaman pada periode yang berakhir 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 37.993.718.889 dan Rp 36.177.625.000 (Catatan 35).

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- *Rasio Interest Bearing Debts (Net Debts) dibanding Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) kurang dari 400%;*
- *Rasio Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) dibanding Interest Expense lebih dari 110%;*
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) lebih dari 100%; dan
- *Debt to Equity Ratio* (DER) kurang dari 300%.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi batasan umum dan rasio keuangan yang dipersyaratkan.

Cisco Systems Capital Asia, Pte. Ltd. (Cisco)

Pada 16 September 2020, Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan Cisco untuk pembiayaan investasi backbone sebesar USD 4.629.869. Pembayaran cicilan dilakukan setiap triwulan selama lima (5) tahun dengan bunga 3% per tahun. Pada 13 Januari 2021, perjanjian tersebut diubah nilai pembiayaan menjadi USD 3.775.080.

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan Cisco untuk pembiayaan solusi Teknologi Informasi dengan total sebesar USD 2.023.541 dimana penandatanganan perjanjian tersebut pada tanggal 26 September 2017 dan 18 Desember 2017 dengan masing-masing nilai kontrak sebesar USD 1.023.541 dan USD 1.000.000. Pembayaran cicilan dilakukan setiap triwulan selama lima (5) tahun dengan bunga 4,8% pertahun.

The collaterals for this credit facility are fiduciary of inventory, telecommunication facilities, land and building.

As of September 31, 2026 and December 31, 2025, outstanding loan to IIF amounted to Rp 955,000,000,000 and Rp 460,000,000,000.

Payment of non-bank loans and for the Period Ended September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 5,000,000,000 and Rp 20,000,000,000, respectively.

Interest expense on this loan for the periods September 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 37,993,718,889 and Rp 36,177,625,000 (Note 35).

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- Interest Bearing Debts (Net Debts) to Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) ratio is less than 400%;
- Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Expense ratio is more than 110%;
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of more than 100% ; and
- Debt to Equity Ratio (DER) of less than 300%.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with the required general covenants and financial ratios.

Cisco Systems Capital Asia, Pte. Ltd. (Cisco)

On September 16, 2020, the Company entered into a loan agreement with Cisco to finance backbone investment amounting to USD 4,629,869. The loan shall be paid on a quaterly basis for five (5) years with an interest rate of 3% per year. On January 13, 2021, this agreement has been amended to change the facility to USD 3,775,080.

The Company entered into a loan agreements with Cisco to finance Information Technology solution amounting to USD 2,023,541, which these agreements signed on September 26, 2017 and December 18, 2017 amounting to USD 1,023,541 and USD 1,000,000, respectively. The loan shall be paid on a quarterly basis for five (5) years with an interest rate of 4.8% per year.

Perusahaan melakukan perjanjian kerjasama dengan Cisco untuk pembiayaan solusi Teknologi Informasi dengan jumlah sebesar USD 1.276.508 dimana penandatanganan perjanjian tersebut pada tanggal 19 September 2017 dan 26 September 2017 dengan masing-masing nilai kontrak sebesar USD 579.446 dan USD 697.062. Pembayaran cicilan dilakukan setiap triwulan selama lima (5) tahun dengan bunga 4,8% pertahun.

The Company entered into a loan agreement with Cisco to finance Information Technology solution amounting to USD 1,276,508 which these agreement signed on September 19, 2017 and September 26, 2017 amounting to USD 579,446 and USD 697,062, respectively. The loan shall be paid on a quaterly basis for five (5) years with an interest rate of 4.8% per year.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan memiliki saldo pinjaman masing-masing sebesar nihil dan USD 188.754 (setara dengan Rp 3.167.669.292).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025 the Company's outstanding loan payable amounted to nil and USD 188,754 (equivalent to Rp 3,167,669,292).

Pembayaran pokok utang non-bank pada periode-periode enam bulan yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025 sebesar USD 188.754 (setara dengan Rp 3.167.669.292) dan USD 377.508 (setara dengan Rp 6.128.086.715).

Payment of non-bank loans for the six-month periods ended September 30, 2026 and 2025 amounted to USD 188,754 (equivalent to Rp 3,167,669,292) dan USD 377,508 (equivalent to Rp 6,128,086,715).

Bunga pinjaman adalah masing-masing sebesar Rp 285.231.586 dan Rp 561.705.543 pada periode periode enam bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 (Catatan 35).

Interest expense on this loan amounted to Rp 285,231,586 and Rp 561,705,543, for the six month periods ended September 30, 2026 and 2025, respectively (Note 35).

Pada Februari 2026, utang non-bank kepada Cisco telah dilunasi seluruhnya.

In February 2026, the non-bank loan from Cisco has been settled.

Pembatasan-pembatasan

Covenants

Perusahaan membutuhkan persetujuan terkait merger dan akuisisi perusahaan atau anak usaha, mendirikan anak usaha, menjual aset atau bisnis, perubahan lingkungan bisnis, membagi dividen ke pemegang saham, dan pelunasan utang pemegang saham.

The Company requires consent regarding merger, acquisition of another a company or a subsidiary, establishment of a subsidiary, selling of assets or business, change the scope of business, distributing dividend to shareholders and payment of shareholder loans.

25. Utang Bank / 25. Bank Loans

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.251.496.895.739	3.320.278.634.855	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	273.164.000.000	682.645.999.999	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	1.114.079.074.825	-	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	3.050.000.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi	(157.857.591.010)	(8.206.653.052)	Unamortized provision fee and transaction costs
Jumlah	16.530.882.379.554	3.994.717.981.802	Total
Dikurangi: bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(918.002.690.094)	(985.962.422.310)	Less: current portion
Bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	15.612.879.689.460	3.008.755.559.492	Noncurrent portion

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Perusahaan

- Pada tanggal 14 Oktober 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri sebagai berikut:

  a) Fasilitas kredit untuk modal kerja operasional sebesar Rp 20.000.000.000 memiliki periode jatuh tempo tahunan. Pada tanggal 18 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh tambahan fasiitas modal kerja dari Bank Mandiri sebesar Rp 5.000.000.000 sehingga jumlah fasilitas menjadi Rp 25.000.000.000.

  Fasilitas ini diperpanjang setiap tahun dan terakhir kalinya diperpanjang pada tanggal 5 Juli 2024 untuk jangka waktu dua belas (12) bulan.

  Pada tanggal 31 Oktober 2024, Perusahaan telah melunasi seluruh fasilitas kredit ini.

  b) Fasilitas Non-Cash Loan (NCL) LC/SKBDN/Bank Garansi (BG) sebesar Rp 5.000.000.000 dengan tenor maksimal selama 180 hari. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah untuk pembelian sewa jaringan serat optik, material jaringan dan peralatan impor dan lokal dalam rangka menunjang kegiatan operasional Perusahaan. Fasilitas NCL dan BG ini telah beberapa kali mengalami perubahan dan perpanjangan, terakhir diperpanjang pada tanggal 5 Juli 2024, untuk periode selama 12 bulan dengan jumlah fasilitas sebesar Rp 25.000.000.000 dan fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 25.000.000.000 merupakan sub limit dari fasilitas NCL, terakhir diperpanjang pada tanggal 26 Juni 2025.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

The Company

- On October 14, 2011, The Company obtained a loan facilities from Bank Mandiri follows:

  a) Working capital credit facility obtained from Bank Mandiri amounting to Rp 20,000,000,000 which has a term of one (1) year. On October 18, 2015, the Company obtained additional working capital credit facility from Bank Mandiri amounting to Rp 5,000,000,000 bringing the total facility to Rp 25,000,000,000.

  This facility has been renewed every year with latest renewal made on July 5, 2024 for twelve (12) months.

  On October 31, 2024, the Company has fully paid this credit facility.

  b) Non-Cash Loan (NCL) LC/SKBDN/Bank Guarantee (BG) amounting to Rp 5,000,000,000 with a term of 180 days. This facility will be used to purchase fiber optic lease network, network material and imported and local equipment in order to support the Company's operating activity. The NCL and BG facilities have been extended several times, with the latest extension on July 5, 2024, for 12 months amounting to Rp 25,000,000,000 and the Bank Guarantee facility amounting to Rp 25,000,000,000 is sub limit of NCL, Most recently extended on June 26, 2025.

Pada tanggal 11 September 2024, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp 70.000.000.000 sehingga jumlah fasilitas ini menjadi sebesar Rp 95.000.000.000, dimana fasilitas Bank Garansi tetap sebesar Rp 25.000.000.000 yang merupakan sub limit dari fasilitas NCL.

On September 11, 2024, the Company obtained additional facility of Rp 70,000,000,000 thus, increasing this facility to Rp 95,000,000,000, and the Bank Guarantee facility amounted Rp 25,000,000,000 which is a sub limit of the NCL.

Pada tanggal 26 Juni 2025, Perusahaan memperoleh tambahan fasilitas sebesar Rp 65.000.000.000 sehingga jumlah fasilitas ini menjadi sebesar Rp 160.000.000.000, dimana fasilitas Bank Garansi meningkat sebesar Rp 15.000.000.000 sehingga fasilitas Bank Garansi ini menjadi Rp 40.000.000.000 yang merupakan sub limit dari fasilitas NCL.

On June 26, 2025, the Company obtained additional facility of Rp 65,000,000,000 thus, increasing this facility to Rp 160,000,000,000, with the Bank Guarantee facility increasing by Rp 15,000,000,000 to Rp 40,000,000,000, which is a sub-limit of the NCL facility.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah menggunakan fasilitas kredit ini sebesar Rp 40.607.743.952 dan Rp 22.538.413.029.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025 the Company has utilized these credit facilities amounting to Rp 40,607,743,952 and Rp 22,538,413,029.

c) *Treasury line* sebesar USD 1.000.000 dengan jangka waktu 12 bulan. Tujuan penggunaan fasilitas ini adalah *hedging* transaksi usaha impor dan ekspor. Fasilitas ini telah beberapa kali diperpanjang, terakhir pada tanggal 9 Juli 2026 untuk jangka waktu dua belas (12) bulan.

c) Treasury facility amounting to USD 1,000,000 for a period of 12 months. The purpose of this facility is to support the import and export hedging transactions. This facility has been renewed for several times, the latest on July 9, 2026 for twelve (12) months.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum menggunakan fasilitas kredit ini.

As of date of completion of the consolidated financial statements, the Company has not utilized this credit facility.

Jaminan untuk fasilitas kredit investasi di atas adalah masing-masing perangkat yang akan dibangun dan seluruh agunan fasilitas kredit modal kerja.

The collaterals for these credit facilities are the project itself and all of the working capital collaterals.

- Pada tanggal 20 Oktober 2020, Perusahaan menerima pinjaman dari Bank Mandiri sebesar Rp 240.000.000.000 dengan tujuan g*eneral corporate purposes*. Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh (60) bulan.

- On October 20, 2020, the Company entered into a loan agreement with Bank Mandiri for Rp 240,000,000,000 for general corporate purposes. This credit facility has a term of sixty (60) months.

Pada tanggal 28 Mei 2021, Perusahaan menerima pinjaman dari Bank Mandiri sebesar Rp 500.000.000.000 dengan tujuan *general corporate purposes*. Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh (60) bulan. Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas ini.

On May 28, 2021, the Company entered into a loan agreement with Bank Mandiri for Rp 500,000,000,000 for general corporate purposes. This credit facility has a term of sixty (60) months. The Company has fully drawdown this facility.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan menerima pinjaman dari Bank Mandiri sebesar Rp 400.000.000.000 dengan tujuan *general corporate purposes*. Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas ini. Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh (60) bulan sejak tanggal perjanjian.	On June 30, 2022, the Company entered into a loan agreement with Bank Mandiri for Rp 400,000,000,000 for general corporate purposes. The Company fully drawdown of this facility. This credit facility has a repayment period of sixty (60) months from the date of agreement.
Pada tanggal 30 November 2022, Perusahaan menerima pinjaman dari Bank Mandiri sebesar Rp 460.000.000.000 dengan tujuan *general corporate purposes*. Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas ini. Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh satu (61) bulan termasuk availability period selama satu (1) bulan.	On November 30, 2022, the Company entered into a loan agreement with Bank Mandiri for Rp 460,000,000,000 for general corporate purposes. The Company fully drawndown of this facility. This credit facility has a repayment period of sixty-one (61) months including availability period of one (1) month.
Pada tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan menerima pinjaman dari Bank Mandiri sebesar Rp 650.000.000.000 dengan tujuan *general corporate purposes*. Perusahaan telah mencairkan fasilitas ini seluruhnya. Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh satu (61) bulan.	On June 26, 2023, the Company entered into a loan agreement with Bank Mandiri ofor Rp 650,000,000,000 for general corporate purposes. The Company has fully drawdown this facility. This credit facility has a repayment period of sixty-one (61) months.
Pada tanggal 16 November 2023, Perusahaan menerima pinjaman dari Bank Mandiri sebesar Rp 650.000.000.000 dengan tujuan *general corporate purposes* dalam rangka pembangunan *Project Backbone* Jakarta - Singapura. Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas ini. Fasilitas kredit ini memiliki waktu pelunasan 60 bulan dengan *Availability period* dan *grace period* selama 18 bulan. Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama tujuh puluh delapan (78) bulan.	On November 16, 2023, the Company entered into a loan agreement with Bank Mandiri for Rp 650,000,000,000 for general corporate purpose of the construction of Jakarta to Singapore backbone project. The Company has fully drawndown this facility. The credit facility has a term of 60 months with Availabillity period and a grace period of 18 months. This credit facility has a repayment period of seventy-eight (78) months.
Pada tanggal 27 Desember 2023, Perusahaan menerima pinjaman dari Bank Mandiri sebesar Rp 426.000.000.000 dengan tujuan *general corporate purposes*. Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas ini. Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama tiga puluh dua (32) bulan.	On December 27, 2023, the Company entered into an agreement with Bank Mandiri for Rp 426,000,000,000 for general corporate purposes. The Company has fully drawndown this facility. This credit facility has a repayment period of thirty-two (32) months.
Pada tanggal 26 Maret 2024, Perusahaan menerima pinjaman dari Bank Mandiri sebesar Rp 1.122.000.000.000 dengan tujuan *general corporate purposes*. Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas ini. Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama enam puluh dua (62) bulan.	On March 26, 2024, the Company entered into a loan agreement with Bank Mandiri for Rp 1,122,000,000,000 for general corporate purposes. The Company has fully drawndown of this facility. This credit facility has a repayment period of sixty-two (62) months.
Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo utang pokok bank atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar nihil.	As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding balances of bank loan from these facilities amounted to nil, respectively.

- Pada bulan Mei 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Mandiri sebagai berikut:

  a) Fasilitas kredit investasi sejumlah Rp 98.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan aset eksisting Perusahaan berupa Tanah dan Bangunan yang terletak pada Jalan Penataran No. 9, Pegangsaan, Menteng, Jakarta Pusat. Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama tujuh puluh tiga (73) bulan. Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas ini.

  b) Fasilitas kredit investasi sejumlah Rp 189.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan aset eksisting Perusahaan berupa Tanah dan Bangunan yang terletak pada Jalan Proklamasi No. 48, Menteng, Jakarta Pusat. Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama tujuh puluh tiga (73) bulan. Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas ini.

  c) Fasilitas kredit investasi sejumlah Rp 40.000.000.000 yang digunakan untuk pembiayaan aset eksisting Perusahaan berupa Tanah dan Bangunan Data Center NIX yang terletak di Jalan Raya Jatinegara Barat No. 44, Jatinegara, Jakarta Timur. Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama tujuh puluh tiga (73) bulan. Perusahaan telah mencairkan seluruh fasilitas ini.

  d) Fasilitas term loan sejumlah Rp 1.994.000.000.000 (Tranche A), Rp 800.000.000.000 (Tranche B), dan Rp 391.000.000.000 (Tranche C) yang digunakan untuk pembiayaan aset eksisting Perusahaan berupa jaringan fiber optik backbone, fiber optik fiberisiasi, equipment, dan peralatan pendukung. Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama tujuh puluh tiga (73) bulan untuk tranche A, sembilan puluh sembilan (99) bulan untuk tranche B, dan sembilan puluh tiga (93) bulan untuk tranche C.

     Berdasarkan Adendum perjanjian kredit nomor WOC.KP/1164/TLN/2025 pada tanggal 20 April 2026 Fasilitas term loan mengalami perubahan menjadi sejumlah Rp 1.994.000.000.000 (Tranche A), Rp 510.668.379.497 (Tranche B), dan Rp 680.331.620.503 (Tranche C).

- In May 2025, the Company obtained loan facilities from Bank Mandiri as follows:

  a) Investment credit facility amounting to Rp 98,000,000,000, which is used to finance the Company's existing assets in the form of land and buildings located at Jalan Penataran No. 9, Pegangsaan, Menteng, Central Jakarta. This credit facility has a repayment period of seventy-three (73) months. The Company has fully drawn down this facility.

  b) Investment credit facility amounting to Rp 189,000,000,000, which is used to finance the Company's existing assets in the form of land and buildings located at Jalan Proklamasi No. 48, Menteng, Central Jakarta. This credit facility has a repayment period of seventy-three (73) months. The Company has fully drawn down this facility.

  c) Investment credit facility amounting to Rp 40,000,000,000, used to finance the Company's existing assets in the form of land and buildings of the NIX Data Center located at Jalan Raya Jatinegara Barat No. 44, Jatinegara, East Jakarta. This credit facility has a repayment period of seventy-three (73) months. The Company has fully drawn down this facility.

  d) Term loan facilities amounting to Rp 1,994,000,000,000 (Tranche A), Rp 800,000,000,000 (Tranche B), and Rp 391,000,000,000 (Tranche C), used to finance the Company's existing assets in the form of fiber optic backbone network, fiber optic access network, equipment, and supporting tools. The credit facility has a repayment period of seventy-three (73) months for Tranche A, ninety-nine (99) months for Tranche B, and ninety-three (93) months for Tranche C.

     Based on the Addendum to Credit Agreement No. WOC.KP/1164/TLN/2025 dated April 20, 2026, the Term Loan Facility has been amended to Rp 1,994,000,000,000 (Tranche A), Rp 510,668,379,497 (Tranche B), and Rp 680,331,620,503 (Tranche C).

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah menggunakan fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp 3.185.000.000.000 dan Rp 2.573.234.884.587.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has utilized this credit facility in the amount of Rp 3,185,000,000,000 and Rp 2,573,234,884,587, respectively.

e) Fasilitas term loan sejumlah Rp 460.000.000.000 (Tranche A), dan Rp 139.000.000.000 (Tranche B) yang digunakan untuk pembiayaan aset eksisting Perusahaan berupa jaringan fiber optik innercity dan FTTH, serta peralatan dan equipment pendukung. Fasilitas kredit ini memiliki periode pelunasan selama sembilan puluh enam (96) bulan untuk tranche A, dan sembilan puluh (90) bulan untuk trance B.

e) Term loan facilities amounting to Rp 460,000,000,000 (Tranche A) and Rp 139,000,000,000 (Tranche B), used to finance the Company's existing assets in the form of inner-city fiber optic networks and FTTH, as well as supporting equipment and devices. The credit facility has a repayment period of ninety-six (96) months for Tranche A, and ninety (90) months for Tranche B.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah menggunakan fasilitas kredit ini sebesar Rp 599.000.000.000 dan Rp 389.000.000.000.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has utilized this credit facility in the amount of Rp 599,000,000,000 and Rp 389,000,000,000, respectively.

Pada tanggal 17 September 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas kredit pinjaman berjangka I dari MANDIRI untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dengan plafon sampai dengan sebesar Rp 4.400.000.000.0000 dan fasilitas kredit pinjaman berjangka II sebesar Rp 1.000.000.000.000.

On September 17, 2024, the Company signed a credit facility term loan phase I from MANDIRI for a seven (7) years period with limit up to Rp 4,400,000,000,000 and a credit facility term loan phase II of Rp 1,000,000,000,000.

Berdasarkan Adendum I fasilitas kredit pinjaman berjangka I pada tanggal 26 September 2024, plafon pinjaman fasilitas kredit pinjaman berjangka ini berubah menjadi Rp 4.005.374.784.535.

Based on Addendum I credit facility term loan phase I on September 26, 2024, the credit facility term loan ceiling was changed to Rp 4,005,374,784,535.

Pada tanggal 30 September 2026, Perusahaan telah menggunakan fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp 5.005.374.784.535.

As of September 30, 2026, the Company has utilized this credit facility in the amount of Rp 5,005,374,784,535.

Pada tanggal 26 Agustus 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas term loan IV dengan MANDIRI, dengan limit sebesar Rp 3.600.000.000.000 untuk jangka waktu 7 (tujuh) tahun dan digunakan antara lain untuk pembiayaan belanja modal.

On August 26, 2025, the Company signed a term loan phase IV agreement with MANDIRI with a facility limit up to Rp 3,600,000,000,000 for seven (7) years period and to be used, among others, for working capital needs.

Pada tanggal 30 September 2026, Perusahaan telah menggunakan fasilitas kredit ini masing-masing sebesar Rp 3.600.000.000.000.

As of September 30, 2026, the Company has utilized this credit facility in the amount of Rp 3,600,000,000,000.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo utang pokok atas fasilitas yang disebutkan di atas adalah masing-masing sebesar Rp 12.074.996.895.739 dan Rp 3.085.278.634.587.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loan from the facilities mentioned above amounted to Rp 12,074,996,895,739 and Rp 3,085,278,634,587.

Pembatasan-pembatasan

Pembatasan Perusahaan atas perjanjian kredit dengan Bank Mandiri tersebut meliputi mengikatkan diri sebagai penjamin utang/menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain dan memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari pihak lain, kecuali *financial covenant* terpenuhi cukup surat pemberitahuan saja.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Margin Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) lebih dari 40%
- *Debt to Equity Ratio* (DER) kurang dari 300%
- Rasio *Interest Bearing Debts (Net Debts)* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (EBITDA) maksimal 450%, kecuali tahun 2024-2026 diperbolehkan maksimal 650%;

- Rasio *Earning Before Interest Tax* Depreciation *and Amortization* (EBITDA) dibanding *Interest Expense* lebih dari 110%; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) lebih dari 120%.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi batasan umum dan rasio keuangan yang dipersyaratkan.

PT Palapa Ring Barat (PRB) - Entitas Anak

- Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi (KI) dan Fasilitas *Non-Cash Loan* (LC/SKBDN/BG) dengan Bank Mandiri tanggal 25 Juli 2016, PRB memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

  Fasilitas Kredit Investasi ("KI") sebesar Rp 875.785.000.000 untuk membiayai pembangunan jaringan Tulang Punggung (*Backbone*) Serat Optik Nasional Paket Barat. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 8 tahun sejak penandatanganan Perjanjian Kredit (termasuk *grace period* dan *availability period* selama 2 tahun, yaitu sejak tanggal 25 Juli 2016 sampai dengan 24 Juli 2024). Pada tanggal 23 Juli 2024, PRB telah melunasi seluruh fasilitas kredit ini.

Covenants

The covenant of the Company's credit facilities from Bank Mandiri is that the Company is not allowed to be debt guarantors/pledging assets to other parties and obtaining credit/loan facilities from other parties, unless the financial covenant is fulfilled by a notification letter only.

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- Margin Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) over 40%
- Debt to Equity Ratio (DER) is less than 300%
- Rasio Interest Bearing Debts (Net Debts) dibanding Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) maksimal 450%, Except for the 2024–2026 period, which allows a maximum of 650%;

- Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) to Interest Expense ratio is more than 110%; and
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of more than 120%.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the Company has complied with the required general convenant and financial ratios.

PT Palapa Ring Barat (PRB) - a Subsidiary

- Based on Investment Credit (KI) and Non-Cash Loan Facility (LC/SKBDN/BG) Agreement with Bank Mandiri dated July 25, 2016, PRB obtained the following credit facilities:

  Investment Credit Facility ("KI") amounting to Rp 875,785,000,000 used to finance the construction of Backbone network of National Fiber Optic West Package. The period of credit facilities is 8 years from the signing of the Credit Agreement (including grace period and availability period within 2 years, which is from July 25, 2016 until July 24, 2024). On July 23, 2024, PRB has fully paid this credit facility.

Fasilitas ini dijamin dengan pembangunan jaringan tulang punggung (*backbone*) serat optik nasional paket barat termasuk jaringan fiber optik dan tanah, piutang usaha dari Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo), pembayaran klaim dari PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII), *corporate guarantee* dan *deficit cashflow* dari Perusahaan, gadai saham PRB atas nama PT Ketrosden Triasmitra dan Perusahaan, gadai saham PT Inovasi Mas Mobilitas atas nama Farida Bau dan *personal guarantee* dari Galumbang Menak, pihak berelasi.

These facilities are secured by the construction of national fiber optic backbone network western package including fiber optic network, land, trade receivables from Ministry of Communications and Information Technology (Kominfo), claim payments from PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII), corporate guarantee and deficit cashflow from the Company, pledges of shares of PRB on behalf PT Ketrosden Triasmitra and the Company, pledges of shares PT Inovasi Mas Mobilitas on behalf of Farida Bau and personal guarantee of Galumbang Menak, a related party.

Fasilitas ini mengharuskan PRB memenuhi beberapa persyaratan, yaitu persyaratan yang bersifat wajib untuk dilakukan dan hal-hal yang tidak boleh dilakukan tanpa persetujuan serta persyaratan tambahan lainnya, salah satunya adalah apabila proyek pembangunan jaringan tulang punggung (*backbone*) serat optik nasional paket barat telah selesai maka PRB wajib menyediakan pencadangan dana minimal sebesar Rp 7.000.000.000 yang dibatasi penggunaannya sebagai pencadangan atas risiko dari tidak ditutupnya asuransi jaringan *submarine cable*/serat optik milik PRB, apabila proyek pembangunan jaringan tulang punggung (*backbone*) Serat Optik Nasional Paket Barat telah selesai.

The facilities agreement required PRB to comply with several requirements, such as requirements which are compulsive and matters which are not to be done without approval and other additional requirements, one of them is that when the construction of national fiber optic backbone network western package is completed then PRB must provide minimum restricted funds amounting to Rp 7,000,000,000 to cover the risk of uninsured of submarine cable/fiber optic owned by PRB when construction of backbone network of National Optical Fiber West Package project had finished.

- PRB melakukan perjanjian kredit baru dengan Bank Mandiri pada bulan September 2024 sebesar Rp 320.000.000.000 untuk pelunasan utang kepada pemegang saham. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 61 bulan sejak penandatanganan Perjanjian Kredit (termasuk *availability period* selama 5 bulan). Fasilitas ini dijaminkan dengan deposito sebesar Rp 16.000.000.000 dan piutang usaha sebesar Rp 320.000.000.000.

  PRB telah mencairkan fasilitas ini sebesar Rp 300.000.000.000 pada bulan September 2024 dan Rp 20.000.000.000 pada bulan Oktober 2024.

  Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, saldo utang pokok atas fasilitas ini masing-masing sebesar Rp 176.500.000.000 dan Rp 235.000.000.000.

  Pembatasan-pembatasan

  Pembatasan PRB atas perjanjian kredit dengan Bank Mandiri meliputi mengikatkan diri sebagai penjamin utang/menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain dan memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari pihak lain.

- PRB entered into new credit facilities agreement with Bank Mandiri in September 2024 amounting to Rp 320,000,000,000 to pay off debts to shareholders. The term of the credit facility is 61 months from the signing of the Credit Agreement (including an availability period of 5 months). These facilities are secured by time deposits amounting to Rp 16,000,000,000 and account receivable amounting to Rp 320,000,000,000.

  PRB has drawdown this facility amounting to Rp 300,000,000,000 in September 2024 and Rp 20,000,000,000 in October 2024.

  As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the outstanding loan from these facilities amounted to Rp 176,500,000,000 and Rp 235,000,000,000.

  Covenants

  The PRB's Covenant for credit facility with Bank Mandiri is that PRB is not allowed to be debt guarantor/pledge assets to other parties and obtain new credit/loan facilities from other parties.

PRB disyaratkan untuk memenuhi batasan umum dan rasio keuangan tertentu, diantaranya:

- Rasio *Debt* dibanding *Equity* dan Utang Pemegang Saham kurang dari 300%;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) lebih dari 100%; and
- *Equity* selalu positif.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, PRB telah memenuhi batasan umum dan rasio keuangan yang dipersyaratkan.

PT Indo Pratama Teleglobal (IPT) - Entitas Anak

- Berdasarkan Surat Persetujuan Pemberian Kredit (SPPK) tanggal 29 November 2022, IPT memperoleh fasilitas pinjaman kredit sebagai berikut:

  a) Perpanjangan Fasilitas *Non-Cash Loan* (NCL) LC/SKBDN/Bank Garansi (BG) sebesar Rp 37.400.000.000 yang digunakan untuk untuk menjamin (*Payment Bond*) pembayaran akhir tahun ke Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI).

  b) Perpanjangan fasilitas *Treasury Line* sebesar USD 1.000.000 yang digunakan untuk melakukan *hedging* transaksi valuta asing yang terkait dengan kegiatan operasional IPT. Jangka waktu fasilitas ini adalah 9 Desember 2022 – 26 Juni 2023 dan diperpanjang setiap tahun.

     Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, IPT belum menggunakan fasilitas kredit ini.

Seluruh fasilitas kredit dijamin dengan gadai saham IPT atas nama Perusahaan dan PT Telematika Cahaya Global, *Corporate Guarantee dan Deficit Cash Flow Guarantee* dari PT Gema Lintas Benua dan *Personal Guarantee* dari Galumbang Menak.

PRB is required to fulfill certain general covenant and financial ratios, including:

- Debt to Equity and Shareholder Loan ratio of less than 300%;
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of more than 100%; and
- Equity is always positive.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, PRB has complied with the required general covenant and financial ratios.

PT Indo Pratama Teleglobal (IPT) - a Subsidiary

- Based on the Letter of Approval for Granting Credit (SPPK) dated November 29, 2022, IPT obtained a loan facility as follows:

  a) Renewal Non-cash Loan (NCL) LC/SKBDN/Revolving Line Guarantee Bank Facility of Rp 37,400,000,000 used to guarantee (Payment Bonds) year-end payment to Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI).

  b) Renewal of Treasury Line facility of USD 1,000,000 which is used for hedging foreign currency transactions related to the IPT's operational activities. The term of this facility is from December 9, 2022 – June 26, 2023 and can be renewed yearly.

     As of the issuance date of these consolidated financial statements, IPT has not used this credit facility.

All credit facilities are secured pledges of shares of IPT on behalf of the the Company and PT Telematika Cahaya Global, corporate guarantee and deficit cash flow guarantee from PT Gema Lintas Benua and personal guarantee of Galumbang Menak.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, IPT diharuskan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan, diantaranya mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

- Menghasilkan laba bersih;
- *Equity* selalu positif;
- *Current ratio* lebih dari 100%;
- Rasio *Interest Bearing Debts* (*Net Debts*) dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (EBITDA) kurang dari 4 (empat) kali; dan
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2024, IPT telah mematuhi perjanjian umum dan rasio keuangan yang diwajibkan.

Pada tanggal 1 Oktober 2025, IPT telah melunasi seluruh fasilitas kredit investasi dari Bank Mandiri.

Pembayaran jumlah pokok pinjaman oleh Grup pada Bank Mandiri untuk periode yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 409.814.143.112 dan Rp 3.019.909.972.784.

Pada periode 2026 dan 2025, suku bunga yang dikenakan berkisar antara 8% - 8,5% per tahun dan Indonia 90D rate + Margin.

Bunga pinjaman yang dibayarkan atas keseluruhan fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 274.288.202.543 dan Rp 205.992.618.412 untuk periode enam bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 (Catatan 35 dan 15).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Palapa Timur Telematika (PTT) - Entitas Anak

Berdasarkan Perjanjian Kredit dengan BNI tanggal 16 Maret 2017, PTT memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

a) Fasilitas Kredit Investasi Paket 1 dan 2 ("KI paket 1 dan 2") masing-masing sebesar Rp 2.075.800 dan Rp 1.667.200 untuk membiayai pembangunan jaringan Tulang Punggung (*Backbone*) Serat Optik Nasional Paket Timur 1 yang menghubungkan 35 kabupaten/kota di Nusa Tenggara timur, Maluku, Papua dan Papua Barat dengan panjang sekitar 2.780 km (*inland*) dan 4.670 km (*submarine*). Jangka waktu fasilitas kredit adalah sepuluh (10) tahun sejak penandatanganan Perjanjian Kredit (termasuk *grace period* dan *availability period* selama dua (2) tahun, yaitu sejak tanggal 16 Maret 2017 sampai dengan 16 Maret 2027).

Covenants

Based on the agreement, IPT is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- Generate net income;
- Equity is always positive;
- Current ratio of more than 100%;
- Interest Bearing Debts (Net Debts) to Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) ratio is less than 4 (four) times; and
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of more than 1.2 (one point two) times.

As of December 31, 2024, IPT has complied with the required general covenant and financial ratios.

On October 1, 2025, IPT fully settled its investment credit facility from Bank Mandiri.

Total payments made by the Group for the loan principal to Bank Mandiri for the periods ended September 30, 2026 and 2025 amounted to Rp 409,814,143,112 and Rp 3,019,909,972,784, respectively

In 2026 and 2025, the interest rate is between 8% - 8.5% per annum and Indonia 90D rate + Margin.

Total payment of interest expense on these loan facilities amounted to Rp 274,288,202,543 and Rp 205,992,618,412 six-month periods ended September 30, 2026 (Notes 35 and 15).

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

PT Palapa Timur Telematika (PTT) - a Subsidiary

Based on Credit Agreement withBNI dated March 16, 2017, PTT obtainedthe following credit facilities:

a) Investment Credit Facility package 1 and 2 ("KI package 1 and 2") amounting to Rp 2,075,800 and Rp 1,667,200, respectively, used to finance the construction of Backbone network of National Fiber Optic East Package 1 which connected 35 towns/cities in East Nusa Tenggara, Maluku, Papua and West Papua with length around 2,780 km (inland) and 4,670 km (submarine). The term of credit facilities is ten (10) years from the signing of the Credit Agreement (including grace period and availability period within two (2) years, from March 16, 2017 until March 16, 2027).

b) Fasilitas Kredit Investasi - bunga dalam pembangunan (IDC) sebesar Rp 261.000.000.000 untuk pembiayaan bunga untuk kebutuhan pembayaran kewajiban bunga selama masa konstruksi. Jangka waktu fasilitas kredit adalah sepuluh (10) tahun sejak penandatanganan Perjanjian Kredit (termasuk *grace period* dan *availability period* selama dua (2) tahun, yaitu sejak tanggal 16 Maret 2017 sampai dengan 16 Maret 2027).

Fasilitas ini dijamin dengan peralatan serat optik dan infrastuktur sesuai perjanjian antara Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo) dan PTT, tanah yang akan digunakan sebagai lokasi infrastruktur fiber optik milik PTT, tagihan termin selama masa sewa kredit 10 tahun antara antara Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kominfo/BP3TI) dan PTT, pembayaran klaim kepada PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII), gadai saham PTT atas nama PT Infrastuktur Bisnis Sejahtera dan Perusahaan, dan *personal guarantee* dari Galumbang Menak, pihak berelasi.

b) Investment Credit Facility – Interest During Construction (IDC) amounting Rp 261,000,000,000 used to finance the obligation for interest payment during construction. The term of credit facilities is ten (10) years from the signing of the Credit Agreement (including grace period and availability period within two (2) years, from March 16, 2017 until March 16, 2027).

These facilities are secured by the equipment of fiber optic and infrastructure as stated in an agreement between Ministry of Communications and Information Technology (Kominfo) and PTT, land which used as infrastructure location of fiber optic owned by PTT, receivable during rental credit period for 10 years between Ministry of Communication and Information Technology (Kominfo/BP3TI) and PTT, claim payments to PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (PII), pledges of shares of the PTT on behalf PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera and the Company, and personal guarantee of Galumbang Menak, a related party.

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan Surat BNI No. SSF/5.1/2072 tanggal 21 Agustus 2024 terkait Penurunan Dana pada Rekening *Debt Service Reserve Account* (DSRA) atas nama PTT, para kreditur sindikasi menyetujui permohonan PTT untuk penurunan dana pada rekening DSRA PTT yang semula 3 (tiga) kali pembayaran pokok dan bunga menjadi 2 (dua) kali pembayaran pokok dan bunga, sehingga persyaratan dan ketentuan yang harus dipenuhi oleh PTT adalah sebagai berikut:

- *Current ratio* (di luar Bagian Lancar Utang Jangka Panjang) lebih dari 1 (satu) kali;
- *Debt to Equity Ratio* (DER) kurang dari 220%;
- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) lebih dari 100%;
- Wajib mencadangkan biaya bunga dan pokok berjalan;
- Wajib mencadangkan perkiraan kewajiban bunga untuk 2 (dua) bulan ke depan; dan
- Wajib mencadangkan dana berkenaan dengan pemberian fasilitas kredit dengan perkiraan kewajiban bunga untuk 2 (dua) kali pembayaran pokok seluruh fasilitas kredit investasi didalam rekening *Debt Service Reserve Account* (DSRA).

Covenants

Based on BNI Letter No. SSF/5.1/2072 dated August 21, 2024 related to the decrease of funds in the Debt Service Reserve Account (DSRA) on behalf of the PTT, the syndicated creditors approved the PTT's request for a decrease in funds in the Company's DSRA account from 3 (three) principal and interest payments to 2 (two) principal and interest payments, so that the terms and conditions that must be met by the PTT are as follows:

- Current ratio (exclude Current Portion Long Term Debts) of more than 1 (one) time;
- Debt to Equity Ratio (DER) less than 220%;
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of more than 100%;
- Required reserve current interest and principal cost;
- Required reserve estimated interest liabilities for the next 2 (two) months; and
- Required to reserve funds related to the granting of credit facility with an estimated interest obligation of 2 (two) principal payment on all investment credit facilities in Debt Service Reserve Account (DSRA).

Pembatasan atas perjanjian kredit PTT dengan BNI meliputi pengikatkan diri sebagai penjamin utang/menjaminkan harta kekayaan kepada pihak lain dan memperoleh fasilitas kredit/pinjaman dari pihak lain.	The covenant for credit facility from BNI is that PTT not allowed to be debt guarantors/pledging assets to other parties and obtaining credit/loan facilities from other parties.
Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, seluruh saldo utang pokok atas pinjaman Grup pada BNI adalah masing-masing sebesar Rp 273.164.000.000 dan Rp 682.646.000.000.	As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the total outstanding loan of the Group from these facilities in BNI amounted to Rp 273,164,000,000 and Rp 682,646,000,000.
Pembayaran pokok pinjaman oleh Grup pada BNI untuk periode yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 409.482.000.000 dan Rp 409.482.000.000.	Total payments made by the Group for the principal loan balance of BNI for the periods ended September 30, 2026 and 2025 amounted to Rp 409,482,000,000 and Rp 409,482,000,000, respectively.
Pada periode 2026 dan 2025, suku bunga yang dikenakan berkisar antara 9% - 9,5% per tahun.	In 2026 and 2025, the interest rate is 9% - 9.5% per annum.
Bunga pinjaman yang dibayarkan atas keseluruhan fasilitas pinjaman ini masing-masing sebesar Rp 34.249.301.004 dan Rp 75.629.137.944 pada periode enam bulan yang berakhir yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 (Catatan 35).	Total payment of interest expense on these loan facilities amounted to Rp 34,249,301,004 and Rp 75,629,137,944for the six-month periods ended September 30, 2026 and 2025 (Note 35).
PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)	***PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI)***
Perusahaan	**The Company**
Pada tanggal 1 September 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Line Facility dengan BSI dengan plafon sampai dengan sebesar Rp 400.000.000.000 untuk jangka waktu 84 (delapan puluh empat) bulan.	On September 1, 2021, the Company signed a Line Facility Agreement with BSI with a limit up to Rp 400,000,000,000 for an eighty four (84) months period.
Berdasarkan Adendum III tanggal 19 Desember 2024, plafon pinjaman fasilitas kredit pinjaman berjangka ini berubah menjadi Rp 381.524.819.408 untuk jangka waktu selambat-lambatnya 23 September 2031.	Based on Addendum III dated December 19, 2024, the credit facility term loan ceiling was changed to Rp 381,524,819,408 for a period no later than September 23, 2031.
Pinjaman ini dijamin antara lain dengan aset Perusahaan.	This loan is secured with the Company's assets.
Pinjaman ini mewajibkan peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.	This loan requires the borrowers to maintain certain financial ratios.
Pada tanggal 30 September 2026, saldo pinjaman yang terutang sebesar Rp 370.079.074.825.	As of September 30, 2026, the outstanding loan balance amounted to Rp 370,079,074,825.
Pada tanggal 19 Desember 2024, Perusahaan menandatangani akad penyaluran dana investasi pembiayaan terikat dengan BSI, dengan plafon sampai dengan sebesar Rp 750.000.000.000 untuk jangka waktu selambat-lambatnya 30 Desember 2031.	On December 19, 2024, the Company signed an akad penyaluran dana investasi pembiayaan terikat with BSI, with a limit up to Rp 750,000,000,000 for a period no later than December 30, 2031.
Pinjaman ini dijamin antara lain dengan aset Perusahaan.	This loan is secured with the Company's assets.

Pinjaman ini mewajibkan peminjam untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Pada tanggal 30 September 2025, saldo pinjaman yang terutang sebesar Rp 744.000.000.000.

Pembayaran jumlah pokok pinjaman oleh Grup pada BSI untuk periode yang berakhir pada 30 September 2026 sebesar Rp 6.815.248.194.

Pada periode 2026 suku bunga yang dikenakan Indonia 90D rate + Margin.

Bunga pinjaman yang dibayarkan atas keseluruhan fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 42.330.701.370 untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 September 2026 (Catatan 35 dan 15).

Pembatasan-pembatasan

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diharuskan memenuhi beberapa, persyaratan dan ketentuan, di antaranya mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut :

- Margin Earning Before Interest Tax Depreciation and amortization (EBITDA) mininam 40%
- *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 400%
- Rasio *Interest Bearing Debts (Net Debts)* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (EBITDA) maksimal 450%, kecuali tahun 2024-2026 diperbolehkan maksimal 650%;

- *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) minimal 120%

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perusahaan

Pada tanggal 12 Desember 2025, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan BCA dengan plafon sampai dengan sebesar Rp 2.000.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut akan digunakan, antara lain belanja modal. Fasilitas pinjaman dijamin, antara lain, dengan pemberian jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2026, saldo pinjaman yang terutang sebesar Rp 2.000.000.000.000.

Pada tanggal 31 Agustus 2026, Perusahaan menandatangani perjanjian kredit dengan BCA dengan plafon sampai dengan sebesar Rp 4.000.000.000.000. Fasilitas pinjaman tersebut akan digunakan, antara lain belanja modal. Fasilitas pinjaman dijamin, antara lain, dengan pemberian jaminan perusahaan dari Perusahaan.

This loan requires the borrowers to maintain certain financial ratios.

As of September 30, 2025, the outstanding loan balance amounted to Rp 744,000,000,000.

Total payments made by the Group for the loan principal to BSI for the periods ended September 30, 2026 amounted to Rp 6,815,248,194.

In 2026 the interest rate is Indonia 90D rate + Margin.

Total payment of interest expense on these loan facilities amounted to Rp 42,330,701,370 six-month periods ended September 30, 2026 (Notes 35 and 15).

Covenants

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- Margin Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) over 40%
- Debt to Equity Ratio (DER) is less than 300%
- Rasio Interest Bearing Debts (Net Debts) dibanding Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) maksimal 450%, Except for the 2024–2026 period, which allows a maximum of 650%;

- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of more than 120%.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The Company

On December 12, 2025, the Company signed a loan agreement with BCA with a limit of up to Rp 2,000,000,000,000. The loan facility will be used, among others, for capital expenditure. The loan facility is secured, among others, by the provision of a corporate guarantee from the Company.

As of September 30, 2026, the outstanding loan balance amounted to Rp 2,000,000,000,000.

On August 31, 2026, the Company signed a loan agreement with BCA with a limit of up to Rp 4,000,000,000,000. The loan facility will be used, among others, for capital expenditure. The loan facility is secured, among others, by the provision of a corporate guarantee from the Company.

Pada tanggal 30 September 2026, saldo pinjaman yang terutang sebesar Rp 1.050.000.000.000.

As of September 30, 2026, the outstanding loan balance amounted to Rp 1,050,000,000,000.

Pembayaran jumlah pokok pinjaman oleh Grup pada BCA untuk periode yang berakhir pada 30 September 2026 sebesar nihil.

Total payments made by the Group for the loan principal to BCA for the periods ended September 30, 2026 amounted to nil.

Pada periode 2026 suku bunga yang dikenakan Indonia 90D rate + Margin.

In 2026 the interest rate is Indonia 90D rate + Margin.

Bunga pinjaman yang dibayarkan atas keseluruhan fasilitas pinjaman ini sebesar Rp 69.255.785.528 untuk periode enam bulan yang berakhir 30 September 2026 (Catatan 35 dan 15).

Total payment of interest expense on these loan facilities amounted to Rp 69,255,785,528 six-month periods ended September 30, 2026 (Notes 35 and 15).

Pembatasan-pembatasan

Covenants

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan diharuskan memenuhi beberapa, persyaratan dan ketentuan, di antaranya mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut :

Based on the agreement, the Company is required to comply with several terms and conditions, including maintaining financial ratios as follows:

- Margin Earning Before Interest Tax Depreciation and amortization (EBITDA) mininam 40%
- Debt to Equity Ratio (DER) maksimal 400%
- Rasio *Interest Bearing Debts (Net Debts)* dibanding *Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization* (EBITDA) maksimal 650% pada tahun 2025 dan 2026, maksimal 500% pada tahun 2027 dan maksimal 400% sampai dengan jatuh tempo pinjaman pada tahun 2032;
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) minimal 120%

- Margin Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) over 40%
- Debt to Equity Ratio (DER) is less than 300%
- Rasio Interest Bearing Debts (Net Debts) dibanding Earning Before Interest Tax Depreciation and Amortization (EBITDA) maximum 650%, "in 2025 and 2026, up to 500% in 2027, and up to 400% until the loan maturity in 2032;"
- Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of more than 120%.

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pembayaran jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2026	300.795.143.278	990.323.224.695	2026
2027	878.222.207.010	616.414.072.012	2027
2028	1.188.445.932.264	504.564.841.310	2028
2029	2.511.753.554.200	500.492.938.377	2029
2030	4.246.248.936.215	630.514.399.395	2030
2031	4.823.565.650.335	425.000.515.952	2031
2032	2.351.908.419.049	252.260.876.753	2032
2033	387.800.128.482	83.353.766.110	2033
Jumlah pembayaran pokok	16.688.739.970.833	4.002.924.634.604	Total principal payment
Provisi	(157.857.591.279)	(8.206.652.802)	Provision
Jumlah	16.530.882.379.554	3.994.717.981.802	Total
Dikurang: Porsi jangka pendek	(918.002.690.094)	(985.962.422.310)	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	15.612.879.689.460	3.008.755.559.492	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Rincian biaya provisi yang belum diamortisasi untuk keseluruhan utang bank pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Details of unamortized provision for overall bank loans as of September 30, 2026 and December 31, 2025 as follows:

	2026 (Sembilan Bulan)/ *2026 (Nine Months)*					
	1 Januari/ *January 1,* 2026	penambahan dari penggabungan usaha/ *Addition from business combination*	Penambahan Provisi/ *Additions provision*	Amortisasi/ *Amortization*	30 September/ *September, 30* 2026	
Biaya provisi belum diamortisasi:						Unamortized provision costs:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.199.544.565	121.396.602.144	35.866.977.487	(22.185.892.428)	141.277.231.768	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.007.108.236	-	-	(1.672.816.202)	334.292.034	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	6.210.584.056	-	(1.076.666.768)	5.133.917.288	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	13.291.296.079	-	(2.179.145.890)	11.112.150.189	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	8.206.652.801	140.898.482.279	35.866.977.487	(27.114.521.288)	157.857.591.279	Total

	2025 (Satu Tahun)/ 2025 (One Year)					
	1 Januari/ *January 1,* 2025	entitas anak baru/ *Unamortized provision from newly subsidiary*	Penambahan Provisi/ *Additions provision*	Amortisasi/ *Amortization*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Biaya provisi belum diamortisasi:						Unamortized provision costs:
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.956.042.780	-	5.608.000.000	(13.364.498.215)	6.199.544.565	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.425.564.564	-	-	(4.418.456.328)	2.007.108.236	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	20.381.607.344	-	5.608.000.000	(17.782.954.543)	8.206.652.801	Total

26. Liabilitas Sewa / 26. Lease Liabilities

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Lain-lain	79.605.351.444	96.560.674.033	Others

Berikut adalah pembayaran sewa minimum masa yang akan datang *(future minimum lease payment)* berdasarkan perjanjian sewa:

The following are the future minimum lease payments based on the lease agreements:

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Pembayaran jatuh tempo pada tahun:			Payments due in:
2026	17.210.372.393	36.098.487.525	2026
2027	33.166.632.103	29.255.125.247	2027
2028	8.565.700.682	7.543.095.503	2028
2029	3.446.767.083	3.380.966.345	2029
2030	2.988.662.295	3.382.090.486	2030
2031	3.010.897.222	3.383.351.295	2031
2032	3.034.358.508	3.384.765.388	2032
2033	3.059.119.692	3.386.351.402	2033
2034	3.085.259.383	3.388.130.237	2034
2035	2.020.601.914	3.390.125.336	2035
2036	16.980.169	16.980.171	2036
Jumlah pembayaran sewa minimum	79.605.351.444	96.609.468.935	Total minimum lease liabilities
Bunga	-	(48.794.902)	Interest
Nilai sekarang pembayaran sewa minimum	79.605.351.444	96.560.674.033	Present value of minimum lease liabilities
Dikurang: Porsi jangka pendek	(41.891.475.383)	(36.049.692.624)	Less: Current portion
Bagian utang jangka panjang yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	37.713.876.061	60.510.981.409	Long-term portion of lease liabilities - net of current portion

Beban bunga sewa lembaga pembiayaan adalah sebesar nihil pada periode yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 masing-masing sebesar nihil dan Rp 9.036.350.808 (Catatan 35).

Financing institution lease interest expense amounted to nil for the periods ended September 30, 2026 and 2025 amounted nil and Rp 9,036,350,808, Respectively (Note 35).

27. Sukuk Ijarah

Perincian sukuk ijarah adalah sebagai berikut:

Seri/ *Series*	sukuk ijarah/Profit *sharing of sukuk ijarah*	Jatuh Tempo (Tahun)/ *Due Date (Year)*	Nilai Nominal/ *Nominal Value*	2026	2025
Seri B Tahap IV/*Series B Phase IV*	16.995.000.000	5	30.900.000.000	-	30.900.000.000
Seri A Berkelanjutan II Tahap I */Series A Continuous 2 Phase I*	138.780.000.000	3	462.600.000.000	-	462.600.000.000
Seri B Berkelanjutan II Tahap I */Series B Continuous 2 Phase I*	14.272.500.000	5	25.950.000.000	25.950.000.000	25.950.000.000
Seri A Berkelanjutan II Tahap II */Series A Continuous 2 Phase II*	80.184.000.000	3	267.280.000.000	267.280.000.000	267.280.000.000
Seri B Berkelanjutan II Tahap II */Series B Continuous 2 Phase II*	6.792.500.000	5	12.350.000.000	12.350.000.000	12.350.000.000
Jumlah sukuk ijarah/Total outstanding sukuk ijarah				305.580.000.000	799.080.000.000
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi Tahap IV/ *Unamortized provision fee and transaction costs Phase IV*				-	(73.523.856)
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi Berkelanjutan II Tahap I/ *Unamortized provision fee and transaction costs Continuous II Phase I*				(102.951.967)	(1.152.076.174)
Biaya provisi dan biaya transaksi yang belum diamortisasi Berkelanjutan II Tahap II/ *Unamortized provision fee and transaction costs Continuous II Phase II*				(431.747.046)	(1.023.368.120)
Jumlah - bersih/*net*				305.045.300.987	796.831.031.850
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun/ *Less current portion*				267.023.959.279	492.419.325.989
Bagian sukuk ijarah yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun/ *Long-term portion of sukuk ijarah - net current portion*				38.021.341.708	304.411.705.861

Pada bulan Oktober 2020, Perusahaan menerbitkan sukuk ijarah berkelanjutan I tahap III tahun 2020 dalam Rupiah sebesar Rp 389.515.000.000 dengan cicilan imbalan ijarah tetap dibayar setiap triwulanan. Jangka waktu Seri A adalah tiga (3) tahun dan jatuh tempo pada tahun 2023 dan jangka waktu obligasi Seri B adalah lima (5) tahun dan jatuh tempo pada tahun 2025. Seluruh sukuk ijarah dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank KB Indonesia Tbk (dahulu PT Bank KB Bukopin Tbk) sebagai wali amanat.

Amortisasi sukuk ijarah berkelanjutan I tahap III adalah sebesar nihil untuk periode enam bulanyang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025 masing-masing sebesar nihil dan Rp 172.849.447 dan disajikan sebagai bagian dari akun “Beban bunga dan keuangan” dalam laba rugi (Catatan 35).

Rencana penggunaan dana sukuk ijarah berkelanjutan I tahap III adalah untuk (i) 75% digunakan untuk refinancing Obilgasi I Moratelindo Tahun 2017 Seri A (ii) 25% untuk kebutuhan investasi pembangunan jaringan backbone dan access termasuk perangkat dan infrastruktur pasif dan aktif. Termasuk juga akan digunakan untuk pembangunan Inland Cable, Ducting, dan perangkat penunjang baik aktif maupun pasif di beberapa pulau di indonesia digunakan untuk peningkatan kapasitas jaringan yang sudah ada maupun penambahan kapasitas baru.

Pada bulan Oktober 2025, Perusahaan telah melunasi sukuk ijarah tahap III tahun 2022 Seri B dalam Rupiah sebesar Rp 56.150.000.000.

27. Sukuk Ijarah

The following are the details of sukuk ijarah:

In October 2020, the Company issued Rupiah amounting to Rp 389,515,000,000 sustainable sukuk ijarah I phase III of 2020, with fixed ijarah installment payable quarterly. The Series A bonds have a term of three (3) years until 2023 and the Serie B bonds have a term of five (5) years until 2025. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank KB Indonesia Tbk (formerly PT Bank KB Bukopin Tbk) as trustee.

Amortization on sukuk ijarah I phase III amounted to nil for for six-month periods ended September 30, 2026 and 2025 amounted nil and Rp 172,849,447, Respectively, and were presented as part of “Interest expense and financial charges” in profit or loss (Note 35).

Usage plan of sukuk ijarah I phase III fund is used for (i) 75% for refinancing Obligation Moratelindo 2017 Series A (ii) 25% for investment of backbone network construction and access including passive and active devices and infrastructure. This also be used for the construction of Inland Cable, Ducting, and supporting devices for active and passive in several islands in Indonesia, it was used to increase the capacity of existing networks and addition new capacity.

In October 2025, the Company fully settled the 2022 Phase III Sukuk Ijarah Series B in Rupiah amounting to Rp 56,150,000,000.

Pada bulan Mei 2021, Perusahaan menerbitkan sukuk ijarah berkelanjutan I tahap IV tahun 2021 dalam Rupiah sebesar Rp 500.000.000.000 dengan cicilan imbalan ijarah tetap dibayar setiap triwulanan. Jangka waktu Seri A adalah tiga (3) tahun dan jatuh tempo pada tahun 2024 dan jangka waktu obligasi Seri B adalah lima (5) tahun dan jatuh tempo pada tahun 2026. Seluruh sukuk ijarah dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank KB Indonesia Tbk (dahulu PT Bank KB Bukopin Tbk) sebagai wali amanat.

In May 2021, the Company issued Rupiah amounting to Rp 500,000,000,000 sustainable sukuk ijarah I phase IV of 2021, with fixed ijarah installment payable quarterly. The Series A bonds have a term of three (3) years until 2024 and the Serie B bonds have a term of five (5) years until 2026. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank KB Indonesia Tbk (formerly PT Bank KB Bukopin Tbk) as trustee.

Amortisasi sukuk ijarah berkelanjutan I tahap IV adalah masing-masing sebesar Rp73.523.856 dan Rp 82.986.477 periode enam bulan yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025, dan disajikan sebagai bagian dari akun “Beban bunga dan keuangan” dalam laba rugi (Catatan 35).

Amortization on sukuk ijarah I phase IV amounted to Rp73,523,856 and Rp 82,986,477 for for the six-month periods ended September 30, 2026 and 2025, and were presented as part of “Interest expense and financial charges” in profit or loss (Note 35).

Rencana penggunaan dana sukuk ijarah berkelanjutan I tahap IV adalah untuk (i) 80% digunakan untuk kebutuhan investasi pembangunan jaringan backbone dan access termasuk perangkat dan infrastruktur pasif dan aktif. Termasuk juga akan digunakan untuk pembangunan Inland Cable, Ducting, dan perangkat penunjang baik aktif maupun pasif di beberapa pulau di indonesia digunakan untuk peningkatan kapasitas jaringan yang sudah ada maupun penambahan kapasitas baru (ii) 20% untuk untuk modal kerja.

Usage plan of sukuk ijarah I phase IV fund is used for (i) 80% for investment of backbone network construction and access including passive and active devices and infrastructure. This also be used for the construction of Inland Cable, Ducting, and supporting devices for active and passive in several islands in Indonesia, it was used to increase the capacity of existing networks and addition new capacity and (ii) 20% for capital expenditure.

Pada bulan April 2026, Perusahaan telah melakukan pembayaran sukuk ijarah berkelanjutan I tahap IV tahun 2021 Seri B sebesar Rp 30.900.000.000.

In April 2026, the Company has paid the sustainable sukuk ijarah I phase IV of 2021 Series B amounting to Rp 30,900,000,000.

Pada bulan Juli 2023, Perusahaan menerbitkan sukuk ijarah berkelanjutan II tahap I tahun 2023 dengan nilai maksimal Rp 3.000.000.000.000 dan dana yang telah terhimpun sebesar Rp 488.550.000.000 dengan cicilan imbalan ijarah tetap dibayar setiap triwulanan. Jangka waktu Seri A adalah tiga (3) tahun dengan jumlah 95% yang jatuh tempo pada tahun 2026 dan jangka waktu Seri B adalah lima (5) tahun dengan jumlah 5% dengan tempo pada tahun 2028. Seluruh sukuk ijarah dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank KB Indonesia Tbk (dahulu PT Bank KB Bukopin Tbk) sebagai wali amanat.

In July 2023, the Company issued sustainable Sukuk Ijarah II Phase I year 2023 with maximum value Rp 3,000,000,000,000 and the fund have been collected amounting to Rp 488,550,000,000, with fixed ijarah installments payable quarterly. Series A have a term of three (3) years with 95% from total amount until 2026 and the Series B bonds have a term of five (5) years with 5% until 2028. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank KB Indonesia Tbk (formerly PT Bank KB Bukopin Tbk) as trustee.

Amortisasi sukuk ijarah berkelanjutan II tahap I adalah masing-masing sebesar Rp 1.049.124.207 dan Rp 1.273.301.608 untuk periode enam bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025, dan disajikan sebagai bagian dari akun “Beban bunga dan keuangan” dalam laba rugi (Catatan 35).

Amortization on sukuk ijarah II phase I amounted to Rp 1,049,124,207 dan Rp 1,273,301,608 for the six month periods ended September 30, 2026 and December 31, 2025, respectively, and were presented as part of “Interest expense and financial charges” in profit or loss (Note 35).

Rencana penggunaan dana sukuk ijarah berkelanjutan II tahap I tahun 2023 adalah untuk (i) 36% digunakan untuk refinancing (ii) 57% digunakan untuk kebutuhan investasi pembangunan jaringan backbone termasuk perangkat dan infrastruktur pasif dan aktif. Dana tersebut juga akan digunakan untuk pembangunan Inland Cable, Ducting, dan perangkat penunjang baik aktif maupun pasif infrastruktur (iii) 7% digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan.

Usage plan of Sukuk Ijarah II Phase I year 2023 fund is used for (i) 36% for refinancing (ii) 57% for investment of backbone network construction including passive and active devices and infrastructure. The proceds are also be used for the construction of Inland Cable, Ducting, and supporting devices for active and passive infrastructure (iii) 7% for working capital of the Company.

Pada bulan Juli 2026, Perusahaan telah melakukan pembayaran sukuk ijarah berkelanjutan II tahap I tahun 2023 Seri A sebesar Rp 462.600.000.000.

In July 2026, the Company has paid the sustainable sukuk ijarah II phase I of 2022 Series A amounting to Rp 462,600,000,000.

Pada bulan Januari 2024, Perusahaan menerbitkan sukuk ijarah berkelanjutan II tahap II tahun 2024 dalam rupiah sebesar sebesar Rp 279.630.000.000 dengan cicilan imbalan ijarah tetap dibayar setiap triwulanan. Jangka waktu Seri A adalah tiga (3) tahun dengan jumlah 96% yang jatuh tempo pada tahun 2027 dan jangka waktu Seri B adalah lima (5) tahun dengan jumlah 4% dengan tempo pada tahun 2029. Seluruh sukuk ijarah dijual pada nilai nominal dan tercatat di Bursa Efek Indonesia, dengan PT Bank KB Indonesia Tbk (dahulu PT Bank KB Bukopin Tbk) sebagai wali amanat.

In January 2024, the Company issued Rupiah amounting to Rp 279,630,000,000 sustainable Sukuk Ijarah II Phase II of 2024, with fixed ijarah installments payable quarterly. Series A have a term of three (3) years with 96% from total amount until 2027 and the Series B bonds have a term of five (5) years with 4% until 2029. All the bonds were sold at its nominal value and are listed at the Indonesia Stock Exchange, with PT Bank KB Indonesia Tbk (formerly PT Bank KB Bukopin Tbk) as trustee.

Amortisasi sukuk ijarah berkelanjutan II tahap II adalah sebesar Rp 711.621.073 dan Rp 668.116.988 pada periode enam bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 2025, dan disajikan sebagai bagian dari akun “Beban bunga dan keuangan” dalam laba rugi (Catatan 35).

Amortization on sukuk ijarah II phase II amounted to Rp 711,621,073 and Rp 668,116,988 for the period ended September 30, 2026 and 2025, respectively, and were presented as part of “Interest expense and financial charges” in profit or loss (Note 35).

Rencana penggunaan dana sukuk ijarah berkelanjutan II tahap II tahun 2024 adalah untuk (i) 49% digunakan untuk refinancing (ii) 51% digunakan untuk kebutuhan investasi pembangunan jaringan backbone termasuk perangkat dan infrastruktur pasif dan aktif. Dana tersebut juga akan digunakan untuk pembangunan Inland Cable, Ducting, dan perangkat penunjang baik aktif maupun pasif infrastruktur (iii) akan digunakan untuk kebutuhan modal kerja Perusahaan.

Usage plan of Sukuk Ijarah II Phase II year 2024 fund is used for (i) 49% for refinancing (ii) 51% for investment of backbone network construction including passive and active devices and infrastructure. The proceds are also be used for the construction of Inland Cable, Ducting, and supporting devices for active and passive infrastructure (iii) for working capital of the Company.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, peringkat sukuk ijarah Perusahaan yang dibuat oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia adalah A+ (sy).

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, based on the rating issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia, the sukuk ijarah are rated is A+ (sy).

Jadwal pembayaran pokok di masa yang akan datang atas saldo sukuk ijarah pada tanggal adalah sebagai berikut:

The future scheduled principal payments of the sukuk ijarah outstanding are as follows:

	2027	2028	2029	Jumlah/*Total*
Sukuk Ijarah Berkelanjutan 2 Tahap I Tahun 2023 Seri B	-	25.950.000.000	-	25.950.000.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan 2 Tahap II Tahun 2024 Seri A	267.280.000.000	-	-	267.280.000.000
Sukuk Ijarah Berkelanjutan 2 Tahap II Tahun 2024 Seri B	-	-	12.350.000.000	12.350.000.000
	267.280.000.000	25.950.000.000	12.350.000.000	305.580.000.000

28. Penilaian Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas tertentu Grup:

28. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

	30 September/ *September 30, 2026*				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ *(Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					***Assets measured at fair value:***
Aset tetap dengan model revaluasi					**Revalued property and equipment**
Bangunan	280.205.504.225	-	280.205.504.225	-	Buildings
Perangkat dan perabot kantor	67.759.214.128	-	67.759.214.128	-	Office fumiture and fixtures
Peralatan telekomunikasi	18.090.300.188.799	-	18.090.300.188.799	-	Telecommunication facilities
Kendaraan	38.193.388.504	-	38.193.388.504	-	Vehicles
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Pinjaman dan utang dengan bunga					Interest-bearing loans and borrowings:
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	16.530.882.379.554	-	16.530.882.379.554	-	Bank loans (including current and noncurrent portion)
Sukuk Ijarah (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	305.045.300.987	-	305.045.300.987	-	Sukuk Ijarah (including current and noncurrent portion)
Utang non-bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	946.391.700.126	-	946.391.700.126	-	Non-bank loans (including current and noncurrent portion)

	31 Desember/ *December 31, 2025*				
		Pengukuran nilai wajar menggunakan:/ *Fair value measurement using:*			
	Nilai Tercatat/ *Carrying Values*	Harga kuotasian dalam pasar aktif/ *(Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)*	Input signifikan yang dapat di observasi (Level 2)/ *Significant observable inputs (Level 2)*	Input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 3)/ *Significant unobservable inputs (Level 3)*	
Aset yang diukur pada nilai wajar:					***Assets measured at fair value:***
Aset tetap dengan model revaluasi					**Revalued property and equipment**
Bangunan	206.582.864.423	-	206.582.864.423	-	Buildings
Perangkat dan perabot kantor	57.806.970.117	-	57.806.970.117	-	Office fumiture and fixtures
Peralatan telekomunikasi	6.597.971.096.225	-	6.597.971.096.225	-	Telecommunication facilities
Kendaraan	18.873.858.090	-	18.873.858.090	-	Vehicles
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan					***Liabilities for which fair values are disclosed:***
Pinjaman dan utang dengan bunga					Interest-bearing loans and borrowings:
Utang bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	3.994.717.981.802	-	3.994.717.981.802	-	Bank loans (including current and noncurrent portion)
Sukuk ijarah (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	796.831.031.850	787.830.693.265	-	-	Sukuk ijarah (including current and noncurrent portion)
Utang non-bank (bagian jangka pendek dan bagian jangka panjang)	457.233.201.095	-	457.233.201.095	-	Non-bank loans (including current and noncurrent portion)

Hirarki Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek atau perantara efek, badan penyedia jasa penentuan harga kelompok industri atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1. Nilai wajar sukuk ijarah dana diukur berdasarkan kuotasi harga pasar terakhir yang dipublikasikan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Fair Value Hierarchy

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1. The fair value of sukuk ijarah is measured based on quoted market price published as of September 30, 2026 and December 31, 2025.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sesedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2.	The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2.
Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki level 3.	If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.
Teknik penilaian spesifik yang digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan seperti analisa arus kas diskonto, digunakan untuk menentukan nilai wajar instrumen keuangan.	Specific valuation techniques used to value financial instruments such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value of the financial instruments.
Pengukuran nilai wajar berulang aset non keuangan termasuk dalam Level 2 hirarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan pada Catatan 2.	The fair value measurement for recurring non-financial assets falls within level 2 of the fair value hierarchy outlined in Note 2.
Informasi tentang pengukuran nilai wajar yang menggunakan input signifikan yang tidak dapat diobservasi (Level 2) adalah pendekatan harga pasar pembanding untuk bangunan, perangkat dan perabot kantor, peralatan telekomunikasi dan kendaraan.	The information about fair value measurements using significant unobservable inputs (Level 2) is market comparable approach for building, office furniture and fixtures, telecommunication facilities and vehicles.
Seluruh aset dimanfaatkan pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.	All assets are based on their highest and best use.
Aset-aset tertentu telah dinilai oleh penilai independen sebagaimana diungkapkan pada Catatan 15.	These assets has been valued by independent valuers as mentioned in Note 15.

29. Modal Saham / 29. Capital Stock

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's stockholders as of September 30, 2026 and December 31, 2025, based on the record of PT Sinartama Gunita, share's registrar, follows:

Pemegang Saham	30 September/ *September 30*, 2026 Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Total/ *Paid-up Capital Stock*	Name of Stockholder
		%	Rp	
PT Innovate Mas Utama	23.107.224.069	48,37	2.310.722.406.900	PT Innovate Mas Utama
PT Candrakarya Multikreasi	8.510.884.260	17,81	851.088.426.000	PT Candrakarya Multikreasi
PT Gema Lintas Benua	7.135.484.421	14,94	713.548.442.100	PT Gema Lintas Benua
PT Innovate Mas Indonesia	558.063.819	1,17	55.806.381.900	PT Innovate Mas Indonesia
PT DSST Mas Gemilang	462.228.453	0,97	46.222.845.300	PT DSST Mas Gemilang
PT Buana Mas Sejahtera	7.704	0,00	770.400	PT Buana Mas Sejahtera
Masyarakat	8.000.300.010	16,75	800.030.001.000	Public
Jumlah	47.774.192.736	100,00	4.777.419.273.600	Total

Pemegang Saham	31 Desember/ *December 31, 2025* Jumlah Saham/ *Number of Shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Jumlah Total/ *Paid-up Capital Stock*	Name of Stockholder
		%	Rp	
PT Candrakarya Multikreasi	8.510.884.260	35,99	851.088.426.000	PT Candrakarya Multikreasi
PT Gema Lintas Benua	7.135.484.421	30,18	713.548.442.100	PT Gema Lintas Benua
Masyarakat	8.000.300.010	33,83	800.030.001.000	Public
Jumlah	23.646.668.691	100,00	2.364.666.869.100	Total

Manajemen Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Grup memantau modalnya dengan menggunakan analisa rasio utang terhadap modal, yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal.

Capital Management

The primary objective of Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Group monitors its capital using debt to equity ratio, by dividing net debt with the total equity.

Rasio utang bersih terhadap ekuitas pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Ratio of net debt to equity as of September 30, 2026 and December 31, 2025 follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Jumlah pinjaman	17.782.319.380.667	5.248.782.214.747	Total borrowings
Dikurangi: kas dan setara kas	1.712.800.109.813	1.365.806.629.571	Less: cash and cash equivalents
Utang bersih	16.069.519.270.854	3.882.975.585.176	Net debt
Jumlah ekuitas	18.914.629.301.767	7.914.129.155.371	Total equity
Rasio utang bersih terhadap ekuitas	84,96%	49,06%	Net debt to equity

30. Tambahan Modal Disetor

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

30. Additional Paid-in Capital

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas pengendali	(5.551.275.912)	(5.551.275.912)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Penambahan dari program pengampunan pajak	3.021.187.000	3.021.187.000	Additional from tax amnesty program
Agio sebagai hasil penawaran umum perdana saham	747.537.432.801	747.537.432.801	Premium on stock from stock initial public offering
Beban emisi saham	(18.771.788.852)	(18.771.788.852)	Stock issuance cost
Penggabungan usaha	6.806.317.430.148	-	Merger
Saldo akhir	7.532.552.985.185	726.235.555.037	Ending balance

Tambahan modal disetor sebesar Rp 5.551.275.912 merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat investasi di PT Indo Pratama Teleglobal, yang diakuisisi dari entitas sepengendali.

Additional paid in capital amounting to Rp 5,551,275,912 represents the difference between the consideration transferred and the carrying amount of investment in PT Indo Pratama Teleglobal, an associate acquired from an entity under common control.

Agio atas nilai nominal saham dari penawaran umum saham perdana Perusahaan sebesar Rp 747.537.432.801 dengan beban emisi saham sebesar Rp 18.771.788.852.

Premium on stock from stock initial public offering's the Company amounted Rp 747,537,432,801 with stock issuance cost Rp 18,771,788,852.

31. Kepentingan Nonpengendali

Akun ini merupakan bagian kepemilikan nonpengendali atas aset bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

31. Non-Controling Interest

This account represents the share of non-controlling stockholders on the net assets of the subsidiaries, with details as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	30 September/ *September 30, 2026*					
	Modal Saham/ *Capital Stock*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Laba periode berjalan/ *Profit for the year*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive Income*	*Dividen/ Dividends*	Jumlah/ *Total*
PT Palapa Ring Barat	1.100.000.000	4.603.857.048	403.822.254	-	-	6.107.679.302
PT Oxygen Multimedia Indonesia	1.000.000	71.336.841	(5.755.157)	-	-	66.581.684
PT Palapa Timur Telematika	3.300.000.000	598.286.885.948	50.670.852.842	-	-	652.257.738.790
PT Indo Pratama Teleglobal	3.923.500.000	58.039.677.000	(3.955.475.961)	67.682.422		58.075.383.461
PT Sarana Piranti Informatika (SPI)	310.485.000	(310.485.000)	(51.933)			(51.933)
Jumlah/*Total*	8.634.985.000	660.691.271.837	47.113.392.045	67.682.422	-	716.507.331.304

Entitas Anak/ *Subsidiary*	31 Desember/ *December 31, 2025*					
	Modal Saham/ *Capital Stock*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*	Laba periode berjalan/ *Profit for the year*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive Income*	*Dividen/ Dividends*	Jumlah/ *Total*
PT Palapa Ring Barat	1.100.000.000	4.822.127.443	1.037.928.911	(2.199.306)	(1.254.000.000)	5.703.857.048
PT Oxygen Multimedia Indonesia	1.000.000	74.336.359	(2.896.216)	(103.302)	-	72.336.841
PT Palapa Timur Telematika	3.300.000.000	507.509.321.583	91.005.854.032	(228.289.667)	-	601.586.885.948
PT Indo Pratama Teleglobal	3.923.500.000	82.815.332.295	(24.677.855.770)	(97.799.525)	-	61.963.177.000
Jumlah/*Total*	8.324.500.000	595.221.117.680	67.363.030.957	(328.391.800)	(1.254.000.000)	669.326.256.837

32. Pendapatan

32. Revenues

	Sembilan Bulan/ Nine Months *30 September 2026/ September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	Sembilan Bulan/ *Nine Months* 30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan			Revenue from contracts with customers
Penyelenggaraan telekomunikasi			Telecommunication operations
Internet	3.354.835.753.402	990.633.529.764	Internet
Jaringan domestik	612.122.113.812	704.677.004.060	Domestic link
Jaringan internasional	257.026.013.192	269.869.878.852	International link
VSAT	85.875.221.287	106.028.942.544	VSAT
SubJumlah	4.309.859.101.693	2.071.209.355.220	Subtotal
Non- penyelenggaraan telekomunikasi			Non-telecommunication operations
Pendapatan dari proyek konsesi	577.940.523.207	617.063.592.272	Revenue from concession project
Pusat data	67.204.074.811	57.023.019.723	Data Center
Lain-lain	21.094.106.422	25.620.470.988	Others
Sub Jumlah	666.238.704.440	699.707.082.983	Subtotal
Jumlah pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	4.976.097.806.133	2.770.916.438.203	Total revenue from contracts with customers
Indefeasible Right of Use (IRU) (Catatan 23)	31.351.406.821	37.112.228.989	*Indefeasible Right of Use* (IRU) (Note 23)
Jumlah	5.007.449.212.954	2.808.028.667.192	Total

Pendapatan non-penyelenggara telekomunikasi - lain-lain merupakan pendapatan dari proyek pembangunan fiberisasi.

Grup tidak memiliki pendapatan usaha yang berasal dari pertukaran barang dan jasa.

Revenues from non-telecommunication operations - others represents revenues derived from fiberization project.

The Group does not have operating income derived from the exchange of goods and services.

Pendapatan yang melebihi 10% dari pendapatan adalah pendapatan dari Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI) dengan jumlah pendapatan pada yang berakhir pada 30 September 2026 dan 2025 sebesar Rp 577.940.523.207 dan Rp 617.063.592.272, terkait proyek Palapa Ring Paket Barat dan Paket Timur.

Revenue from Badan Aksesibilitas Telekomunikasi dan Informasi (BAKTI) for the periods ended September 30, 2026 and 2025 amounting to Rp 577,940,523,207 and Rp 617,063,592,272, respectively, represents more than 10% of the revenues, related with West and East Package of Palapa Ring Projects.

Pendapatan yang berasal dari proyek Palapa Ring Paket Barat dan Paket Timur sudah sesuai dengan prinsip kewajaran nilai transaksi.

Revenue related with West and East Package of Palapa Ring Projects already meet arm's length requirement.

33. Beban Langsung / 33. Direct Costs

Rincian dari beban langsung adalah sebagai berikut:

The details of direct costs are as follows:

	Sembilan Bulan/ Nine Months *30 September 2026/ September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	*Sembilan Bulan/ Nine Months* 30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Penyelenggaraan telekomunikasi			**Telecommunication operations**
Jaringan domestik	285.815.387.002	324.815.621.969	Domestic link
Internet	322.585.412.807	40.141.091.154	Internet
Jaringan internasional	40.542.637.587	52.036.297.703	International link
VSAT	38.629.410.880	81.116.399.361	VSAT
Subjumlah	687.572.848.276	498.109.410.187	Subtotal
Non - penyelenggaraan telekomunikasi			**Non - telecommunication operations**
Penyusutan (Catatan 15)	1.039.228.285.739	528.005.554.542	Depreciation (Note 15)
Amortisasi aset tidak berwujud	98.886.456.659	-	Amortization of intangible asset
BHP - USO *)	82.912.725.317	37.838.071.071	BHP - USO *)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 16)	29.423.488.369	41.088.643.248	Depreciation of right-of-use assets (Note 16)
Biaya Persediaan	-	39.868.744.809	Inventory cost
Lain-lain	11.800.733.622	45.346.487.176	Others
Subjumlah	1.262.251.689.706	692.147.500.846	Subtotal
Jumlah	1.949.824.537.982	1.190.256.911.033	Total

*) Biaya Hak Penyelenggaraan – *Universal Service Obligation*

*) Maintenance Right Fee – Universal Service Obligation

Beban langsung non-penyelenggara telekomunikasi - lain-lain merupakan beban dari proyek pembangunan fiberisasi.

Direct cost from non-telecommunication operations - others represents expenses derived from fiberization project.

34. Beban Usaha / 34. Operating Expenses

Rincian dari beban usaha adalah sebagai berikut: / The details of operating expenses are as follows

	Sembilan Bulan/ Nine Months *30 September 2026/ September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	Sembilan Bulan/ *Nine Months* 30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Beban penjualan			Selling Expenses
Gaji dan tunjangan	359.901.290.056	147.851.253.274	Salaries and allowances
Pemasaran	347.819.971.384	74.305.838	Marketing
Perbaikan dan pemeliharaan	22.168.676.796	16.499.949.599	Repairs and maintenance
Sewa	21.257.166.458	5.555.351.469	Rental
Komunikasi dan utilitas	12.294.313.197	437.776.150	Communication and utilities
Jasa profesional	11.696.215.608	27.060.612	Professional fees
Penyusutan aset tetap (Catatan 15)	10.297.099.826	1.270.813.757	Depreciation of property and equipment (Note 15)
Jamuan dan representasi	5.639.055.514	4.416.513.126	Entertainment and representation
Beban kantor	5.000.938.574	970.870.612	Office expenses
Perjalanan dinas	3.681.962.485	4.685.374.301	Business travel expenses
Amortisasi aset tidak berwujud	3.417.826.003	1.396.945.820	Amortization of intangible asset
Asuransi	512.356.888	845.594.446	Insurance
Lain-lain	426.372.952	132.963.220	Others
Jumlah	804.113.245.740	184.164.772.224	
Beban umum dan Administrasi			General and administrative expenses
Gaji dan tunjangan	280.268.098.292	169.146.985.197	Salaries and allowances
Perbaikan dan pemeliharaan	170.692.375.016	179.433.214.921	Repairs and maintenance
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	132.931.941.716	2.740.484.829	Allowance for impairment on trade accounts receivable (Note 6)
Komunikasi dan utilitas	58.829.928.475	35.169.363.897	Communication and utilities
Asuransi	55.756.924.692	52.759.372.013	Insurance
Pemasaran	50.291.255.027	56.256.102.526	Depreciation of property Marketing
Penyusutan aset tetap (Catatan 15)	46.675.476.507	35.331.359.279	Depreciation of property and equipment (Note 15)
Sewa	45.191.608.038	61.865.163.067	Rental
Jasa payment gateaway	36.977.323.708	5.746.966.354	Payment gateaway services
Jasa profesional	28.879.089.433	20.843.597.123	Professional fees
Beban kantor	26.616.689.403	28.387.473.064	Office expenses
Amortisasi aset tidak berwujud	24.385.672.638	10.654.992.923	Amortization of intangible asset
Imbalan kerja jangka panjang karyawan (Catatan 38)	17.644.542.147	13.932.544.461	Long-term employee benefits (Note 38)
Penyusutan aset hak guna (Catatan 16)	16.122.171.732	10.478.295.308	Depreciation right of use assets (Note 16)
Perjalanan dinas	12.983.904.026	17.248.059.086	Business travel expenses
Jamuan dan representasi	8.753.471.800	6.018.175.004	Entertainment and representation
Lain-lain	6.796.659.158	15.891.966.050	Others
Jumlah	1.019.797.131.809	721.904.115.102	
Jumlah	1.823.910.377.549	906.068.887.326	Total

35. Beban Bunga dan Keuangan / 35. Interest Expense and Financial Charges

	Sembilan Bulan/ Nine Months *30 September 2026/ September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	Sembilan Bulan/ *Nine Months* 30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Bunga atas:			Interest on:
Utang bank (Catatan 25)	410.030.655.628	261.180.213.918	Bank loans (Note 25)
Utang non-bank (Catatan 24)	38.278.950.475	27.419.468.332	Non-bank loans (Note 24)
Liabilitas sewa - hak guna	6.401.553.859	4.386.240.434	Lease liabilities - right of use
Liabilitas sewa - lembaga pembiayaan (Catatan 26)	-	569.899.088	Lease liabilities - multifinance (Note 26)
Cicilan imbalan ijarah	47.468.750.000	72.443.906.249	Ijarah installment
Provisi	4.693.527.017	7.102.174.223	Provision
Amortisasi atas:			Amortization on:
Utang bank	27.114.521.288	12.555.029.763	Bank loans
Biaya sukuk ijarah (Catatan 27)	1.834.269.136	2.430.443.624	Cost of sukuk ijarah (Note 27)
Utang non-bank	1.076.168.492	756.303.994	Non-bank loans
Jumlah	536.898.395.895	388.843.679.625	Total

36. Lain-lain Bersih / 36. Others – Net

	Sembilan Bulan/ Nine Months *30 September 2026/ September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	Sembilan Bulan/ *Nine Months* 30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Penghasilan Lain-lain			Other Income
Sewa ruangan	427.755.962	299.503.460	Space rent
Klaim asuransi	-	1.022.763.601	Claim insurance
Pendapatan lain-lain	8.678.597.459	13.430.629.915	Other income
Subjumlah	9.106.353.421	14.752.896.976	Subtotal
Beban Lain-lain			Other Expense
Administrasi bank	(862.865.764)	(900.864.093)	Bank administration
Beban lain-lain	(3.308.682.552)	(9.933.584.840)	Other expense
Subjumlah	(4.171.548.316)	(10.834.448.933)	Subtotal
Jumlah- net	4.934.805.105	3.918.448.043	Total - net

37. Pajak Penghasilan / 37. Income Tax

Beban pajak Grup terdiri dari: / Tax expense of Group consists of the following:

	Sembilan Bulan/ Nine Months *30 September 2026/ September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	Sembilan Bulan/ *Nine Months* 30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	193.855.858.808	51.542.606.280	The Company
Entitas anak	87.031.977.895	96.395.092.360	Subsidiaries
Pajak tangguhan	(80.503.937.442)	(1.118.430.768)	Deferred tax
Subjumlah	200.383.899.261	146.819.267.872	Subtotal
Pajak final	94.960.699	1.018.906.327	Final tax
Subjumlah	200.478.859.960	147.838.174.199	Subtotal

Pajak Kini

Rekonsiliasi laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current Tax

A reconciliation between the profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company follows:

Perhitungan beban pajak dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The current tax expense and payable are computed as follows:

	Sembilan Bulan/ Nine Months *30 September 2026/ September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	Sembilan Bulan/ *Nine Months* 30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Beban pajak kini			Current tax expense
Perusahaan	193.855.858.808	51.542.606.280	The Company
Entitas anak	87.031.977.895	96.395.092.360	Subsidiaries
Subjumlah	280.887.836.703	147.937.698.640	Subtotal
Dikurangi pembayaran dimuka pajak penghasilan			Less prepaid taxes
Perusahaan	84.571.946.293	40.470.514.579	The Company
Entitas anak	51.045.335.652	77.717.000.000	Subsidiaries
Subjumlah	135.617.281.945	118.187.514.579	Subtotal
Kurang bayar pajak kini - bersih	145.270.554.759	29.750.184.061	current tax under payment - net
Rincian kurang (lebih) bayar pajak			Details of under (over) tax payment
Perusahaan (Catatan 21)	109.283.912.515	11.072.091.701	The Company (Note 21)
Entitas anak (Catatan 21)	35.986.642.244	26.010.108.539	Subsidiaries (Note 21)
Entitas anak (Catatan 11)	-	7.351.828.532	Subsidiary (Note 11)
Jumlah	145.270.554.759	44.434.028.772	Total

Aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025 telah dihitung dengan menggunakan tarif 22%.

The Group's deferred tax assets and liabilities as of September 30, 2026 and December 31, 2025 have been calculated at 22%.

Laba kena pajak dan beban pajak Grup tahun 2025 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) yang disampaikan Grup kepada Kantor Pelayanan Pajak.

The taxable income and tax expense of the Group in 2025 are in accordance with the corporate income tax returns filed with the Tax Service Office.

Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

Deferred Tax

The details of the Group’s deferred tax assets (liabilities) follows:

	1 Januari 2026/ *January 1, 2026*	Dikreditkan (dibebankan) ke */Credited (Changed) to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Dampak kombinasi bisnis/ *Impact from business combination*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	30 September 2026/ *September 30, 2026*	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax asset
Perusahaan							The Company
Beban akrual	-	-	-	-	92.489.340.258	92.489.340.258	Finance lease
Entitas anak							Subsidiary
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	745.099.628	1.393.053.065	-	-	-	2.138.152.693	Difference between commercial and fiscal depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.031.228.724	-	-	-	-	1.031.228.724	Allowance for impairment of accounts receivable
Sewa pembiayaan	(13.676.693)	-	-	-	-	(13.676.693)	Finance lease
Revaluasi aset	(131.348.211)	-	193.378.347	-	-	62.030.136	Assets revaluation
Imbalan kerja jangka panjang	7.529.685.698	601.946.698	-	-	-	8.131.632.395	Long-term employee benefits liability
Aset pajak tangguhan	9.160.989.146	1.994.999.763	193.378.347	-	92.489.340.258	103.838.707.513	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liability
Perusahaan							The Company
Imbalan kerja jangka panjang	19.158.848.659	1.741.182.253	141.596.354	7.906.660.164	-	28.948.287.430	Long-term employee benefits liability
Beban akrual	-	40.751.248.303	-	56.456.494.986	(92.489.340.258)	4.718.403.031	Accrue Expense
Cadangan kerugian penurunan nilai	7.359.840.224	29.245.027.131	-	21.188.098.081	-	57.792.965.436	Allowance for impairment
Sewa pembiayaan	(3.936.371.086)	2.348.263.948	-			(1.588.107.138)	Finance lease
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(21.175.324.699)	(5.982.397.039)	-	(33.138.007.650)	-	(60.295.729.388)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Investasi dalam ventura bersama	-	-	-	(38.569.141.035)	-	(38.569.141.035)	Investment in a join venture
Aset takberwujud	-	10.501.238.000	-	(840.099.040.000)	-	(829.597.802.000)	Intangible assets
Revaluasi aset	(22.237.635.972)	-	3.484.173.223	(264.502.480.000)	-	(283.255.942.749)	Assets revaluation
Subjumlah	(20.830.642.874)	78.604.562.596	3.625.769.577	(1.090.757.415.454)	(92.489.340.258)	(1.121.847.066.413)	Subtotal
Entitas anak							Subsidiary
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	498.639.451	(95.624.917)				403.014.534	Difference between commercial and fiscal depreciation
Imbalan kerja jangka panjang	308.621.417					308.621.417	Long-term employee benefits liability
Subjumlah	807.260.868	(95.624.917)	-	-	-	711.635.951	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan	(20.023.382.006)	78.508.937.679	3.625.769.577	(1.090.757.415.454)	(92.489.340.258)	(1.121.135.430.462)	Deferred tax liabilities

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025*	Dikreditkan (dibebankan) ke */Credited (Changed) to* Laba rugi/ *Profit or loss*	Penghasilan komprehensif lain/ *Other comprehensive income*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax asset
Entitas anak						Subsidiary
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	1.466.527.715	(721.428.087)	-	-	745.099.628	Difference between commercial and fiscal depreciation
Cadangan kerugian penurunan nilai piutang	1.031.228.724	-	-	-	1.031.228.724	Allowance for impairment of accounts receivable
Sewa pembiayaan	(13.676.693)	-	-	-	(13.676.693)	Finance lease
Revaluasi aset	-	-	(131.348.211)	-	(131.348.211)	Assets revaluation
Imbalan kerja jangka panjang	7.353.340.653	(173.491.523)	349.836.568	-	7.529.685.698	Long-term employee benefits liability
Aset pajak tangguhan	9.837.420.399	(894.919.610)	218.488.357	-	9.160.989.146	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liability
Perusahaan						The Company
Imbalan kerja jangka panjang	15.794.622.943	1.646.031.653	1.718.194.063	-	19.158.848.659	Long-term employee benefits liability
Cadangan kerugian penurunan nilai	6.756.933.561	602.906.663	-	-	7.359.840.224	Allowance for impairment
Sewa pembiayaan	(5.854.237.527)	1.917.866.441	-	-	(3.936.371.086)	Finance lease
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(21.085.331.068)	(89.993.631)	-	-	(21.175.324.699)	Difference between commercial and fiscal depreciation
Revaluasi aset	(28.510.121.300)	-	6.272.485.328	-	(22.237.635.972)	Assets revaluation
Subjumlah	(32.898.133.391)	4.076.811.126	7.990.679.391	-	(20.830.642.874)	Subtotal
Entitas anak						Subsidiary
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(1.262.953.277)	1.761.592.728	-	-	498.639.451	Difference between commercial and fiscal depreciation
Imbalan kerja jangka panjang	259.735.987	-	48.885.430	-	308.621.417	Long-term employee benefits liability
Subjumlah	(1.003.217.290)	1.761.592.728	48.885.430	-	807.260.868	Subtotal
Liabilitas pajak tangguhan	(33.901.350.681)	5.838.403.854	8.039.564.821	-	(20.023.382.006)	Deferred tax liabilities

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax follows:

	Sembilan Bulan/ Nine Months *30 September 2026/ September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	Sembilan Bulan/ *Nine Months* 30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	754.252.785.406	393.565.753.494	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi: laba sebelum pajak entitas anak	173.120.555.486	185.047.306.168	Less: profit before tax of the subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	581.132.229.920	208.518.447.326	Profit before tax of the Company
Beban pajak berdasarkan tarif pajak	127.849.090.582	45.874.058.412	Tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap:			Tax effect of permanent difference:
Beban jamuan dan representasi	3.126.379.694	5.903.726.056	Entertainment and representation
Biaya yang tidak dapat dikurangkan	924.751.094	-	Non-deductible expenses
Beban pajak	-	376.015.591	Tax expenses
Beban perayaan dan ucapan	171.586.399	1.029.273.298	Celebrations and honorings
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(9.220.337.481)	(6.351.257.466)	Income already subjected to final tax
Lain-lain	(7.489.728.922)	2.861.336.767	Others
Bersih	115.361.741.366	49.693.152.658	Net
Beban pajak entitas anak	85.132.603.049	97.126.115.214	Subsidiaries tax expense
Beban (penghasilan) pajak - bersih	200.383.899.261	146.819.267.872	Tax expense (benefit) - net

38. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Besarnya imbalan kerja jangka panjang dihitung berdasarkan ketentuan yang berlaku.

Perhitungan aktuaria terakhir atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut dilakukan oleh Konsultan Arya Bagiastra, aktuaris independen, tertanggal 19 Februari 2026 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan kerja jangka panjang tersebut sebanyak 1.380 karyawan (tidak diaudit) pada tanggal 31 Desember 2025.

38. Long-Term Employee Benefits Liability

The amount of long-term employee benefits is callculated based on the applicable provisions.

The latest actuarial valuation upon the long-term employee benefits liability was from Consultant Arya Bagiastra, an independent actuary, dated February 19, 2026 for the year ended December 31, 2025.

The number of employees of the Group entitled to employee benefits totaled to 1,380 (unaudited) as of December 31, 2025.

Jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sehubungan dengan imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of this benefit plans follows:

	Sembilan Bulan/ Nine Months *30 September 2026/ September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	Sembilan Bulan/ *Nine Months* 30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Biaya jasa kini	12.006.168.702	9.716.262.952	Current service costs
Biaya bunga	6.140.172.119	4.885.346.407	Net interest expense
Pengakuan segera dari biaya jasa lalu yang vested	1.943.286.509	2.591.048.678	Immediate recognation of past service cost - vested
Dampak kurtailmen/penyelesaian	(2.445.085.182)	(3.260.113.576)	Curtailment effects/settlement
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	17.644.542.147	13.932.544.461	Components of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			Remeasurement on the defined benefit liability:
Keuntungan (kerugian) aktuarial yang timbul dari:			Actuarial losses (gains) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	643.619.789	6.544.732.208	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	2.707.034.361	Experience adjustments
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain	643.619.789	9.251.766.569	Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Jumlah	18.288.161.936	23.184.311.030	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang untuk tahun berjalan disajikan sebagai bagian dari "Beban usaha" pada laba rugi (Catatan 34).

Long-term employee benefits expense for the year are included in the "Operating expenses" in profit or loss (Note 34).

Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The remeasurement of the net defined benefit liability is included in other comprehensive income.

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements of present value of defined benefit obligation follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Saldo awal tahun	112.392.156.384	92.341.363.895	Balance at the beginning of the year
Dampak penggabungan usaha	36.582.984.163	-	Effect from merger
Biaya jasa kini	12.006.168.702	13.264.372.380	Current service costs
Biaya bunga	6.140.172.119	6.635.690.873	Interest expense
Pengakuan segera dari biaya jasa lalu yang vested	1.943.286.509	2.591.048.678	Immediate recognation of past service cost - vested
Dampak kurtailmen/penyelesaian	(2.445.085.182)	(3.260.113.576)	Curtailment effect/settlement
Imbalan dibayarkan	(6.755.416.561)	(8.887.518.859)	Benefit paid
Kerugian (keuntungan) pengukuran kembali kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari:			Remeasurement losses (gains) Actuarial losses (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	643.619.789	9.092.840.733	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	-	614.472.260	Experience adjustments
Saldo akhir periode	160.507.885.922	112.392.156.384	Balance at the end of the period

Asumsi utama yang digunakan untuk menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ December 31, 2025	
Tingkat diskonto	6,13%-6,65% IGSYC (Durable) per tahun/annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7%-8% per tahun/*annum*	Future salary increment rate
Umur pensiun normal	56 tahun/*years*	Normal retirement age
Tabel mortalitas	TMI IV 2019	Mortality table
Tingkat pengunduran diri	6% - 10% sampai dengan 29 tahun, menurun 0,25% secara linear setiap tahun sampai 1% pada usia 55 tahun/*10% up to age 29 and decreasing linearly by 0.25% for each year up to 1% at age 55*	Resignation rate
Tingkat cacat	10%	Disability

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefit liabilities to changes in the weighted principal assumptions are as follows

	30 September/*September 30, 2026*			
	Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(12.038.091.444)	6.203.395.000	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	12.840.630.874	(6.767.340.000)	Salary growth rate

	31 December/*December 31, 2025*			
	Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ *Impact on Defined Benefit Liability Increase (Decrease)*			
	Perubahan asumsi/ *Change in Assumptions*	Kenaikan asumsi/ *Increase in Assumptions*	Penurunan asumsi/ *Decrease in Assumptions*	
Tingkat diskonto	1%	(10.295.000.000)	11.780.000.000	Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	10.952.000.000	(9.805.000.000)	Salary growth rate

39. Cadangan Umum

Pada tahun 2026, Perusahaan telah meningkatkan cadangan umum menjadi sebesar Rp 64.750.031.803 berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Juni 2026.

Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor. Tidak terdapat batas waktu yang ditetapkan atas pemenuhan kewajiban tersebut.

39. General Reserve

In 2026, the Company has increased general reserve to Rp 64,750,031,803 based on the Annual General Stockholders' Meeting dated June 15, 2026.

This general reserve was provided in relation with the Law of Republic of Indonesia No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to set up general reserve equivalent to at least 20% of the total issued and paid up capital. There is no timeline over which this amount should be appropriated.

40. Laba Per Saham

Perhitungan laba per saham dasar dan dilusian berdasarkan pada informasi berikut:

40. Earnings Per Share

The computation of basic and diluted earnings per share is based on the following data:

	Sembilan Bulan/ Nine Months *30 September 2026/ September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	Sembilan Bulan/ *Nine Months* 30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Jumlah laba yang digunakan dalam perhitungan laba persaham dasar:			Profit for computation basic earnings per share:
Jumlah laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	506.755.494.100	231.556.514.745	Profit attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham (dalam lembar saham penuh)	40.436.781.314	23.646.668.691	Weighted average number of shares outstanding (in full number of shares)
Laba per saham	13	10	Earning per share

41. Sifat dan Transaksi Hubungan Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

41. Nature of Relationships and Transactions with Related Parties

Nature of Relationships

The nature of the relationship with the related parties are as follows:

Pihak-pihak berelasi/ ***Related parties***	**Sifat dan hubungan/** ***Nature and relationship***	**Jenis transaksi/** ***Transaction type***
PT Innovate Mas Utama	Pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas Induk/ *Stockholders and has same management with the Parent Entity*	Piutang lain-lain / *Other account receivable*
PT Candrakarya Multikreasi	Pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas Induk/ *Stockholders and has same management with the Parent Entity*	-
PT Gema Lintas Benua	Pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas Induk/ *Stockholders and has same management with the Parent Entity*	-
PT Innovate Mas Indonesia	Pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas Induk/ *Stockholders and has same management with the Parent Entity*	Piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan beban langsung / *Other account receivable, trade account payable, other account payable, accrue expenses and direct costs*

PT DSST Mas Gemilang	Pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas Induk/ *Stockholders and has same management with the Parent Entity*	Piutang usaha dan pendapatan / *Trade account receivable and revenue*
PT Buana Mas Sejahtera	Pemegang saham dan manajemen yang sama dengan Entitas Induk/ *Stockholders and has same management with the Parent Entity*	-
PT Bank Sinarmas Tbk	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to share holders*	Piutang usaha, piutang lain-lain, beban akrual, pendapatan dan beban umum dan administrasi / *Trade account receivable, other account receivable, accrue expenses, revenue and general and administrative expense*
PT Bumi Serpong Damai Tbk	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to share holders*	Piutang usaha, uang muka, biaya dibayar dimuka, utang lain-lain, beban akrual, pendapatan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi/ *Trade account receivable, advances, prepaid expense, other account payable, accrual expense, revenue, selling expense and general and administrative expense*
PT Brilian Teknologi Sejahtera	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to share holders*	Piutang usaha dan pendapatan/ *Trade account receivable and revenue*
PT Daya Mas Geopatra Pangrango	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to share holders*	Piutang usaha dan pendapatan/ *Trade account receivable and revenue*
PT Dian Swastika Sentosa Tbk	Pemegang saham tidak langsung/ Indirect shareholder	Piutang usaha dan pendapatan/ Trade account receivable and revenue
PT Distribusi Sentra Jaya	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to share holders*	Piutang lain-lain / *Other account receivable*
PT DSSP Power Kendari	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to share holders*	Piutang lain-lain / *Other account receivable*
PT DSSP Power Sumsel	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to share holders*	Piutang lain-lain / *Other account receivable*
PT Duta Pertiwi Tbk	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to share holders*	Uang muka, biaya dibayar dimuka, beban akrual, beban langsung dan beban penjualan / *Advance, prepaid expense, accrue expense, direct cost and selling expense*

PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	Pemegang saham tidak langsung dari Entitas Induk/ *Indirect stockholder of the Parent Entity*	Piutang usaha, biaya dibayar dimuka, beban akrual, utang usaha, pendapatan dan beban langsung / *Trade account receivable, prepaid expense, accrue expenses, trade account payable, revenue and direct cost*
PT Integra Putra Mandiri	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to share holders*	Piutang usaha dan pendapatan/ *Trade account receivable and revenue*
PT Jejaring Mitra Persada	Memiliki sebagian pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk/ *Has partly the same stockholders with the Parent Entity*	Piutang usaha, pembelian aset tetap, biaya dibayar dimuka, uang muka penjualan, pendapatan dan beban langsung/ *Trade account receivable, acquisition of property and equipment, prepaid expense, advances from customer, revenue and direct cost*
PT Kestroden Triasmitra Tbk	Memiliki sebagian pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk/ *Has partly the same stockholders with the Parent Entity*	Piutang usaha, pembelian aset tetap, biaya dibayar dimuka, utang usaha, utang lain-lain dan pendapatan / *Trade account receivable, acquisition of property and equipment, prepaid expense, trade account payable, other account payable and revenue*
PT LG Sinarmas Technology Solutions	Memiliki sebagian pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk/ *Has partly the same stockholders with the Parent Entity*	Piutang usaha dan pendapatan/ *Trade account receivable and revenue*
PT Pakkodian	Memiliki sebagian pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk/ *Has partly the same stockholders with the Parent Entity*	Piutang usaha, biaya dibayar dimuka, utang usaha, pendapatan, beban langsung dan beban umum dan administrasi/ *Trade account receivable, prepaid expense, trade account payable, revenue, direct cost and general and administrative expense*
PT Perwita Margasakti	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to share holders*	Beban penjualan/ *Selling expense*
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to share holders*	Biaya dibayar dimuka, beban akrual dan beban penjualan/ *Prepaid expense, accrue expense and selling expense*

PT Royal Oriental	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to share holders*	Uang muka, biaya dibayar dimuka, beban akrual, beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi/ *Advance, prepaid expense, accrue expenses, direct cost, selling expense and general and administrative expense*
PT Serpong Mas Telematika	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to share holders*	Piutang usaha, utang usaha, beban akrual, pendapatan dan beban langsung/ *Trade account receivable, trade account payable, accrue expense, revenue and direct cost*
PT Sintesa Sinergi Nusantara	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to share holders*	Piutang usaha dan pendapatan/ *Trade account receivable and revenue*
PT SMPlus Digital Investama	Memiliki sebagian pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk/ *Has partly the same stockholders with the Parent Entity*	Piutang usaha dan pendapatan/ *Trade account receivable and revenue*
PT Triasmitra Multiniaga International	Memiliki sebagian pemegang saham yang sama dengan Entitas Induk/ *Has partly the same stockholders with the Parent Entity*	Piutang usaha, biaya dibayar dimuka, utang usaha, pendapatan, beban langsung dan beban umum dan administrasi/ *Trade account receivable, prepaid expense, trade account payable, revenue, direct cost and general and administrative expense*
PT Trina Mas Agra Indonesia	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to share holders*	Piutang usaha dan pendapatan/ *Trade account receivable and revenue*
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	Entitas berelasi dari pemegang saham/ *Entity related to share holders*	Piutang usaha, piutang lain-lain, uang muka, biaya dibayar dimuka, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, pendapatan, beban langsung, beban penjualan dan beban umum dan administrasi / *Trade account receivable, other account receivable, advance, prepaid expense, trade account payable, other account payable, accrue expense, revenue, direct cost, selling expense and general and administrative expense*

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, among others, follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Persentase terhadap jumlah Aset dan terhadap jumlah Liabilitas/ *Percentage to Total Assets and Percentage to Total Liabilities* 30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*) %	31 Desember 2025/ *December 31, 2025* %	
Aset					**Assets**
Piutang usaha					Trade accounts receivable
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	308.948.088.208	-	0,67	0,00	PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
PT Jejaring Mitra Persada	78.600.059.549	114.646.156.512	0,17	0,78	PT Jejaring Mitra Persada
PT Triasmitra Multiniaga Internasional	5.458.621.815	-	0,01	0,00	PT Triasmitra Multiniaga Internasional
PT Serpong Mas Telematika	4.815.925.200	-	0,01	0,00	PT Serpong Mas Telematika
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	1.304.620.121	-	0,00	0,00	PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
PT Bumi Serpong Damai Tbk	159.625.000	-	0,00	0,00	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Ketrosden Triasmitra Tbk	153.000.000	353.250.000	0,00	0,00	PT Ketrosden Triasmitra Tbk
PT Integra Putra Mandiri	107.123.343	-	0,00	0,00	PT Integra Putra Mandiri
PT Trina Mas Agra Indonesia	19.425.000	-	0,00	0,00	PT Trina Mas Agra Indonesia
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	16.494.184	-	0,00	0,00	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	6.740.000	-	0,00	0,00	PT Bank Sinarmas Tbk
PT LG Sinarmas Technology Solutions	5.760.001	-	0,00	0,00	PT LG Sinarmas Technology Solutions
PT Sintesa Sinergi Nusantara	960.000	-	0,00	0,00	PT Sintesa Sinergi Nusantara
PT Brilian Teknologi Sejahtera	526.333	-	0,00	0,00	PT Brilian Teknologi Sejahtera
PT Daya Mas Geopatra Pangrango	360.000	-	0,00	0,00	PT Daya Mas Geopatra Pangrango
PT SMPlus Digital Investama	310.000	-	0,00	0,00	PT SMPlus Digital Investama
PT DSST Mas Gemilang	280.000	-	0,00	0,00	PT DSST Mas Gemilang
PT Pakkodian	102.000	-	0,00	0,00	PT Pakkodian
Jumlah	399.598.020.755	114.999.406.512	0,86	0,78	Total
Piutang lain-lain					Other accounts receivable
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	3.844.150.816	-	0,01	0,00	PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
PT Innovate Mas Utama	746.956.532	-	0,00	0,00	PT Innovate Mas Utama
PT Bank Sinarmas Tbk	6.294.000	-	0,00	0,00	PT Bank Sinarmas Tbk
PT DSSP Power Sumsel	254.664	-	0,00	0,00	PT DSSP Power Sumsel
PT DSSP Power Kendari	254.664	-	0,00	0,00	PT DSSP Power Kendari
PT Distribusi Sentra Jaya	12.279	-	0,00	0,00	PT Distribusi Sentra Jaya
Jumlah	4.843.142.296	-	0,01	0,00	Total
Pembelian aset tetap					Acquisition of property and equipment
PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk	174.793.150.478	-	0,38	0,00	PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk
PT Jejaring Mitra Persada	66.312.270.400	6.304.121.040	0,14	0,04	PT Jejaring Mitra Persada
PT Ketrosden Triasmitra Tbk	56.054.687.992	-	0,12	0,00	PT Ketrosden Triasmitra Tbk
Jumlah	297.160.108.870	6.304.121.040	0,64	0,04	Total
Uang muka					Advances
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	45.588.476.797	-	0,10	0,00	PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk	67.400.000	-	0,00	0,00	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Royal Oriental	60.529.200	-	0,00	0,00	PT Royal Oriental
PT Duta Pertiwi Tbk	52.999.999	-	0,00	0,00	PT Duta Pertiwi Tbk
Jumlah	45.769.405.996	-	0,10	0,00	Total
Biaya dibayar dimuka					Prepaid expenses
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	22.649.114.066	-	0,05	0,00	PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk	1.553.331.141	-	0,00	0,00	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Triasmitra Multiniaga Internasional	1.531.500.000	-	0,00	0,00	PT Triasmitra Multiniaga Internasional
PT Duta Pertiwi Tbk	632.888.072	-	0,00	0,00	PT Duta Pertiwi Tbk
PT Jejaring Mitra Persada	216.888.889	-	0,00	0,00	PT Jejaring Mitra Persada
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	67.500.018	-	0,00	0,00	PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
PT Royal Oriental	45.599.997	-	0,00	0,00	PT Royal Oriental
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	8.212.499	-	0,00	0,00	PT Phinisindo Zamrud Nusantara
Jumlah	26.705.034.682	-	0,05	0,00	Total

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	Persentase terhadap jumlah Aset dan terhadap jumlah Liabilitas/ *Percentage to Total Assets and Percentage to Total Liabilities* 30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*) %	31 Desember 2025/ *December 31, 2025* %	
Liabilitas					**Liabilities**
Utang usaha					Trade accounts payable
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	131.159.838.265	-	0,48	0,00	PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
PT Serpong Mas Telematika	23.510.893.503	-	0,09	0,00	PT Serpong Mas Telematika
PT Innovate Mas Indonesia	17.126.304.682	-	0,06	0,00	PT Innovate Mas Indonesia
PT Triasmitra Multiniaga Internasional	4.267.993.209	1.577.500.964	0,02	0,02	PT Triasmitra Multiniaga Internasional
PT Ketrosden Triasmitra Tbk	4.097.550.001	58.103.291.311	0,02	0,85	PT Ketrosden Triasmitra Tbk
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	2.744.131.278	306.249.864	0,01	0,00	PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
PT Pakkodian	308.744.254	1.242.845.381	0,00	0,02	PT Pakkodian
Jumlah	183.215.455.192	61.229.887.520	0,68	0,89	Total
Utang lain-lain					Other accounts payable
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	118.530.617.765	-	0,44	0,00	PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
PT Ketrosden Triasmitra Tbk	1.254.000.000	1.254.000.000	0,00	0,02	PT Ketrosden Triasmitra Tbk
PT Innovate Mas Indonesia	1.041.623.989	-	0,00	0,00	PT Innovate Mas Indonesia
PT Bumi Serpong Damai Tbk	5.665.709	-	0,00	0,00	PT Bumi Serpong Damai Tbk
Jumlah	120.831.907.463	1.254.000.000	0,44	0,02	Total
Uang muka penjualan					Advances from customer
PT Jejaring Mitra Persada	213.827.042.500	153.557.042.500	0,79	2,24	PT Jejaring Mitra Persada
Beban akrual					Accrue expenses
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	9.053.336.522	-	0,03	0,00	PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
PT Serpong Mas Telematika	2.443.400.672	-	0,01	0,00	PT Serpong Mas Telematika
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	1.539.672.845	-	0,01	0,00	PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
PT Innovate Mas Indonesia	204.195.856	-	0,00	0,00	PT Innovate Mas Indonesia
PT Duta Pertiwi Tbk	204.180.046	-	0,00	0,00	PT Duta Pertiwi Tbk
PT Royal Oriental	85.466.000	-	0,00	0,00	PT Royal Oriental
PT Bumi Serpong Damai Tbk	9.719.400	-	0,00	0,00	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	6.900.000	-	0,00	0,00	PT Phinisindo Zamrud Nusantara
PT Bank Sinarmas Tbk	1.491.063	-	0,00	0,00	PT Bank Sinarmas Tbk
Jumlah	13.548.362.404	-	0,05	0,00	Total

	Sembilan Bulan/ *Nine Months* 30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	Sembilan Bulan/ *Nine Months* 30 September 2025/ *September 30, 2025*	Persentase terhadap Pendapatan/ Beban yang bersangkutan/ *Percentage to Total Revenue/Expense* Sembilan Bulan/ *Nine Months* 30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	Sembilan Bulan/ *Nine Months* 30 September 2026/ *September 30, 2026*	
Pendapatan					**Revenue**
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	249.918.710.195	-	4,99	0,00	PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
PT Triasmitra Multiniaga International	11.870.524.795	10.325.840.693	0,24	0,37	PT Triasmitra Multiniaga International
PT Jejaring Mitra Persada	4.446.751.833	4.479.718.500	0,09	0,16	PT Jejaring Mitra Persada
PT Serpong Mas Telematika	4.418.280.000	-	0,09	0,00	PT Serpong Mas Telematika
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	2.841.592.934	3.173.517.634	0,06	0,11	PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
PT Ketrosden Triasmitra Tbk	153.000.000	180.000.000	0,00	0,01	PT Ketrosden Triasmitra Tbk
PT Integra Putrra Mandiri	148.875.103	-	0,00	0,00	PT Integra Putrra Mandiri
PT Bumi Serpong Damai	144.250.000	-	0,00	0,00	PT Bumi Serpong Damai
PT Sintesa Sinergi Nusantara	144.000.000	-	0,00	0,00	PT Sintesa Sinergi Nusantara
PT SMPlus Digital Investama	67.500.000	-	0,00	0,00	PT SMPlus Digital Investama
PT DSST Mas Gemilang	58.258.065	-	0,00	0,00	PT DSST Mas Gemilang
PT Daya Mas Geopatra Pangrango	54.000.000	-	0,00	0,00	PT Daya Mas Geopatra Pangrango
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	49.500.000	-	0,00	0,00	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk
PT Trina Mas Agra Indonesia	37.900.000	-	0,00	0,00	PT Trina Mas Agra Indonesia
PT LG Sinarmas Technology Solutions	26.333.333	-	0,00	0,00	PT LG Sinarmas Technology Solutions
PT Bank Sinarmas Tbk	26.979.400	-	0,00	0,00	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Brilian Teknologi Sejahtera	21.816.667	-	0,00	0,00	PT Brilian Teknologi Sejahtera
PT Pakkodian	19.200.000	10.800.000	0,00	0,00	PT Pakkodian
Jumlah	274.447.472.325	18.169.876.827	5,47	0,65	Total
Beban Langsung					**Direct Costs**
PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk	35.726.555.366	-	1,83	0,00	PT XLSMART Telecom Sejahtera Tbk
PT Innovate Mas Indonesia	14.256.507.371	-	0,73	0,00	PT Innovate Mas Indonesia
PT Serpong Mas Telematika	12.631.811.690	-	0,65	0,00	PT Serpong Mas Telematika
PT Triasmitra Multiniaga International	8.210.050.000	8.793.365.070	0,42	0,74	PT Triasmitra Multiniaga International
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	7.856.068.351	9.171.033.871	0,40	0,77	PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera
PT Royal Oriental	73.639.000	-	0,00	0,00	PT Royal Oriental
PT Pakkodian	41.404.081	48.100.128	0,00	0,00	PT Pakkodian
PT Jejaring Mitra Persada	40.000.001	59.999.998	0,00	0,01	PT Jejaring Mitra Persada
PT Duta Pertiwi Tbk	16.083.000	-	0,00	0,00	PT Duta Pertiwi Tbk
Jumlah	78.852.118.860	18.072.499.067	4,03	1,52	Total
Beban penjualan					**Selling expenses**
PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk	22.771.666.412	-	2,83	0,00	PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk
PT Duta Pertiwi Tbk	361.924.163	-	0,05	0,00	PT Duta Pertiwi Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk	238.203.929	-	0,03	0,00	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Royal Oriental	233.740.524	-	0,03	0,00	PT Royal Oriental
PT Phinisindo Zamrud Nusantara	140.613.202	-	0,02	0,00	PT Phinisindo Zamrud Nusantara
PT Perwita Margasakti	14.001.481	-	0,00	0,00	PT Perwita Margasakti
Jumlah	23.760.149.711	-	2,96	0,00	Total
Beban umum dan administrasi					**General and administrative expenses**
PT Triasmitra Multiniaga International	9.744.132.159	14.462.269.772	0,96	2,02	PT Triasmitra Multiniaga International
PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk	7.483.276.569	-	0,73	0,00	PT XLSmart Telecom Sejahtera Tbk
PT Royal Oriental	5.970.820.418	-	0,59	0,00	PT Royal Oriental
PT Bumi Serpong Damai Tbk	3.062.481.254	-	0,30	0,00	PT Bumi Serpong Damai Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk	254.090.433	-	0,02	0,00	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Pakkodian	78.331.907	24.339.072	0,01	0,00	PT Pakkodian
Jumlah	26.593.132.739	14.486.608.844	2,61	2,02	Total

Perusahaan memberikan kompensasi kepada karyawan kunci. Personil manajemen kunci Perusahaan adalah direksi dan dewan Komisaris. Imbalan yang diberikan kepada direksi dan dewan komisaris pada periode yang berakhir 30 September 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The Company provides compensation to its key management personnel. The key management personnel of the Company are directors and board of commissioners. The renumeration of directors and board of commissioners for the for the periods ended September 30, 2026 and 2025 follows:

	Sembilan Bulan/ Nine Months *30 September 2026/ September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	Sembilan Bulan/ *Nine Months* 30 September 2025/ *September 30, 2025*	
Imbalan jangka pendek	8.829.501.209	3.801.169.347	Short-term benefits
Imbalan kerja jangka panjang	4.047.535.025	3.083.262.774	Long-term employee benefits
Jumlah	12.877.036.234	6.884.432.121	Total

42. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Aktivitas Grup terpengaruh berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan difokuskan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi dan Grup berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu seperti risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Grup terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial yang akan diselesaikan di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Eksposur Grup yang terpengaruh risiko nilai tukar terutama terkait dengan kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan utang non-bank.

Selain kas dan setara kas, piutang usaha, utang usaha dan utang non-bank, Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan.

42. Financial Risk Management Objectives and Policies

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including currency risk and fair value interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management programme focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize potential adverse effects on the Group's financial performance.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as interest rate risk, foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk.

Foreign Exchange Risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, primarily with respect to the U.S. Dollar and Singapore Dollar. Foreign exchange risk arises from future settlement of commercial transactions and recognized assets and liabilities.

The Group's exposure to the foreign exchange risk relate primarily to cash and cash equivalents, trade accounts receivable, trade accounts payable and non-bank loans.

Other than cash and cash equivalents, trade accounts receivable, trade accounts payable and non-bank loans, the Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of September 30, 2026 dan December 31, 2025, the Group has monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

		30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)		31 Desember 2025/ *December 31, 2025*		
		Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rp	Mata Uang Asing/ *Foreign Currency*	Ekuivalen/ *Equivalent in* Rp	
Aset						**Assets**
Kas dan setara kas	USD	39.359.289	708.388.481.803	24.321.239	408.159.028.032	Cash and cash equivalents
	SGD	345.549	4.862.735.636	938.264	12.261.773.838	
	EUR	550	11.232.104	549.869.983	10.861.722	
	YUAN	2.674	7.179.907	-	-	
	YEN	-	-	935.700.000	100.672.664.775	
Piutang usaha	USD	26.205.383	471.644.487.277	4.305.068.360.029	72.247.657.218	Trade accounts receivable
	SGD	40.338	567.661.420	31.667.028.374	413.842.777	
Setoran jaminan dalam akun "Aset lain-lain"	USD	4.600	82.790.800	3.099	52	Securities deposit included in "Other assets"
Jumlah Aset			1.185.564.568.947		593.765.828.414	Total Assets
Liabilitas						**Liabilities**
Utang usaha	USD	1.442.721	25.966.089.490	1.346.445	22.596.040.764	Trade accounts payable
	SGD	10.886	153.196.698	169	2.211.330	
Utang lain-lain	USD	98.997	1.781.746.206	50.574	848.729.960	Other accounts payable
	SGD	135.351	1.904.725.221	-	-	
	AUD	2.761	34.725.628	-	-	
	EUR	1.297	26.490.995	188.754	3.167.669.292	
Jumlah Liabilitas			29.866.974.238		26.614.651.346	Total Liabilities
Jumlah Aset (Liabilitas) - bersih			1.155.697.594.709		567.151.177.068	Net Assets (Liabilities)

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, jika mata uang melemah/menguat sebesar 3% terhadap Rupiah dengan variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut berjalan akan lebih tinggi/rendah masing-masing sebesar Rp 26.003.195.881 dan Rp 15.760.901.484 terutama diakibatkan keuntungan selisih kurs karena penjabaran aset dan liabilitas moneter.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, if the currencies had weakened/strengthened by 3% against the Rupiah with all other variables held constant, post-tax profit for the years ended would have been higher/lower by Rp 26,003,195,881 and Rp 15,760,901,484, respectively, mainly as a result of foreign exchange gains on translation foreign currency denominated monetary assets and liabilities.

Pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2 dalam laporan keuangan konsolidasian.

As of September 30, 2026 and December 31, 2025, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Risiko Suku Bunga Arus Kas dan Nilai Wajar

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan utang bank.

Cash Flow and Fair Value Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to interest rate risk relate primarily to bank loans.

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga variabel, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan berbagai suku bunga yang ditawarkan oleh kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang menguntungkan sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost through variable-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before it takes any decision to enter a new loan agreement.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas liabilitas keuangan Perusahaan yang terkait risiko suku bunga pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Company's financial liability that are exposed to interest rate risk as of September 30, 2026 and December 31, 2025:

	2026		2025		
	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate* %	Saldo/ *Balance*	Rata-rata Suku Bunga Efektif/ *Average Effective Interest Rate* %	Saldo/ *Balance*	
Liabilitas/ *Liability*					**Liability**
Utang bank/ *Bank loans*	8.00 - 9.25	16.530.882.379.554	8.25 - 9.50	3.994.718.000.000	Bank loans

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Sebagai tambahan jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

Kas dan setara kas dinilai sebagai kelas tinggi karena disimpan di bank-bank terkemuka di Indonesia yang telah disetujui oleh Dewan Direksi dan yang memiliki probabilitas rendah kebangkrutan.

Piutang dinilai sebagai berikut:

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customer, client and other parties who failed to meet their contractual obligations. There is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for individual customers and monitors the exposure associated with these restrictions.

The Group conducts business relationships only with recognized and credible third parties. The Group has a policy to go through customer's credit verification procedures. In addition, the amount of receivables is monitored continuously to reduce the risk for impairment.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.

Cash and cash equivalents are assessed as high grade since it is deposited in reputable banks in the country as approved by the Board of Directors and which have low probability of insolvency.

Receivables are assessed as follows:

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak lawan tanpa peringkat kredit eksternal			Counterparties without external credit rating
Grup A	45.220.469.422	129.138.885.854	Group A
Grup B	1.168.615.136.854	577.182.023.508	Group B
Jumlah piutang usaha yang tidak mengalami penurunan nilai	1.213.835.606.276	706.320.909.362	Total unimpaired trade accounts receivable
Piutang Lain-lain			Other accounts receivable
Grup B	46.452.961.023	5.038.571.156	Group B

- Grup A – pelanggan baru/pihak berelasi (kurang dari enam (6) bulan).
- Grup B – pelanggan yang sudah ada/pihak berelasi (lebih dari enam (6) bulan) tanpa kasus gagal bayar di masa terdahulu.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025:

- Group A – new customers/related parties (less than six (6) months).
- Group B – existing customers/related parties (more than six (6) months) with no defaults in the past.

The table below shows consolidated statements of financial position maximum exposures related to credit risk as of September 30, 2026 and December 31, 2025:

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi			*Financial assets at amortized cost*
Kas dan setara kas*)	1.713.677.669.524	1.368.696.445.144	Cash and cash equivalents*)
Aset pengampunan pajak - kas	100.000.000	100.000.000	Tax amnesty asset - cash
Piutang usaha - bersih	1.213.835.606.276	706.320.909.362	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	46.452.961.023	5.038.571.156	Other accounts receivable
Aset yang dibatasi penggunaannya	16.000.000.000	16.000.000.000	Restricted assets
Piutang konsesi jasa	3.405.666.242.861	3.767.550.633.855	Service concession receivable
Uang jaminan dalam akun "Aset lancar lain-lain"	413.057.700	787.663.170	Security deposits under "Other current assets"
Setoran jaminan dalam akun "Aset tidak lancar lain-lain"	11.894.421.213	10.719.584.731	Security deposits under "Other assets"
Jumlah	6.408.039.958.597	5.875.213.807.418	Total

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk pembayaran bunga) pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025.

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments (excluding interest payment) as of Septemberf 30, 2026 and December 31, 2025.

	30 September/ *September 30, 2026*						
	<= 1 Tahun/ *<= 1 Year*	1-2 Tahun/ *1-2 Years*	3-5 Tahun/ *3-5 Years*	> 5 Tahun/ *> 5 Years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas							**Liabilities**
Utang usaha	754.224.995.401	-	-	-	754.224.995.401	754.224.995.401	Trade accounts payable
Utang lain-lain	5.239.419.388.267	-	-	-	5.239.419.388.267	5.239.419.388.267	Other accounts payable
Beban akrual	703.372.796.975	-	-	-	703.372.796.975	703.372.796.975	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang							Long-term liabilities
Utang bank	300.795.143.278	2.066.668.139.274	11.581.568.140.750	2.351.908.419.049	16.300.939.842.351	16.530.882.379.554	Bank loans
Sukuk ijarah	-	293.230.000.000	12.350.000.000	-	305.580.000.000	305.045.300.987	Sukuk Ijarah
Liabilitas sewa	17.210.372.393	41.732.332.785	9.446.326.600	11.216.319.666	79.605.351.444	79.605.351.444	Lease liabilities
Utang non-bank	51.250.000.000	45.000.000.000	412.500.000.000	451.250.000.000	960.000.000.000	946.391.700.126	Non-bank loans
Jumlah	7.066.272.696.314	2.446.630.472.059	12.015.864.467.350	2.814.374.738.715	24.343.142.374.438	24.558.941.912.754	**Total**

	31 Desember/ *December 31, 2025*						
	<= 1 Tahun/ *<= 1 Year*	1-2 Tahun/ *1-2 Years*	3-5 Tahun/ *3-5 Years*	> 5 Tahun/ *> 5 Years*	Jumlah/ *Total*	Nilai Tercatat/ *As Reported*	
Liabilitas							**Liabilities**
Utang usaha	347.230.040.618	-	-	-	347.230.040.618	347.230.040.618	Trade accounts payable
Utang lain-lain	102.041.900.767	-	-	-	102.041.900.767	102.041.900.767	Other accounts payable
Beban akrual	205.138.728.076	-	-	-	205.138.728.076	205.138.728.076	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang							Long-term liabilities
Utang bank	990.323.224.695	1.120.978.913.322	1.556.007.853.724	335.614.642.863	4.002.924.634.604	3.994.717.981.802	Bank loans
Sukuk ijarah	493.500.000.000	293.230.000.000	12.350.000.000	-	799.080.000.000	796.831.031.850	Sukuk Ijarah
Liabilitas sewa	36.098.000.000	36.798.000.000	10.146.000.000	13.567.000.000	96.609.000.000	96.560.674.033	Lease liabilities
Utang non-bank	51.891.909.378	41.276.000.000	250.000.000.000	120.000.000.000	463.167.909.378	457.233.201.095	Non-bank loans
Jumlah	2.226.223.803.534	1.492.282.913.322	1.828.503.853.724	469.181.642.863	6.016.192.213.443	5.999.753.558.241	**Total**

43. Segmen Operasi

Grup menjalankan dan mengelola usahanya mengelompokan segmen pasar dalam memenuhi kebutuhan pelanggannya sebagai berikut:

43. Operating Segment

The Group operates and maintains its business by grouping market segment in order to give a services for the customer as follow:

	30 September/ *September 30, 2026*					
	Telco/ *Telco*	Wholesale/ *Wholesale*	Retail/ *Retail/*	Lainnya/ *Others*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian						Consolidated Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income
Pendapatan Usaha						Revenue
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	367.483.629.004	620.105.354.429	3.334.950.378.605	684.909.850.916	5.007.449.212.954	Segment sales - external parties
Beban Segmen						Segment Expenses
Beban langsung	(276.712.533.034)	(304.960.452.454)	(1.242.427.422.830)	(125.724.129.664)	(1.949.824.537.982)	Direct cost
Laba Kotor	90.771.095.970	315.144.901.975	2.092.522.955.775	559.185.721.252	3.057.624.674.972	Gross Profit
Beban usaha yang entitas anak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(316.427.157.177)	Allocated Subsidiaries's operating expenses
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(1.507.483.220.372)	Unallocated operating expenses
Beban lain-lain - bersih yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(479.366.551.318)	Unallocated other expenses - net
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	754.347.746.105	Income before tax
Beban pajak final	-	-	-	-	(94.960.699)	Final tax
Beban pajak - bersih	-	-	-	-	(200.383.899.261)	Income tax expense
Laba sebelum kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak	-	-	-	-	506.755.494.100	Income before non-controlling interests in net income of the subsidiaries
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	47.113.392.045	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	553.868.886.145	Profit for the year
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						Consolidated Statement of Financial Position
Aset Segmen						Segment Assets
Piutang usaha	509.151.442.593	161.843.440.289	428.583.258.705	114.257.464.689	1.213.835.606.276	Trade accounts receivable
Piutang konsesi jasa	-	-	-	3.405.666.242.861	3.405.666.242.861	Service concession receivable
Aset yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated assets
Aset tetap	-	-	-	-	27.199.981.894.386	Property and equipment
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	103.838.707.513	Deferred assets
Lain-lain	-	-	-	-	14.037.008.832.478	Others
Jumlah aset	509.151.442.593	161.843.440.289	428.583.258.705	3.519.923.707.550	45.960.331.283.514	Total assets
Liabilitas Segmen						Segment Liabilities
Uang muka penjualan	-	-	-	276.618.144.402	276.618.144.402	Advance from customers
Pendapatan ditangguhkan	56.014.959.571	408.835.048.375	245.081.322.037	-	709.931.329.983	Deferred income
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated liabilities
Utang usaha	-	-	-	-	754.224.995.401	Trade accounts payable
Utang bank	-	-	-	-	16.530.882.379.554	Bank loans
Sukuk ijarah	-	-	-	-	305.045.300.987	Sukuk ijarah
Utang non-bank	-	-	-	-	946.391.700.126	Non-bank loans
Lain-lain	-	-	-	-	7.522.608.131.294	Others
Jumlah liabilitas	56.014.959.571	408.835.048.375	245.081.322.037	276.618.144.402	27.045.701.981.747	Total liabilities

	30 September/ *Septmebr 30, 2025*					
	Telco/ *Telco*	Wholesale/ *Wholesale*	Retail/ *Retail/*	Lainnya/ *Others*	Konsolidasi/ *Consolidated*	
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian						Consolidated Statement of Profit or Loss and Comprehensive Income
Pendapatan Usaha						Revenue
Pendapatan usaha segmen - pihak eksternal	413.246.569.899	652.843.496.281	993.225.595.208	748.713.005.804	2.808.028.667.192	Segment sales - external parties
Beban Segmen						Segment Expenses
Beban langsung	(351.742.709.251)	(322.236.201.220)	(326.420.652.125)	(189.857.348.437)	(1.190.256.911.033)	Direct cost
Laba Kotor	61.503.860.648	330.607.295.061	666.804.943.083	558.855.657.367	1.617.771.756.159	Gross Profit
Beban usaha yang entitas anak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(313.501.891.856)	Allocated Subsidiaries's operating expenses
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(592.566.995.470)	Unallocated operating expenses
Beban lain-lain - bersih yang tidak dapat dialokasikan	-	-	-	-	(318.137.115.338)	Unallocated other expenses - net
Laba sebelum pajak	-	-	-	-	393.565.753.495	Income before tax
Beban pajak final	-	-	-	-	(1.018.906.327)	Final tax
Beban pajak - bersih	-	-	-	-	146.819.267.872	Income tax expense
Laba sebelum kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak	-	-	-	-	231.556.514.745	Income before non-controlling interests in net income of the subsidiaries
Kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	14.171.064.551	Non-controlling interests
Laba periode berjalan	-	-	-	-	245.727.579.296	Profit for the period
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian						Consolidated Statement of Financial Position
Aset Segmen						Segment Assets
Piutang usaha	204.528.285.077	171.572.492.305	157.973.932.326	112.452.384.831	646.527.094.539	Trade accounts receivable
Piutang konsesi jasa	-	-	-	3.644.039.305.161	3.644.039.305.161	Service concession receivable
Aset yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated assets
Aset tetap	-	-	-	-	7.855.393.631.858	Property and equipment
Aset pajak tangguhan	-	-	-	-	9.226.067.798	Deferred tax assets
Lain-lain	-	-	-	-	2.314.012.072.334	Others
Jumlah aset	204.528.285.077	171.572.492.305	157.973.932.326	3.756.491.689.992	14.469.198.171.690	Total assets
Liabilitas Segmen						Segment Liabilities
Uang muka penjualan	-	-	-	108.245.102.683	108.245.102.683	Advance from customers
Pendapatan ditangguhkan	60.895.348.897	385.453.181.621	12.502.032.173	-	458.850.562.691	Deferred income
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						Unallocated liabilities
Utang usaha	-	-	-	-	327.774.971.332	Trade accounts payable
Utang bank	-	-	-	-	4.162.045.307.023	Bank loans
Sukuk ijarah	-	-	-	-	852.238.961.032	Sukuk ijarah
Utang non-bank	-	-	-	-	430.065.455.370	Non-bank loans
Lain-lain	-	-	-	-	487.865.228.338	Others
Jumlah liabilitas	60.895.348.897	385.453.181.621	12.502.032.173	108.245.102.683	6.827.085.588.469	Total liabilities

44. Komitmen dan Perjanjian

PT Palapa Ring Barat

Pada bulan Februari 2016, Perusahaan mendirikan entitas anak, PT Palapa Ring Barat (PRB) yang bertujuan untuk memenuhi persyaratan atas proyek pembangunan dan pengelolaan Jaringan Tulang Punggung (*backbone*) Serat Optik Palapa Ring untuk Paket Barat. PRB mulai beroperasi secara komersial sejak bulan Maret 2018.

Pada tanggal 29 Februari 2016, PRB dan Kementerian Komunikasi dan Informatika Republik Indonesia (Kominfo) menandatangani perjanjian kerjasama dengan No. 284/M.KOMINFO/HK.03.02/02/2016 dan No. 002/PRB/PD-DIR/II/2016 tentang pembangunan dan pengelolaan jaringan tulang punggung serat optik palapa ring paket barat. PRB diwajibkan untuk membangun jaringan serat optik dengan kapasitas tertentu untuk daerah-daerah yang telah disepakati dalam perjanjian dan mengoperasikannya dengan jangka waktu 15 tahun terhitung sejak tanggal serah terima 2 Maret 2018 sampai dengan 2 Maret 2033.

44. Commitments and Agreements

PT Palapa Ring Barat

In February 2016, the Company established a subsidiary, PT Palapa Ring Barat (PRB) to fulfil the requirement from the project of Constuction and Management of Fiber Optic Backbone Palapa Ring for West Package. PRB started its commercial operation in March 2018.

On February 29, 2016, PRB and Ministry of Communications and Information Technology (Kominfo) signed Cooperation Agreement with agreement No. 284/M.KOMINFO/HK.03.02/02/2016 and No. 002/PRB/PD-DIR/II/2016 for the construction and management of fiber optic backbone network of palapa ring western package. PRB is required to build a fiber optic network with a certain capacity to areas that have been agreed in the agreement and operate them for a period of 15 years commencing from the Handover Date March 2, 2018 and ending on March 2, 2033.

Perjanjian Kerjasama ini akan berakhir lima belas (15) tahun sejak tanggal operasional komersial, yang didahului dengan dua (2) tahun masa pembangunan proyek. Nilai total kontrak atas perjanjian ini adalah sebesar Rp 3.486.383.120.000 yang akan diterima oleh PRB sesuai jadwal yang telah disepakati. Pada saat berakhirnya periode perjanjian ini, PRB harus mengalihkan jaringan serat optik tersebut kepada Kominfo dengan pembayaran oleh Kominfo kepada PRB sebesar Rp 1.000.000.

This agreement will expire in fifteen (15) years from the date of commercial operation, which was preceded by two (2) years of project construction period. The total contract value of this agreement amounted to Rp 3,486,383,120,000 to be received by PRB in accordance with the agreed schedule. At the end of the agreement, PRB must transfer the fiber optic network to Kominfo with payment of Rp 1,000,000 to be made by Kominfo to the PRB.

Pada tanggal 29 Februari 2016, PRB selaku Badan Usaha Pelaksana (BUP) melakukan perjanjian penjaminan dengan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (PII) sehubungan dengan Proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU) Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Palapa Ring untuk Paket Barat (Perjanjian Penjaminan). Dalam Perjanjian Penjaminan, PII telah mendapatkan mandat dan amanat dari Pemerintah untuk melaksanakan penjaminan infrastruktur sehubungan dengan kewajiban finansial Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK) kepada BUP berdasarkan Perjanjian Kerjasama tersebut di atas.

On February 29, 2016, PRB as a Business Entity Executive (BUP) performs a guarantee agreement with PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (PII) in relation to Governments and Enterprises Partnership Projects (KPBU) Fiber Optic Backbone Network Palapa Ring Western Package (Guarantee Agreement). Under this Guarantee Agreement, PII has been mandated and trusted by the Government to conduct the infrastructure guarantee in relation to financial obligations of the Partnership Project Owner (PJPK) to BUP based on the Cooperation Agreement as mentioned above.

Perjanjian ini akan berakhir dalam waktu 12 (dua belas) tahun sejak tanggal operasional komersial. Dalam Perjanjian Penjaminan, PRB berkewajiban membayar imbal jasa dimuka kepada PII sebesar Rp 4.200.000.000 dan imbal jasa penjaminan sebesar Rp 600.000.000 setiap enam (6) bulan sejak tanggal efektif Perjanjian Penjaminan tersebut sampai dengan berakhirnya Perjanjian Penjaminan ini. Untuk periode tiga bulan yang berakhir 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, PRB telah melakukan pembayaran kepada PII maisng-masing sebesar Rp 600.000.000 dan Rp 1.200.000.000.

This agreement will expire in twelve (12) years from the date of commercial operation. In the Guarantee Agreement, PRB is obliged to pay an upfront fee to PII of Rp 4,200,000,000 and the recurring fee of Rp 600,000,000 every six (6) months from the effective date of the agreement until the end of this Guarantee Agreement. For the for the periods ended September 30, 2026 and December 31, 2025, PRB has made payment to PII amounted to Rp 600,000,000 and Rp 1,200,000,000, respectively.

PT Palapa Timur Telematika

Pada bulan Agustus 2016, Perusahaan mendirikan entitas anak, PT Palapa Timur Telematika (PTT) yang bertujuan untuk memenuhi persyaratan atas proyek pembangunan dan pengelolaan Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Palapa Ring untuk Paket Timur. PTT mulai beroperasi secara komersial sejak bulan Agustus 2019.

PT Palapa Timur Telematika

In August 2016, the Company established a subsidiary, PT Palapa Timur Telematika (PTT) to fulfil the requirement from project of Constuction and Management of Fiber Optic Backbone Palapa Ring for East Package. PTT started its commercial operation in August 2019.

Pada tanggal 29 September 2016, PTT selaku Badan Usaha Pelaksana (BUP) melakukan perjanjian kerjasama dengan Kominfo sebagai Penanggung Jawab Proyek Kerjasama (PJPK) dengan No. 1425/M.KOMINFO/HK.03.02.09/2016 dan No. 2901/PTT/PD-DIR/IX 2016 terkait dengan pembangunan dan pengelolaan Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Palapa Ring untuk Paket Timur. Perubahan terakhir berdasarkan Amandemen Ketujuh Perjanjian Kerjasama No. 46/M.KOMINFO/HK.04.02/XI/2019 dan No. 2201/AMD/PTT-KOMINFO/XI/2019 tanggal 22 November 2019. BUP diwajibkan untuk membangun jaringan serat optik dengan kapasitas tertentu untuk daerah-daerah yang telah disepakati dalam perjanjian dan mengoperasikan dengan jangka waktu selama 15 tahun terhitung sejak tanggal serah terima 29 Agustus 2019 sampai dengan 29 Agustus 2034. Perjanjian ini akan berakhir dalam waktu 15 (lima belas) tahun sejak tanggal operasional komersial, yang didahului dengan 2 (dua) tahun masa pembangunan proyek. Nilai total kontrak atas perjanjian ini adalah sebesar Rp 14.068.866.350.000 yang akan diterima oleh PTT sesuai skedul yang sudah disepakati bersama. Pada saat berakhirnya periode perjanjian ini, PTT sebagai badan pelaksana harus mengalihkan jaringan serat optik tersebut kepada PJPK dengan pembayaran sebesar Rp1.000.000.

On September 29, 2016, the PTT as Implementing Business Entity (BUP) entered into an agreement with Kominfo as Responsible Project Cooperation (PJPK) with No.1425/M.KOMINFO/HK.03.02.09/2016 and No. 2901/PTT/PD-DIR/IX 2016 in relation with Construction and Management of Fiber Optic Backbone Palapa Ring for East Package. The latest amendment is based on the Seventh Amendment to the Cooperation Agreement No. 46/M.KOMINFO/HK.04.02/XI/2019 and No. 2201/AMD/PTT-KOMINFO/XI/2019 dated November 22, 2019. BUP must build fiber optic backbone with a certain capacity for areas as agreed in an agreement and operate for 15 years commencing from the Handover Date of August 29, 2019 and ending on August 29, 2034. This agreement will expire within 15 (fifteen) years from the date of commercial operation, which was preceded by 2 (two) years of construction projects. The contract value of this agreement amounted to Rp 14,068,866,350,000 which will be received by PTT in accordance with the schedule that has been agreed. At the end of this agreement, PTT as implementing business entity should handover the fiber optic network to PJPK with value of Rp 1,000,000.

Pada tanggal 29 September 2016, PTT selaku BUP melakukan perjanjian penjaminan dengan PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero) (PII) atas pembangunan dan pengelolaan Proyek Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (PKBU) Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Palapa Ring untuk Paket Timur. Dalam perjanjian ini, PII telah mendapatkan mandat dan amanat dari Pemerintah untuk melaksanakan penjaminan infrastruktur sehubungan dengan kewajiban finansial PJPK kepada BUP berdasarkan Perjanjian Kerjasama tersebut di atas.

On September 29, 2016, PTT as BUP entered into a guarantee agreement with the PII for the Construction and management of PKBU of Backbone Network Fiber Optic Palapa Ring for East Package. In this agreement, PII has an instruction from the Government to implement the infrastructure assurance in relation with financial obligations of PJPK to BUP based on Cooperation Agreement mentioned above.

Perjanjian ini akan berakhir dalam waktu dua belas (12) tahun sejak tanggal operasional komersial. Dalam Perjanjian ini, PTT berkewajiban membayar imbal jasa dimuka kepada PII sebesar Rp 4.800.000.000 dan imbal jasa penjaminan sebesar Rp 2.100.000.000 setiap enam (6) bulan sejak tanggal efektif perjanjian tersebut sampai dengan berakhirnya perjanjian penjaminan ini. Untuk periode yang berakhir 30 September 2026 dan 31 Desember 2025, PTT telah melakukan pembayaran kepada PII masing-masing sebesar Rp 2.100.000.000 dan Rp 4.200.000.000.

This agreement will expire within twelve (12) years from the date of commercial operation. In this Agreement, PTT is obliged to pay an upfront fee to PII amounting to Rp 4,800 and the guarantee services fee amounting to Rp 2,100 for every six (6) months from the effective date of the agreement until the end of this agreement. For for the periods ended September 30, 2026 and December 31, 2025, PTT has made payment to PII amounted to Rp 2.100.000.000 and Rp 4,200,000,000.

45. Rekonsiliasi Kewajiban Konsolidasian yang Timbul dari Kegiatan Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

45. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes:

	1 Januari/ January 1, 2026	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	30 September/ *September 30, 2026* Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*: Pergerakan valuta asing/ *Changes in foreign exchange*	Perubahan nilai wajar/*Fair value adjustment*	Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction costs*	Perubahan lainnya/ *Other changes*	30 September/ *September 30,* 2026	
Utang bank	3.994.717.981.802	1.045.653.723.844	-	-	27.114.521.288	11.463.396.152.620	16.530.882.379.554	Bank loans
Utang non-bank	457.233.201.095	491.832.330.708	-	-	1.076.168.492	(3.750.000.169)	946.391.700.126	Non-bank loans
Sukuk ijarah	796.831.031.850	(493.500.000.000)	-	-	1.834.269.136	(119.999.999)	305.045.300.987	Sukuk ijarah
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	5.248.782.214.747	1.043.986.054.552	-	-	30.024.958.916	11.459.526.152.452	17.782.319.380.667	Total liabilities from financing activities

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Arus kas pendanaan/ *Financing cash flows*	31 Desember/*December 31, 2025* Perubahan Nonkas/*Non-cash Changes*: Pergerakan valuta asing/ *Changes in foreign exchange*	Perubahan nilai wajar/*Fair value adjustment*	Amortisasi biaya transaksi/ *Amortization of transaction costs*	Perubahan lainnya/ *Other changes*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
Utang bank	4.342.201.758.291	(371.752.481.030)	-	-	17.782.954.543	6.485.749.998	3.994.717.981.802	Bank loans
Liabilitas sewa	12.204.699.558	(12.204.699.558)	-	-	-	-	-	Lease liabilities
Utang non-bank	388.265.527.722	67.531.288.645	381.384.728	-	1.055.000.000	-	457.233.201.095	Non-bank loans
Sukuk ijarah	936.168.517.407	(142.150.000.000)	-	-	3.171.000.000	(358.485.557)	796.831.031.850	Sukuk ijarah
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	5.678.840.502.979	(458.575.891.943)	381.384.728	-	22.008.954.543	6.127.264.441	5.248.782.214.748	Total liabilities from financing activities

46. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi Grup yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas adalah sebagai berikut :

46. Supplemental Disclosure on Consolidated Statement of Cash Flows

The following are the noncash investing activities of the Group:

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ Unaudited)	30 September 2025/ *September 30, 2025* (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi:			Acquisition of property and equipment through the capitalization of:
Bunga pinjaman dan biaya sukuk ijarah	227.627.614.126	20.441.542.168	Loan interest and cost of sukuk ijarah
Gaji	15.647.693.897	7.676.963.643	Salaries

47. Kombinasi Bisnis

Pada tanggal 17 Desember 2025, Perusahaan, PT Eka Mas Republik (EMR), PT Candrakarya Multikreasi, PT Gema Lintas Benua dan PT Innovate Mas Utama telah menandatangani Perjanjian Penggabungan Usaha Bersyarat yang antara lain menetapkan kesepakatan para pihak untuk melakukan Penggabungan Usaha dan syarat dan ketentuan yang harus dipenuhi untuk penyelesaian Penggabungan Usaha. Perusahaan gabungan akan kemudian diberi nama PT Ekamas Mora Republik Tbk.

47. Business Combination

On December 17, 2025, the Company, PT Eka Mas Republik (EMR), PT Candrakarya Multikreasi, PT Gema Lintas Benua and PT Innovate Mas Utama signed a Conditional Merger Agreement, which among other things, establishes the agreement of the parties to carry out the Merger and the terms and conditions that must be met for the completion of the Merger. The merged Company will be named PT Ekamas Mora Republik Tbk.

Pada tanggal 17 Maret 2026, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan sehubungan dengan rencana transaksi penggabungan usaha tersebut.

On March 17, 2026, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan) in relation to the planned merger transaction.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tanggal 26 Maret 2026, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui rencana transaksi penggabungan usaha tersebut.

Based on the Company's Extraordinary General Meeting of Shareholders held on March 26, 2026, the Company's shareholders have approved the planned merger transaction.

Berdasarkan persetujuan dari (i) Otoritas Jasa Keuangan dalam surat No. S-15/D.04/2026 tanggal 17 Maret 2026 dan (ii) Kementerian Komunikasi dan Digital ("Menkomdigi") berdasarkan surat keputusan No. 192 tanggal 22 April 2026 dan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-0031733.AH.01.10 TAHUN 2026 tanggal 22 April 2026, penggabungan usaha antara Perusahaan, dan PT Eka Mas Republik telah efektif pada tanggal 22 April 2026.

Based on approval by (i) the Indonesian Financial Services Authority based on its letter No. S-15/D.04/2026 dated March 17, 2026 and (ii) the Ministry of Communication and Digital Affairs as stated in its decision letter No. 192 dated April 22, 2026 and the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in its decision letter No. AHU-0031733.AH.01.10 TAHUN 2026 year 2026 dated April 22, 2026, the merger transaction between the Company and and PT Eka Mas Republik has been effective on 22 April 2026.

Pada tanggal efektif penggabungan usaha, Perusahaan menerbitkan 24.127.524.045 saham sebagai imbalan yang diberikan kepada pemegang saham PT Eka Mas Republik ("EMR") sebagaimana disyaratkan di dalam Perjanjian Penggabungan Usaha Bersyarat. Seluruh aset dan liabilitas yang dimiliki EMR dialihkan kepada Perusahaan dan EMR bubar secara hukum.

At the effective date of merger, the Company issued 24,127,524,045 shares as a consideration transferred to the shareholders of PT Eka Mas Republik ("EMR") as stipulated in the Conditional Merger Agreement. All assets and liabilities of EMR were transferred to the Company and the legal entity of EMR was dissolved.

Akibat dari penggabungan usaha ini, Perusahaan berharap dapat untuk meningkatkan kualitas layanan, memperluas cakupan, serta memperkenalkan pengalaman digital yang lebih cerdas dan terintegrasi kepada pelanggan.

As a result of the merger, the Company expects to enhance its service quality, expand its coverage and introduce smarter, more integrated digital experiences for customers.

Pada tanggal 30 September 2026, akuntansi awal atas transaksi ini belum selesai dikarenakan pengukuran akhir atas aset teridentifikasi dan aset takberwujud yang diperoleh, serta pengukuran kembali liabilitas sewa dan aset hak guna belum selesai, karena analisis dan penilaian lebih lanjut diperlukan. Oleh karena itu, pos-pos yang akuntansi awalnya belum selesai dilaporkan menggunakan jumlah sementara.

As at 30 September 2026, the initial accounting for this transaction has not been completed because the final measurement of the identifiable assets and intangible assets acquired, and lease liabilities and right-of-use assets remeasurement has not been completed, as further analysis and assessment are required. Therefore, the items for which the initial accounting is incomplete were reported using provisional amounts.

Imbalan, jumlah aset yang diperoleh, dan liabilitas yang diambil alih, dan goodwill terkait pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Consideration, total acquired assets and liabilities assumed and the related goodwill at the acquisition date were as follows:

	Nilai wajar/ *Fair value*	
Imbalan yang dialihkan	10.423.090.387.440	Consideration transferred
Kas dan setara kas	1.828.445.732.941	Cash and cash equivalents
Aset lain selain kas dan setara kas	2.855.615.714.134	Curent assets other than cash and cash equivalents
Aset tetap	15.400.922.956.361	Property and equipment
Aset takberwujud		Intangible assets
Hubungan dengan pelanggan	1.380.786.000.000	Customer relationship
Merk	2.437.846.000.000	Brand
Aset tidak lancar lainnya	622.019.603.543	Other non-current assets
Liabilitas	(15.300.487.691.524)	Liabilities
Liabilitas pajak tangguhan atas akuisisi	(1.135.004.640.000)	Deferred tax liabilities arisen from acquisition
Jumlah aset bersih yang diambil alih	8.090.143.675.455	Total net assets acquired

Biaya yang terkait dengan penggabungan usaha sebesar Rp 20.991.370.680 telah dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian untuk periode yang berakhir pada 30 September 2026.

Merger-related costs of Rp 20,991,370,680 have been charged to the consolidated statement of comprehensive income for the period ended 30 September 2026.

Nilai wajar dari aset tetap dan aset takberwujud yang diperoleh sebesar Rp 19.219.554.956.361 berasal dari penilaian oleh penilai independen. Nilai wajar aset dan liabilitas lainnya yang teridentifikasi mendekati nilai buku pada tanggal akuisisi.

Fair value of acquired fixed assets and intangible assets of Rp 19,219,554,956,361 is derived from the valuation by an independent valuer. The fair value of others identified assets and liabilities approximate to their book value at the date of acquisition.

Merek dan hubungan dengan pelanggan diestimasi nilai wajarnya dengan menggunakan asumsi kunci seperti umur manfaat dengan umur manfaat 40 tahun.

Brand and customer relationship was estimated at fair value using key assumptions such as a useful life with a useful life of 40 years.

Sehubungan dengan penggabungan usaha ini, Perusahaan telah mengajukan permohonan persetujuan penggabungan usaha kepada DJP dengan menggunakan nilai buku pajak atas aset EMR yang dialihkan ke Perusahaan dan sebagai akibatnya, perhitungan sementara liabilitas pajak tangguhan dan goodwill mencerminkan posisi tersebut. Sampai dengan persetujuan dari kantor pajak diperoleh, perhitungan sementara goodwill dan liabilitas pajak tangguhan terkait sebesar Rp 1.135.004.640.000, akan terus dimonitor oleh manajemen dan direvisi seperlunya.

In relation to the merger, the Company has submitted a request for approval from DGT for using the tax net book value of EMR assets transferred to the Company and consequently, the provisional calculation of deferred tax assets (or liabilities) and goodwill reflects this position. Until the approval from the income tax office is obtained, the provisional calculation of goodwill and the related deferred tax assets (or liabilities) of Rp 1,135,004,640,000 will continue to be monitored by management and revised as necessary.

Perhitungan sementara goodwill sebesar Rp 2.332.946.711.985 yang timbul dari penggabungan usaha tersebut diatribusikan pada skala ekonomis yang diharapkan akan diperoleh dengan menggabungkan operasi Perusahaan dan EMR. Tidak ada perhitungan sementara goodwill yang diharapkan dapat menjadi pengurang pajak penghasilan.

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan pada tanggal 30 September 2026 telah disusun untuk mencerminkan penggabungan usaha entitas yang bersangkutan tersebut dengan dampak pajak menggunakan nilai buku pajak atas aset EMR.

Pendapatan yang termasuk dalam laporan laba rugi komprehensif sejak 22 April 2026, tanggal efektif merger sampai dengan 30 September 2026 yang dikontribusikan oleh EMR adalah sebesar Rp 2.136.088.654.138 dan rugi proforma dari kegiatan usaha normal periode berjalan sebesar Rp 174.066.064.392.

Jika EMR dikonsolidasikan sejak 1 Januari 2026, maka laporan keuangan konsolidasian akan menunjukan pendapatan proforma sebesar Rp 6.383.033.229.930 dan laba proforma dari kegiatan usaha normal periode berjalan sebesar Rp 760.666.237.436.

Manajemen berkeyakinan transaksi kombinasi bisnis yang dilakukan telah sesuai dengan peraturan OJK.

The provisional calculation of goodwill of Rp 2,332,946,711,985 arising from the business combination is attributable to the economies of scale expected from combining the operations of the Company and EMR. None of the provisional goodwill expected to be deductible for income tax purposes.

The consolidated financial statements of the Company as at 30 September 2026 have been prepared to reflect the merger of the respective entities with the tax impact based on the tax net book value of EMR's assets.

The revenue included in the profit or loss since 22 April 2026, merger effective date up to the 30 September 2026 contributed by EMR was Rp 2,136,088,654,138 and a proforma loss from normal operation for the period of Rp 174,066,064,392.

Had EMR been consolidated from 1 January 2026, the consolidated statements would have shown proforma revenue of Rp 6,383,033,229,930 and a proforma income profit normal operation for the period of Rp 7,60,666,237,436.

Management believes that the business combination transaction is conducted in accordance with the OJK's regulations.

48. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan

Diterapkan pada tahun 2025

Penerapan amendemen PSAK No. 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan, yang berlaku efektif 1 Januari 2025 dan relevan bagi Grup, tidak menyebabkan perubahan material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Telah diterbitkan namun belum berlaku efektif

Standar baru dan amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan yang bersifat wajib untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah:

48. Changes to Statements of Financial Accounting Standards and Interpretations of Financial Accounting Standards

Adopted during 2025

The implementation of amendments to PSAK No. 221, "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates" regarding to conditions when a currency is not exchangeable, which is effective from January 1, 2025 and relevant for the Group, had no material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements

Issued but not yet effective

The new standard and amendments to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after:

1 Januari 2026

- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

- Amendemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang kontrak yang mengacu pada listrik bergantung alam.

- Amendemen PSAK No. 338, "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" terkait perubahan rujukan pengukuran bisnis alihan dan penyajian informasi prakombinasi bisnis dalam kondisi tidak praktis.

1 Januari 2027

- PSAK No. 118, "Pensyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Sampai dengan tanggal otorisasi atas laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amandemen terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

January 1, 2026

- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments.

- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about contracts referencing nature-dependent electricity.

- Amendment to PSAK No. 338, 'Business Combinations of Entities Under Common Control,' regarding changes in the reference for measuring transferred businesses and the presentation of pre-combination information when impracticable.

January 1, 2027

- PSAK No. 118, "Presentation and Disclosure of Financial Statements".

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of the new standard and amendments on the Group's consolidated financial statements.

****

PT EKAMAS MORA REPUBLIK TBK
(dahulu PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK)
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk *)
30 September dan 31 Desember 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah kecuali Dinyatakan Lain)

PT EKAMAS MORA REPUBLIK TBK
(formerly PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK)
Parent Entity's Statements of Financial Position *)
September 30, 2026 and December 31, 2025
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2026/ September 30, 2026 (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	
ASET			**ASSETS**
ASET LANCAR			**CURRENT ASSETS**
Kas dan setara kas	830.476.311.036	379.983.091.296	Cash and cash equivalents
Aset pengampunan pajak	100.000.000	100.000.000	Tax amnesty assets
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi - setelah dikurangi			
cadangan kerugian penurunan nilai			Related parties - net of allowance
Masing-masing sebesar Rp 16.241.190.140			for impairment of Rp 16,241,190,140
dan Rp 1.643.208.596 pada tanggal			and Rp 1,643,208,596 as of September 30, 2026
30 September 2026 dan 31 Desember 2025	418.095.426.805	149.190.927.799	and December 31, 2025
Pihak ketiga - setelah dikurangi			
cadangan kerugian penurunan nilai			Third parties - net of allowance
Masing-masing sebesar Rp 256.226.834.773			for impairment of Rp 256,226,834,773
dan Rp 49.963.081.696 pada tanggal			and Rp 49,963,081,696 as of September 30, 2026
30 September 2026 dan 31 Desember 2025	663.689.763.177	409.011.250.664	and December 31, 2025
Piutang lain-lain	46.907.188.736	3.370.367.760	Other accounts receivable
Persediaan	1.906.897.324.677	292.701.397.677	Inventory
Uang muka	1.490.607.198.190	8.562.833.743	Advances
Biaya dibayar dimuka	594.715.880.573	30.856.095.638	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	868.417.373.893	40.419.040.447	Prepaid taxes
Aset lancar lain-lain	1.584.563.002	-	Others Current Assets
Jumlah Aset Lancar	6.821.491.030.089	1.314.195.005.024	**Total Current Assets**
ASET TIDAK LANCAR			**NONCURRENT ASSETS**
Biaya dibayar dimuka	20.359.388.866	21.525.925.333	Prepaid expenses
Piutang kepada pihak berelasi	760.216.098.096	760.216.098.096	Due from related parties
Investasi pada entitas asosiasi	309.289.315.240	133.975.037.808	Investment in an associate
Aset tetap - setelah dikurangi			
akumulasi penyusutan masing-masing			Property and equipment - net of
sebesar Rp 2.323.911.713.986 dan			accumulated depreciation of Rp 2,323,911,713,986
Rp 1.679.819.916.261 pada tanggal			and Rp 1,679,819,916,261 as of September 30, 2026
30 September 2026 dan 31 Desember 2025	27.071.543.503.926	7.957.431.947.018	and December 31, 2025, respectively
Aset pengampunan pajak - setelah dikurangi			Tax amnesty assets - net of
akumulasi penyusutan masing-masing sebesar			accumulated depreciation of Rp 1,292,625,247
sebesar Rp 1.292.625.247 dan Rp 1.194.035.186			and Rp 1.194.035.186 as of September 30, 2026
pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	1.628.561.753	1.727.151.814	and December 31, 2025, respectively
Aset takberwujud - setelah dikurangi			Intangible assets - net of
akumulasi amortisasi masing-maisng			accumulated amortization of Rp 183,086,113,159
sebesar Rp 183.086.113.159 dan Rp 56.946.241.567			and Rp 207,886,866,533 as of September 30, 2026
pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	4.573.671.326.895	50.422.037.514	and December 31, 2025, respectively
Aset hak-guna - setelah dikurangi			Right-of-use assets - net of
akumulasi penyusutan masing-masing sebesar			accumulated depreciation of Rp 217.335.886.470
Rp 230.846.521.713 dan Rp 220.764.844.093			and Rp 230,846,521,713 as of September 30, 2026
pada tanggal 30 September 2026 dan 31 Desember 2025	120.941.753.823	108.443.082.764	and December 31, 2025, respectively
Goodwill	2.329.909.957.095	-	Goodwill
Aset pajak tangguhan	92.489.340.257	-	Deferred tax assets
Aset lain-lain	3.609.687.073	2.411.337.091	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	35.283.658.933.024	9.036.152.617.438	**Total Noncurrent Assets**
JUMLAH ASET	42.105.149.963.113	10.350.347.622.462	**TOTAL ASSETS**

*) Investasi pada entitas anak disajikan menggunakan metode biaya.

*) Investment in subsidiaries are presented using cost method.

PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK
(dahulu PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK)
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk *)
30 September dan 31 Desember 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah kecuali Dinyatakan Lain)

PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK
(formerly PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK)
Parent Entity Statements of Financial Position *)
September 30, 2026 and December 31, 2025
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	30 September 2026/ *September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	**31 Desember 2025/ *December 31, 2025***	
LIABILITAS DAN EKUITAS			**LIABILITIES AND EQUITY**
LIABILITAS LANCAR			**CURRENT LIABILITIES**
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	208.452.075.991	57.344.010.060	Related parties
Pihak ketiga	522.131.263.814	226.700.429.032	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	119.593.178.263	-	Related parties
Pihak ketiga	5.100.540.314.520	84.215.295.424	Third parties
Utang pajak	165.234.677.728	8.100.175.134	Taxes payable
Beban akrual	663.691.476.342	45.190.587.018	Accrued expenses
Uang muka penjualan	2.080.982.811	-	Advances from customer
Bagian liabilitas jangka panjang yang akan			Current portion of
jatuh tempo dalam waktu satu tahun:			long term-liabilities:
Utang Bank	571.979.104.368	365.056.221.401	Bank Loans
Sukuk ijarah	267.023.959.279	492.419.325.989	Sukuk ijarah
Liabilitas sewa	34.198.969.866	28.426.505.047	Lease liabilities
Utang non-bank	44.383.920.266	51.891.909.378	Non-bank loans
Pendapatan ditangguhkan	277.593.945.554	38.061.581.033	Deferred Income
Jumlah Liabilitas Lancar	7.976.903.868.802	1.397.406.039.516	**Total Current Liabilities**
LIABILITAS TIDAK LANCAR			**NONCURRENT LIABILITIES**
Liabilitas pajak tangguhan	1.121.847.066.418	20.830.642.879	Deferred tax liabilities
Utang kepada pihak berelasi	52.650.000.000	-	Due to related parties
Uang muka penjualan	213.827.042.500	153.557.042.500	Advances from customer
Liabilitas jangka panjang			
setelah dikurangi bagian yang			Long-term liabilities net of
jatuh tempo dalam satu tahun:			current portion:
Utang bank	15.510.657.337.513	2.715.231.895.909	Bank Loans
Sukuk ijarah	38.021.341.708	304.411.705.861	Sukuk ijarah
Liabilitas sewa	11.110.778.625	30.165.501.840	Lease liabilities
Utang non-bank	902.007.779.860	405.341.291.717	Non-bank loans
Pendapatan ditangguhkan	302.675.407.255	282.428.836.093	Deferred Income
Liabilitas imbalan pasca kerja	131.583.124.657	87.085.675.710	Post-employment benefits liability
Jumlah Liabilitas Tidak Lancar	18.284.379.878.536	3.999.052.592.509	**Total Noncurrent Liabilities**
JUMLAH LIABILITAS	26.261.283.747.338	5.396.458.632.025	**TOTAL LIABILITIES**
EKUITAS			**EQUITY**
Modal Saham			Capital Stock
Modal dasar - 32.668.308.891 saham			Authorized - 32,668,308,891 shares
nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh)			with nominal value Rp 100 (in Rupiah full amount)
Modal ditempatkan dan disetor -			Issued and fully paid -
23.646.668.691 saham			23,646,668,691 shares
pada tanggal 31 Desember 2025			as of December 31, 2025
Modal dasar - 190.0000.000.000 saham			Authorized - 190,000,000,000 shares
nilai nominal Rp 100 (dalam Rupiah penuh)			with nominal value Rp 100 (in Rupiah full amount)
Modal ditempatkan dan disetor -			Issued and fully paid -
47.774.192.736 saham			47,774,192,736 shares
pada tanggal 30 September 2026	4.777.419.273.600	2.364.666.869.100	as of September 30, 2026
Tambahan modal disetor	7.532.313.292.380	726.235.555.037	Additional paid-in capital
Surplus revaluasi aset	1.408.880.099.484	245.299.063.075	Revaluation surplus of property and equipment
Komponen ekuitas lainnya	1.141.300.622	1.141.300.622	Others equity component
Saldo laba			Retained earnings
Ditentukan penggunaannya	64.750.031.803	63.750.031.803	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	2.059.362.217.886	1.552.796.170.800	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	15.843.866.215.775	4.953.888.990.437	**Total Equity**
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	42.105.149.963.113	10.350.347.622.462	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

*) Investasi pada entitas anak disajikan menggunakan metode biaya.

*) Investment in subsidiaries are presented using cost method.

PT EKAMAS MORA REPUBLIK TBK
(dahulu PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain
Entitas Induk
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah kecuali Dinyatakan Lain)

PT EKAMAS MORA REPUBLIK TBK
(formerly PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK)
Parent Entity Statements of Profit or Loss and Others Comprehensive Income
For the Nine Periods Ended September 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Sembilan Bulan/ Nine Months *30 September 2026/ September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited*)	**Sembilan Bulan/ *Nine Months* 30 September 2025/ *September 30, 2025***	
PENDAPATAN	4.267.986.243.834	2.016.754.029.925	**REVENUES**
BEBAN LANGSUNG	(1.855.281.143.734)	(1.039.484.040.185)	**DIRECT COSTS**
LABA KOTOR	2.412.705.100.100	977.269.989.740	**GROSS PROFIT**
BEBAN USAHA	(1.507.483.220.372)	(533.494.319.365)	**OPERATING EXPENSES**
LABA USAHA	905.221.879.728	443.775.670.375	**INCOME FROM OPERATIONS**
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			**OTHER INCOME (EXPENSES)**
Penghasilan bunga	28.777.451.000	15.045.844.659	Interest income
Laba selisih kurs - bersih	12.181.097.431	33.378.744.634	Gain on foreign exchange - net
Laba pelepasan atau penjualan aset tetap	340.410.276	338.665.165	Gain on sale and disposal of property and equipment
Beban bunga dan keuangan	(482.478.664.262)	(281.572.810.218)	Interest expense and financial charges
Lain-lain-bersih	117.090.055.747	(2.447.667.289)	Others-net
Beban Lain-Lain - Bersih	(324.089.649.808)	(235.257.223.049)	**Other Expenses - Net**
LABA SEBELUM PAJAK	581.132.229.920	208.518.447.326	**PROFIT BEFORE TAX**
BEBAN PAJAK			**TAX EXPENSE**
Pajak kini	193.855.858.808	51.544.177.080	Current tax
Pajak tangguhan	(78.604.562.596)	(1.851.024.469)	Deferred tax
BEBAN PAJAK - Bersih	115.251.296.212	49.693.152.611	**TAX EXPENSE - Net**
LABA PERIODE BERJALAN	465.880.933.708	158.825.294.715	**PROFIT FOR THE PERIOD**
(RUGI) PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			**OTHER COMPREHENSIVE (LOSS) INCOME**
			Items that will not be reclassified
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			subsequently to profit or loss
Pajak tangguhan atas revaluasi aset tetap	3.484.173.223	4.827.899.397	deferred tax on asset revaluation
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	(643.619.789)	(7.618.013.921)	Remeasurement of defined benefit liability
Keuntungan revaluasi aset tetap			Gain on revaluation of fixed asset
Pajak atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	141.596.353	1.675.963.063	Tax relating to remeasurement of defined benefit liabilities
Jumlah	2.982.149.787	(1.114.151.461)	Total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF	468.863.083.495	157.711.143.254	**TOTAL COMPREHENSIVE INCOME**

*) Investasi pada entitas anak disajikan menggunakan metode biaya.

*) Investment in subsidiaries are presented using cost method.

PT EKAMAS MORA REPUBLIK TBK
(dahulu PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK)
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk *)
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2026 dan 2025
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah kecuali Dinyatakan Lain)

PT EKAMAS MORA REPUBLIK TBK
(formerly PT MORA TELEMATIKA INDONESIA TBK)
Parent Entity Statements of Changes in Equity *)
For the Nine Periods Ended
September 30, 2026 and 2025
(Figures are Presented in Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal disetor/ *Additional paid in Capital*	Surplus Revaluasi Aset/ *Revaluation Surplus on Property and Equipment*	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Komponen Ekuitas lainnya/ *Others Equity Component*	Jumlah Ekuitas/ *Total Equity*	
				Ditentukan Pengunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Pengunaannya/ *Unappropriated*			
Saldo Pada tanggal 1 Januari 2025	2.364.666.869.100	726.235.555.037	315.187.436.547	62.750.031.803	1.170.326.775.485	1.141.300.622	4.640.307.968.594	**Balance as of January 1, 2025**
Penghasilan komprehensif								Total comprehensive income
Laba periode berjalan	-	-	-	-	158.825.294.715	-	158.825.294.715	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain-lain								Other comprehensive income
Dampak pajak atas revaluasi aset tetap	-	-	4.827.899.397	-	-	-	4.827.899.397	Tax effect of revaluation property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang	-	-	-	-	(5.942.050.858)	-	- 5.942.050.858	Remeasurement of long-term employee benefits liability
Jumlah Penghasilan Komprehensif	-	-	4.827.899.397	-	152.883.243.857	-	157.711.143.254	Total comprehensive income
Transfer surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	(57.937.928.464)	-	57.937.928.464	-	-	Transfer from revaluation surplus to retained earnings
Transaksi dengan pemilik								Transactions with owners
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo Pada tanggal 30 September 2025	2.364.666.869.100	726.235.555.037	262.077.407.480	63.750.031.803	1.380.147.947.806	1.141.300.622	4.798.019.111.848	**Balance as of September 30, 2025**
Saldo Pada tanggal 31 Desember 2025	2.364.666.869.100	726.235.555.037	245.299.063.075	63.750.031.803	1.552.796.170.800	1.141.300.622	4.953.888.990.437	**Balance as of December 31, 2025**
Tambahan modal disetor dari penggabungan usaha	2.412.752.404.500	6.806.077.737.343	1.202.284.000.000	-	-	-	10.421.114.141.843	Additional paid in capital due to merger
Penghasilan komprehensif								Total comprehensive income
Laba tahun berjalan	-		-	-	465.880.933.708	-	465.880.933.708	Profit for the year
Laba komprehensif lain-lain								Other comprehensive income
Dampak pajak atas revaluasi aset tetap	-	-	3.484.173.223	-	-	-	3.484.173.223	Tax effect of revaluation property and equipment
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja jangka panjang - bersih	-	-	-	-	(502.023.436)	-	(502.023.436)	Remeasurement of long-term employee benefits liability - net
Jumlah Penghasilan Komprehensif	2.412.752.404.500	6.806.077.737.343	1.205.768.173.223	-	465.378.910.272	-	10.889.977.225.338	Total comprehensive income
Transfer surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	(42.187.136.814)	-	42.187.136.814	-	-	Transfer from revaluation surplus to retained earnings
Transaksi dengan pemilik								Transactions with owners
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo pada tanggal 30 September 2026 (Tidak diaudit)	4.777.419.273.600	7.532.313.292.380	1.408.880.099.484	64.750.031.803	2.059.362.217.886	1.141.300.622	15.843.866.215.775	**Balance as of September 30, 2026 (Unaudited)**

*) Investasi pada entitas anak disajikan menggunakan metode biaya.

*) Investment in subsidiaries are presented using cost method.

	Sembilan Bulan/ Nine Months *30 September 2026/ September 30, 2026* (Tidak Diaudit/ *Unaudited)*	Sembilan Bulan/ Nine Months 30 September 2025/ *September 30, 2025*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			**CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari pelanggan	4.055.899.594.517	1.769.739.719.696	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(1.157.218.371.948)	(488.437.571.337)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(566.559.115.937)	(233.496.103.386)	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi bersih	2.332.122.106.632	1.047.806.044.973	Net cash generated from operations
Penerimaan bunga	28.777.451.000	15.047.002.521	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan	(1.629.059.952)	(69.079.222.192)	Income tax paid
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(710.106.278.388)	(285.086.540.559)	Interest and financial charges paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.649.164.219.292	708.687.284.743	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			**CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES**
Penerimaan kas dari merger	1.827.968.532.063	-	Cash received from merger
Penerimaan dividen	117.802.550.350	-	Dividends received
Hasil penjualan aset tetap	-	2.303.404.671	Proceeds from sale of property and equipment
Perolehan aset lain-lain	(2.782.912.984)	(96.680.324.130)	Acquisitions of other assets
Perolehan aset tak berwujud	(25.978.017.559)	(57.582.624.168)	Acquisitions of intangible assets
Perolehan aset tetap	(4.639.830.303.405)	(829.008.494.189)	Acquisitions of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.722.820.151.535)	(980.968.037.816)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			**CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES**
Penerimaan dari			Proceeds from
Utang bank	1.871.765.115.413	3.242.288.491.754	Bank loans
Utang non-bank	500.000.000.000	50.000.000.000	Non-bank loans
Pembayaran:			Payment of
Liabilitas sewa	-	(9.023.017.369)	Lease liabillities
Utang non-bank	(8.167.669.292)	(9.327.845.127)	Non-bank loans
Sukuk ijarah	(493.500.000.000)	(86.000.000.000)	Sukuk ijarah
Utang bank	(358.129.391.569)	(2.955.406.972.784)	Bank loans
Kas Bersih Diperoleh (Digunakan) untuk Aktivitas Pendanaan	1.511.968.054.552	232.530.656.474	Net Cash Provided (Used) in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	438.312.122.309	(39.750.096.599)	**NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS**
Selisih transaksi dalam mata uang asing	12.181.097.431	1.091.848.324	Effect of changes in foreign exchange rates
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	379.983.091.296	665.409.530.190	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD**
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	830.476.311.036	626.751.281.915	**CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD**

*) Investasi pada entitas anak disajikan menggunakan metode biaya.

*) Investment in subsidiaries are presented using cost method.